



Katalog BPS: 6301006

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2014



Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2014

ISBN: 978-979-064-737-4

No. Publikasi: 05340.1409

Katalog BPS: 6301006

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxviii + 92 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2014 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2014 (SKP-2014)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumahtangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M. Sc

PREFACE

*The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2014 is the result of **2014 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2014)** which covered micro construction establishments household construction establishments.*

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, October 2014
BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / TABLE	v
DAFTAR GAMBAR / FIGURES	vi
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
 TABEL-TABEL / TABLES .	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics.</i>	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity.</i>	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014</i>	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014</i>	4
3.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and</i>	

	<i>Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014</i>	5
3.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014</i>	6
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014</i>	7
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014</i>	8
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014</i>	9
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014</i>	10
5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Sex, 2014</i>	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2014 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Age Groups, 2014</i>	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2014.....</i>	13

8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2014 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2014</i>	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2014 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Average of Permanent Workers, 2014</i>	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	20
13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	21
14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	22
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of</i>	

	<i>Micro Construction Establishment by Province, 2014.....</i>	23
15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment by Province, 2014</i>	24
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014.....</i>	25
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2014</i>	26
16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs).....</i>	27
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs).....</i>	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment</i>	

by Province, 2014.....	30
19.1. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment by Province, 2014</i>	31
19.2. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014</i>	32
19.3. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2014</i>	33
20. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	34
20.1. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	35
20.2. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	36
20.3. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)	

	<i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	37
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2014 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2014.....</i>	38
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2014 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2014.....</i>	39
21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2014 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2014.....</i>	40
21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2014 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2014</i>	41
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2014.....</i>	42
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province, 2014.....</i>	43
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014</i>	44

22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2014</i>	45
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	46
23.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	47
23.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	48
23.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	49
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)</i>	50
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)</i>	51
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	52

27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014</i>	53
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014 <i>Median of Income of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014</i>	54
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014 <i>Median of Income of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014</i>	55
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014 <i>Median of Income of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014</i>	56
28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Construction Establishment Profit by Province, 2014</i>	57
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment Profit by Province, 2014</i>	58
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment Profit by Province, 2014</i>	59
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment Profit by Province, 2014</i>	60

29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2014 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30th 2014</i>	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2014 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province, April 30th 2014</i>	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2014 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province, April 30th 2014</i>	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2014 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province, April 30th 2014</i>	64
30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	65
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	66
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	67
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	68

31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province.....</i>	69
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province.....</i>	71
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province.....</i>	73
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province.....</i>	75
32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province.....</i>	77
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment by Province.....</i>	79
32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province.....</i>	81
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment by Province.....</i>	83
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province.....</i>	85
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment by Province.....</i>	87
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment by Province.....</i>	89

33.3. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province</i>	91
--	----

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxiv
Gambar 2.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur	xxv
Gambar 3.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	xxvi
Gambar 4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap .	xxvii
Gambar 5.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxviii
Gambar 6.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 7.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 8.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxx
Gambar 9.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxx
Gambar 10.	Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)	xxxi
Gambar 11.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama	xxxii
Gambar 12.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama	xxxiii
Gambar 13.	Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxxiv
Gambar 14.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxxv
Gambar 15.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxxvi
Gambar 16.	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama	xxxvi

BAB I

PENJELASAN

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2014 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2014 (SKP14). Survei usaha konstruksi perorangan 2014 ini untuk ketiga kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP14 dilaksanakan di 160 kabupaten/kota yang tersebar di 33 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 12.000 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 1.200 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemborong.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP14 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP14-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP14-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP14-P) dan daftar sampel (SKP14-S) diolah di BPS. Pengolahan data SKP14-P dan SKP14-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2014 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|---------------------|
| IM_v atau $IMB \leq 50\%$ | : cukup bermasalah |
| $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$ | : sangat bermasalah |

<http://www.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. Latar Belakang

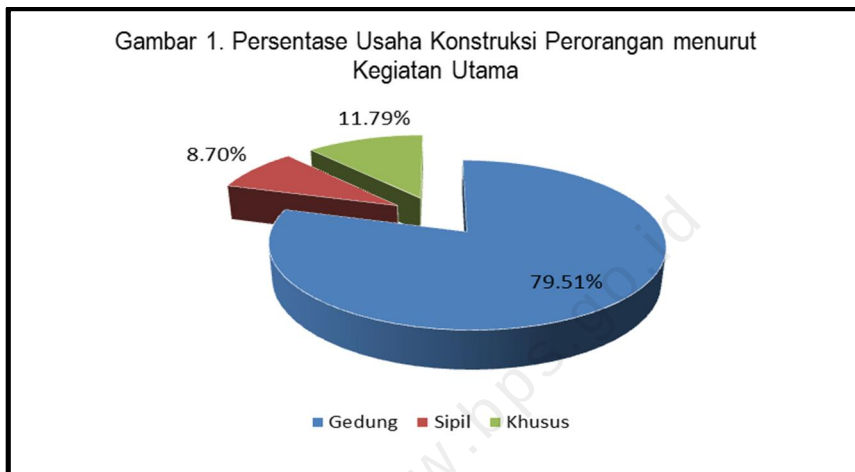
Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,43% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2014 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki gred 2 - 7. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2014 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2014 (SKP14).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2014 yang dilakukan di 160 kabupaten/kota yang tersebar di 33 provinsi diperoleh 10.559 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 8.395 usaha (79,51 persen), pekerjaan sipil 919 usaha (8,70 persen), dan .245 usaha (11,79 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.



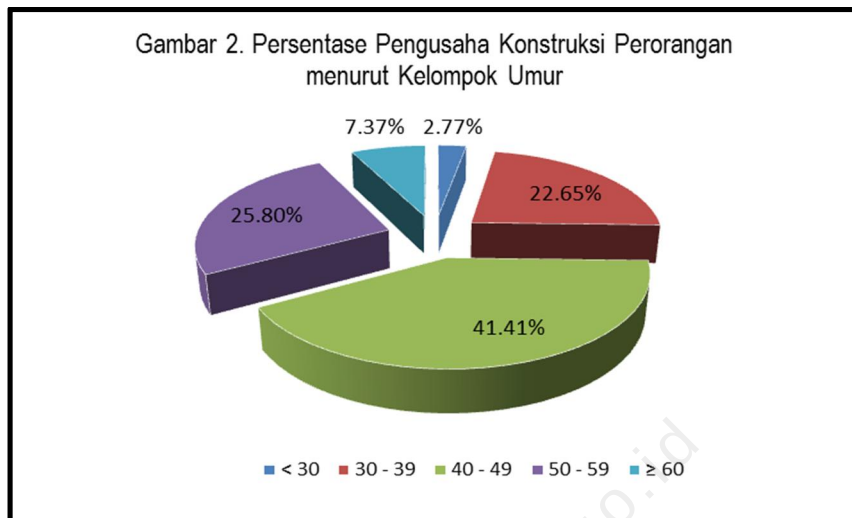
2.3. Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh laki-laki (99,73 persen) dan hanya 0,27 persen saja pengusahanya perempuan. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

2.3.1. Umur Pengusaha

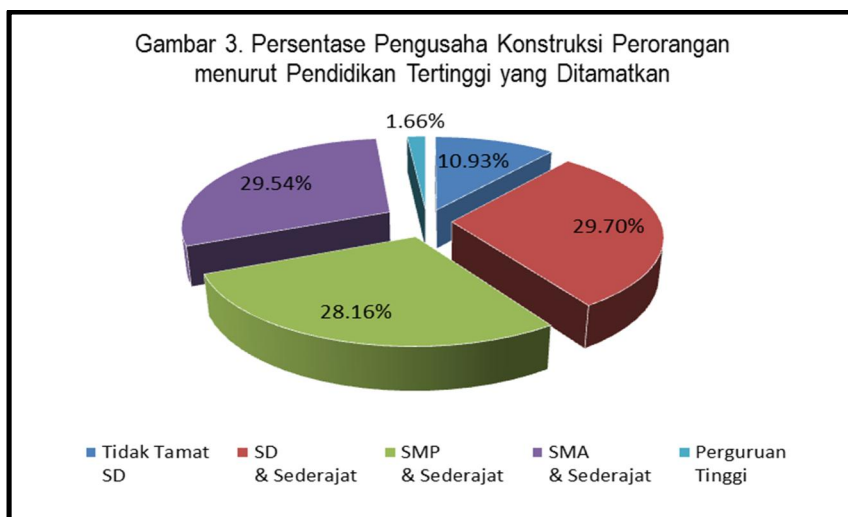
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 25,8 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 2,77 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 41,41 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 25,80 persen, dan untuk kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 7,37 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat

pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan Persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kelompok umur.



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 40,63 persen; Sekolah Menengah sebanyak 57,7 persen; dan hanya sebanyak 1,66 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

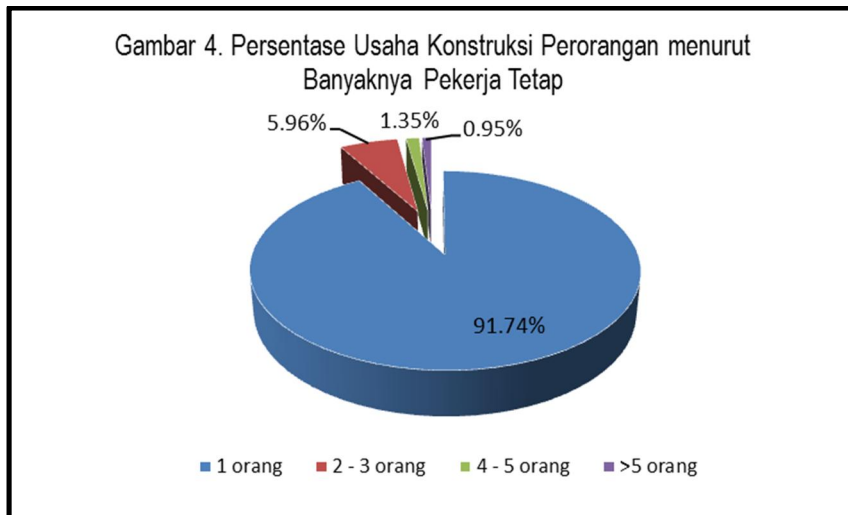


2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 6 bulan. Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 21 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap

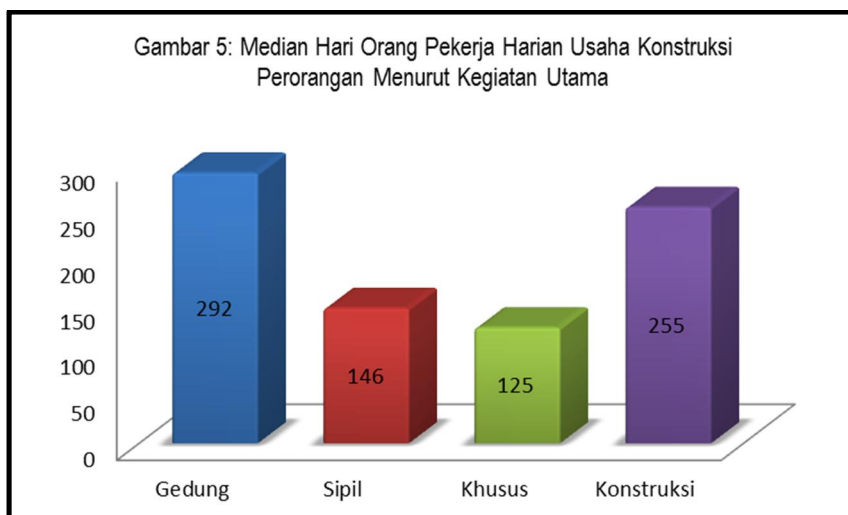
Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 91,74 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 5,96 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 1,35 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 0,95 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.



2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya tiga (3) orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara provinsi juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 292 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 146 hari-orang, dan sebanyak 125 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 255 hari-orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

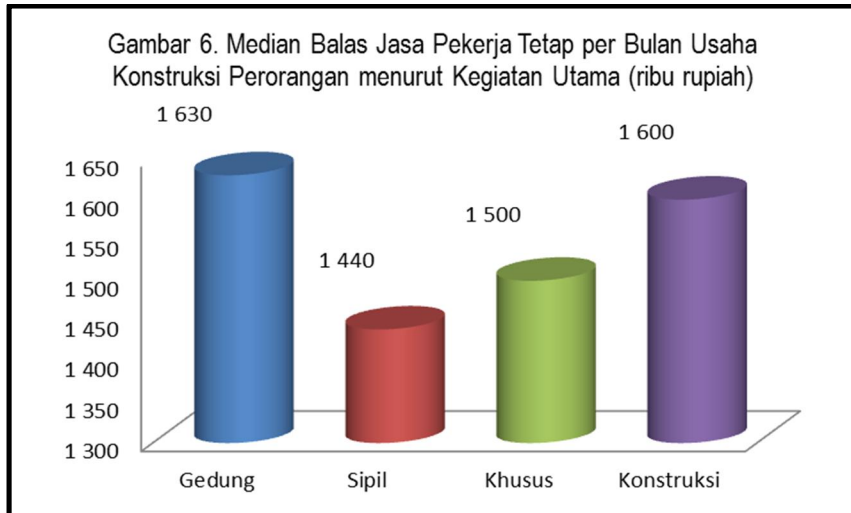


2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

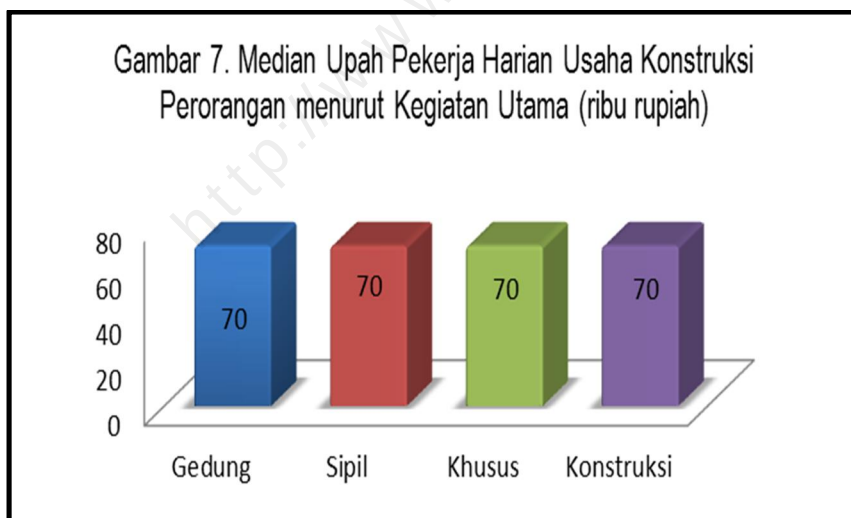
2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk konstruksi gedung sebesar 1.630 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 1.440 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 1.500 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 1.600 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.



2.5.2. Upah Pekerja Harian

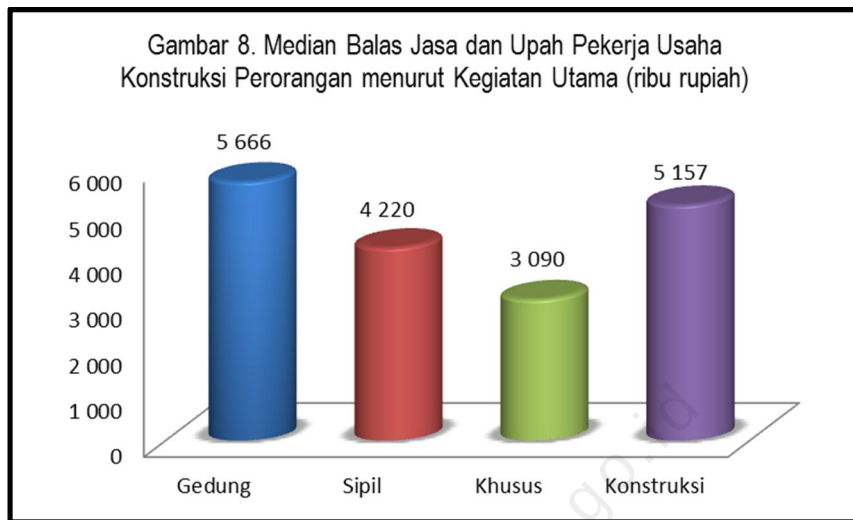
Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median upah pekerja harian untuk semua kegiatan utama sebesar 70 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan juga sebesar 70 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.



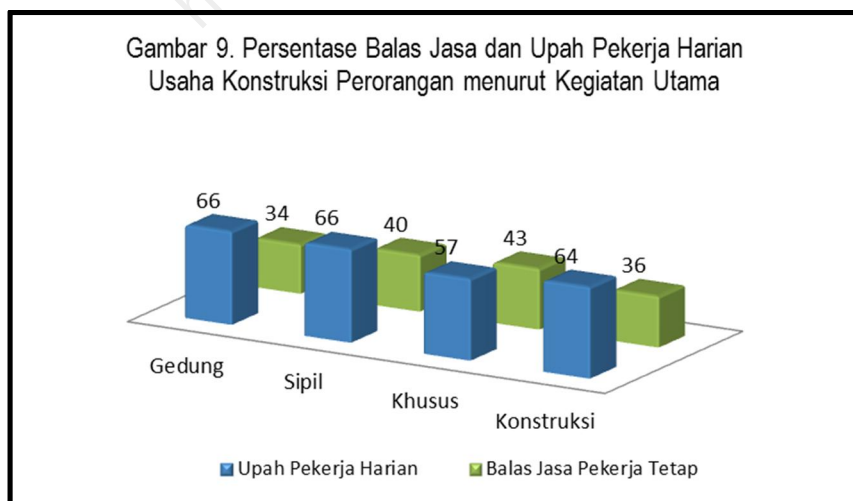
2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 5.666 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 4.220 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar

3.090 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 5.157 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 34 persen dan upah 66 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 40 persen dan upah 66 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 43 persen dan upah 57 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 36 persen dan upah 64 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

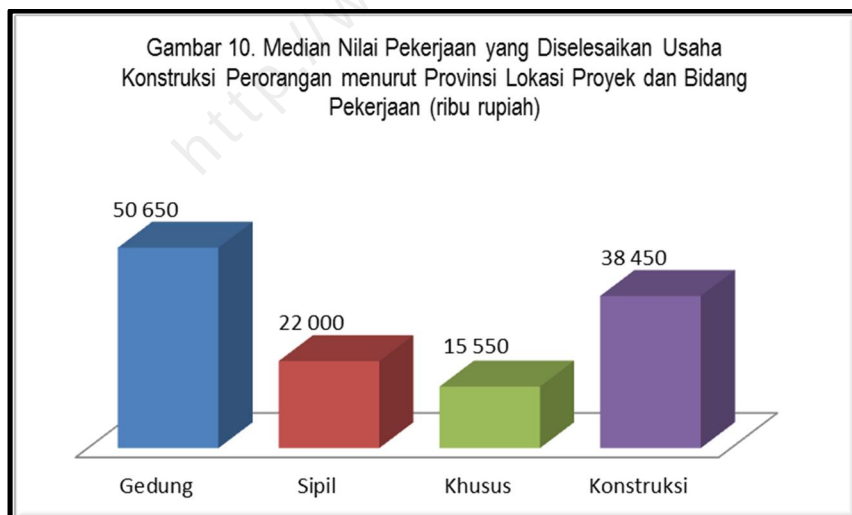


2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini dapat dilihat rata-rata nilai konstruksiyang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama:

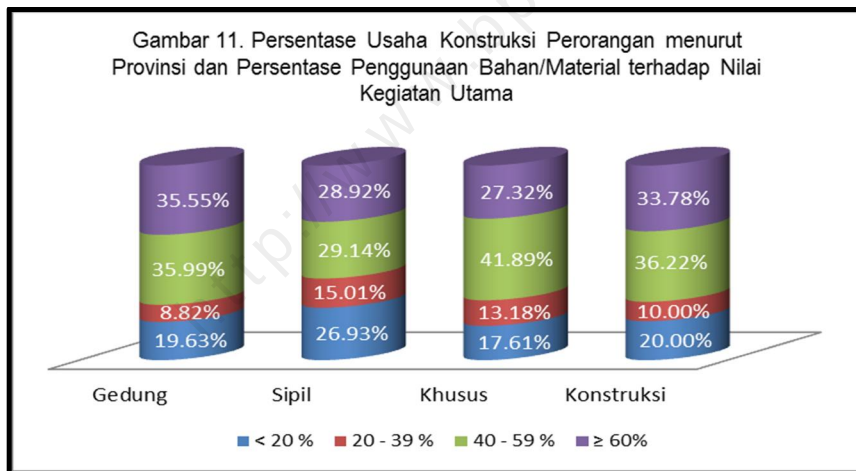
2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 50.650 ribu rupiah; konstruksi sipil sebesar 22.000 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 15.550 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan sebesar 38.450 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan.



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

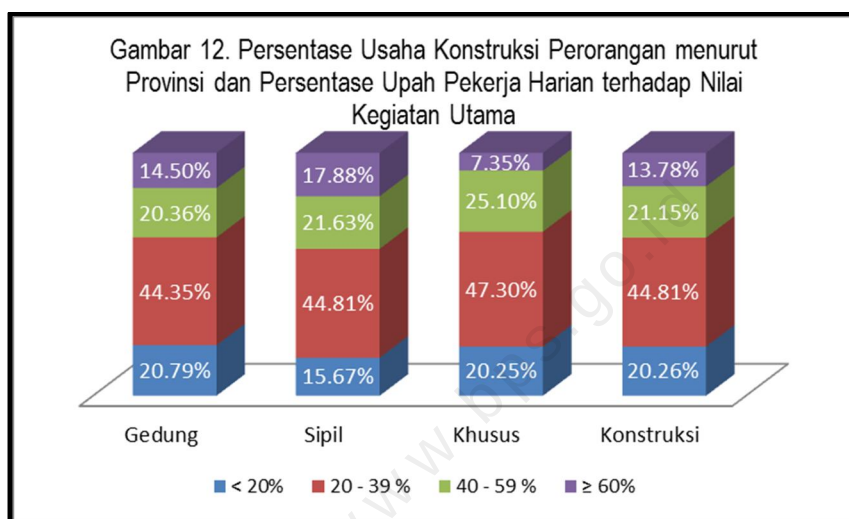
Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 19,63 persen, 20-39% sebanyak 8,82 persen, 40-59% sebanyak 35,99 persen, dan sebanyak 35,55 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 26,93 persen, 20-39% sebanyak 15,01 persen, 40-59% sebanyak 29,14 persen, dan sebanyak 28,92 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 17,61 persen, 20-39% sebanyak 13,18 persen, 40-59% sebanyak 41,89 persen, dan sebanyak 27,32 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan sekitar 40 sampai dengan 59 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 20,79 persen, 20-39% sebesar 44,35 persen, 40-59% sebesar 20,36 persen, dan sebesar 14,50 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian <20% ada

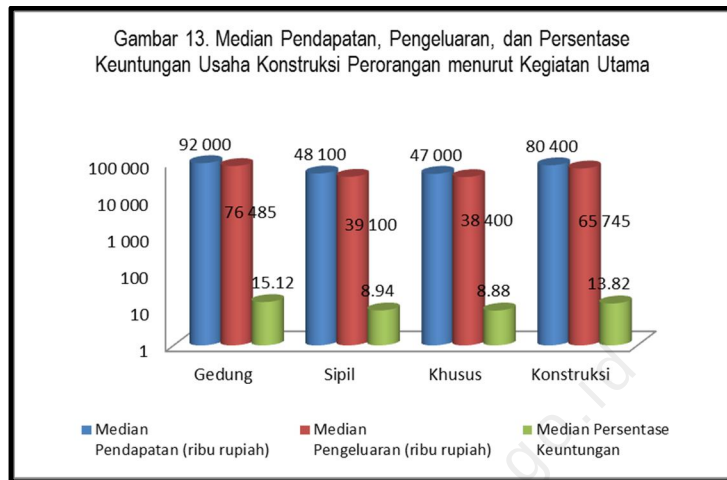
sebesar 15,67 persen, 20-39% sebesar 44,81 persen, 40-59% sebesar 21,63 persen, dan sebesar 17,88 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian $<20\%$ ada sebesar 20,25 persen, 20-39% sebesar 47,30 persen, 40-59% sebesar 25,10 persen, dan sebesar 7,35 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Pada umumnya persentase upah pekerja harian sekitar 20 persen sampai dengan 39 persen dari nilai pekerjaan yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2014, untuk usaha konstruksi gedung median pendapatan sebesar 76.485 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 57.618 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 15,12 persen. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median pendapatan sebesar 48.100 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 39.100 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 8.94 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median pendapatan sebesar 47.000 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 38.400 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar

8.88 persen. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median pendapatan sebesar 80.400 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 65.745 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 18.82 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.



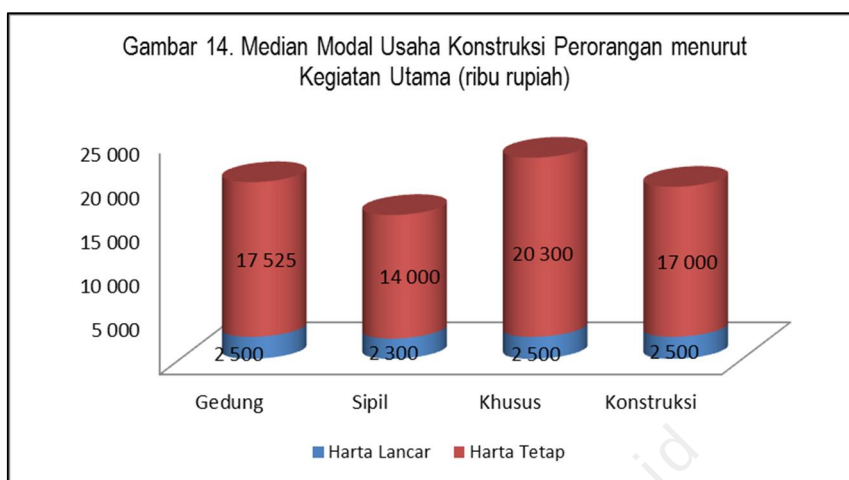
2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumah tangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlalu besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2014 diperoleh sekitar 83,80 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, dan hanya 4,73 persen yang merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 21.500 ribu rupiah, terdiri dari 2.500 ribu rupiah harta lancar dan 17.375 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 24.100 ribu rupiah, terdiri dari 2.300 ribu rupiah harta lancar dan 14.000 ribu rupiah harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 20.300 ribu rupiah, terdiri dari 2.500 ribu rupiah harta lancar dan 20.300 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 80,11 persen dan harta lancar

sebesar 11,78 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



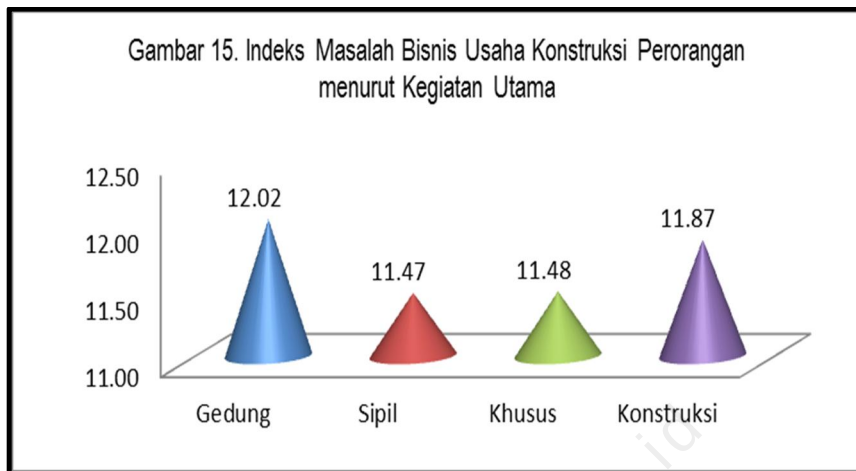
2.9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

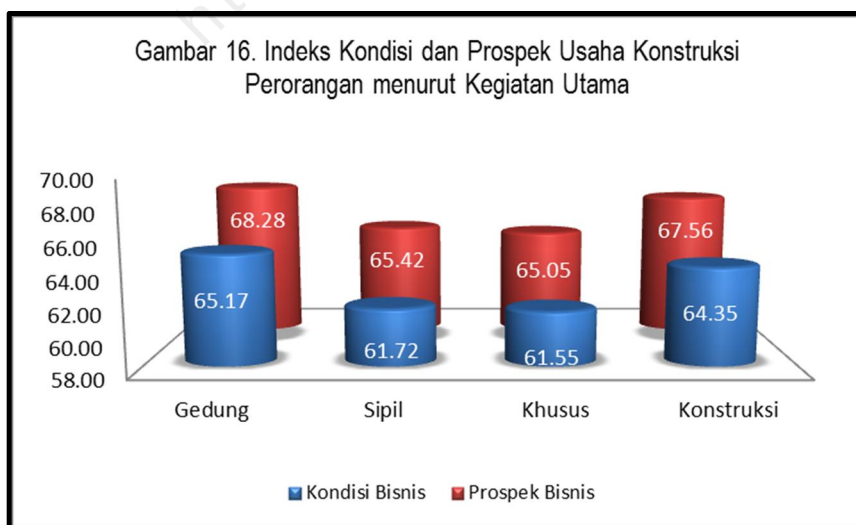
Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan indeks 11.87. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan

Gambar 15, disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 64,35 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 67,56. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi usaha pada tahun sekarang dan prospek usaha pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut provinsi.



TABEL - TABEL

TABLES

TABEL 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan
TABLE Summary of Micro Construction Establishment Statistics
INDONESIA

Uraian Description	Satuan Unit	2014				2013
		Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	8 395	919	1 245	10 559	10 990
Rata-Rata Pekerja Tetap/ Average of Permanent Workers	orang/ person	1	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Daily Workers Monthly	orang/ person	3	3	2	3	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Daily Workers	Hari Orang/ mandays	288	183	148	266	250
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	Bulan/ Months	7	6	7	7	6
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Daily Workers	Hari/ Days	22	16	17	20	23
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan/ Median of Compensation and Wages of Workers Monthly	ribu rupiah/ thousand rupiahs	5 666	4 220	3 090	5 157	4 400
Median Nilai Konstruksi/ Median of Value of Construction	ribu rupiah/ thousand	50 650	22 000	15 550	38 450	58 000
Median Biaya/Pengeluaran/ Median of Expenses	ribu rupiah/ thousand	76 485	39 100	38 400	65 745	50 000
Median Pendapatan/ Median of Income	ribu rupiah/ thousand	92 000	48 100	47 000	80 400	66 000
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	15.12	8.94	8.88	13.82	27.86
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Material Used	ribu rupiah/ thousand	37 100	3 500	10 000	25 000	45 800
Indeks Masalah Bisnis/ Business Problems Index	-	12.02	11.47	11.48	11.87	22.18
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Condition Index	-	65.17	61.72	61.55	64.35	61.93
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospect Index	-	68.28	65.42	65.05	67.56	66.78

Catatan / Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE *Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
1. Aceh	435	11	29	475	565
2. Sumatera Utara	442	35	24	501	485
3. Sumatera Barat	300	24	37	361	367
4. R i a u	188	33	7	228	291
5. J a m b i	391	13	7	411	371
6. Sumatera Selatan	366	57	18	441	501
7. B e n g k u l u	244	19	27	290	247
8. L a m p u n g	421	27	52	500	489
9. Kep. Bangka Belitung	157	3	2	162	158
10. Kepulauan Riau	133	1	25	159	147
11. D.K.I. Jakarta	178	30	76	284	270
12. Jawa Barat	323	139	60	522	468
13. Jawa Tengah	253	54	45	352	350
14. D.I. Yogyakarta	50	63	64	177	144
15. Jawa Timur	700	38	42	780	775
16. B a n t e n	220	5	5	230	310
17. B a l i	225	7	108	340	331
18. Nusa Tenggara Barat	351	99	250	700	719
19. Nusa Tenggara Timur	316	14	2	332	355
20. Kalimantan Barat	81	7	27	115	302
21. Kalimantan Tengah	444	3	13	460	459
22. Kalimantan Selatan	340	16	74	430	488
23. Kalimantan Timur	75	19	5	99	166
24. Sulawesi Utara	239	23	12	274	308
25. Sulawesi Tengah	255	43	41	339	339
26. Sulawesi Selatan	452	40	48	540	430
27. Sulawesi Tenggara	243	5	91	339	340
28. Gorontalo	138	13	17	168	179
29. Sulawesi Barat	95	21	9	125	157
30. Maluku	139	23	8	170	170
31. Maluku Utara	106	19	15	140	170
32. Papua Barat	26	-	-	26	40
33. Papua	69	15	5	89	99
INDONESIA	8 395	919	1 245	10 559	10 990

TABEL 3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
TABLE Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	44.76	10.00	23.33	21.90	100.00
2. Sumatera Utara	22.33	5.46	24.32	47.89	100.00
3. Sumatera Barat	32.27	6.82	36.36	24.55	100.00
4. Riau	-	2.70	27.03	70.27	100.00
5. Jambi	5.14	6.54	65.89	22.43	100.00
6. Sumatera Selatan	36.13	4.71	48.17	10.99	100.00
7. Bengkulu	1.07	3.91	14.95	80.07	100.00
8. Lampung	23.17	13.41	19.51	43.90	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	8.39	5.59	32.17	53.85	100.00
10. Kepulauan Riau	1.14	3.41	87.50	7.95	100.00
11. D.K.I. Jakarta	44.72	32.66	15.58	7.04	100.00
12. Jawa Barat	63.16	9.65	2.63	24.56	100.00
13. Jawa Tengah	55.02	10.04	20.96	13.97	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	-	36.36	63.64	100.00
15. Jawa Timur	55.38	8.76	26.69	9.16	100.00
16. Banten	9.62	4.81	36.54	49.04	100.00
17. Bali	5.15	11.59	62.66	20.60	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.31	3.93	22.27	72.49	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.68	2.01	10.07	85.23	100.00
20. Kalimantan Barat	16.18	1.47	60.29	22.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.60	14.56	62.45	18.39	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.65	29.22	35.71	34.42	100.00
23. Kalimantan Timur	3.77	1.89	94.34	-	100.00
24. Sulawesi Utara	2.41	19.88	55.42	22.29	100.00
25. Sulawesi Tengah	20.83	45.83	20.83	12.50	100.00
26. Sulawesi Selatan	1.72	2.59	28.45	67.24	100.00
27. Sulawesi Tenggara	-	3.65	54.17	42.19	100.00
28. Gorontalo	27.85	6.33	22.78	43.04	100.00
29. Sulawesi Barat	-	6.67	69.33	24.00	100.00
30. Maluku	16.87	4.82	45.78	32.53	100.00
31. Maluku Utara	15.00	10.00	57.00	18.00	100.00
32. Papua Barat	35.71	35.71	21.43	7.14	100.00
33. Papua	60.23	2.27	27.27	10.23	100.00
INDONESIA	20.00	10.00	36.22	33.78	100.00

TABEL 3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
TABLE Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	47.15	9.33	20.73	22.80	100.00
2. Sumatera Utara	21.94	5.13	23.65	49.29	100.00
3. Sumatera Barat	32.47	7.22	37.63	22.68	100.00
4. Riau	-	3.23	32.26	64.52	100.00
5. Jambi	5.15	6.70	64.43	23.71	100.00
6. Sumatera Selatan	36.46	4.97	46.96	11.60	100.00
7. Bengkulu	0.89	1.78	15.11	82.22	100.00
8. Lampung	21.24	13.27	20.35	45.13	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	8.15	5.19	31.11	55.56	100.00
10. Kepulauan Riau	-	1.56	89.06	9.38	100.00
11. D.K.I. Jakarta	39.52	33.06	16.13	11.29	100.00
12. Jawa Barat	65.82	7.59	1.27	25.32	100.00
13. Jawa Tengah	64.29	5.56	15.08	15.08	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	100.00	100.00
15. Jawa Timur	65.93	2.22	20.74	11.11	100.00
16. Banten	10.42	5.21	37.50	46.88	100.00
17. Bali	7.32	9.76	52.85	30.08	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	7.00	93.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.08	1.54	10.00	85.38	100.00
20. Kalimantan Barat	13.79	1.72	63.79	20.69	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.29	14.81	62.96	18.93	100.00
22. Kalimantan Selatan	-	29.71	34.06	36.23	100.00
23. Kalimantan Timur	-	-	100.00	-	100.00
24. Sulawesi Utara	2.27	21.21	59.09	17.42	100.00
25. Sulawesi Tengah	17.50	40.00	28.75	13.75	100.00
26. Sulawesi Selatan	1.37	4.11	28.77	65.75	100.00
27. Sulawesi Tenggara	-	2.03	50.68	47.30	100.00
28. Gorontalo	20.69	8.62	25.86	44.83	100.00
29. Sulawesi Barat	-	4.69	71.88	23.44	100.00
30. Maluku	17.14	1.43	47.14	34.29	100.00
31. Maluku Utara	20.27	9.46	48.65	21.62	100.00
32. Papua Barat	35.71	35.71	21.43	7.14	100.00
33. Papua	57.69	1.28	30.77	10.26	100.00
INDONESIA	19.63	8.82	35.99	35.55	100.00

TABEL 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
*Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	25.00	25.00	-	50.00	100.00
2. Sumatera Utara	10.71	-	39.29	50.00	100.00
3. Sumatera Barat	15.38	-	23.08	61.54	100.00
4. R i a u	-	-	-	100.00	100.00
5. J a m b i	12.50	12.50	62.50	12.50	100.00
6. Sumatera Selatan	-	-	100.00	-	100.00
7. B e n g k u l u	-	6.67	13.33	80.00	100.00
8. L a m p u n g	35.29	17.65	23.53	23.53	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	100.00	-	100.00
10. Kepulauan Riau	14.29	28.57	57.14	-	100.00
11. D.K.I. Jakarta	55.81	32.56	11.63	-	100.00
12. Jawa Barat	71.43	3.57	3.57	21.43	100.00
13. Jawa Tengah	38.89	9.26	42.59	9.26	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	-	100.00	-	100.00
15. Jawa Timur	51.92	19.23	17.31	11.54	100.00
16. B a n t e n	-	-	-	100.00	100.00
17. B a l i	-	50.00	25.00	25.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.04	18.37	40.82	38.78	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	-	6.67	13.33	80.00	100.00
20. Kalimantan Barat	-	-	50.00	50.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	42.86	14.29	14.29	28.57	100.00
22. Kalimantan Selatan	-	20.00	40.00	40.00	100.00
23. Kalimantan Timur	66.67	33.33	-	-	100.00
24. Sulawesi Utara	-	15.79	36.84	47.37	100.00
25. Sulawesi Tengah	30.77	53.85	7.69	7.69	100.00
26. Sulawesi Selatan	-	-	11.11	88.89	100.00
27. Sulawesi Tenggara	-	-	57.14	42.86	100.00
28. Gorontalo	-	-	-	100.00	100.00
29. Sulawesi Barat	-	25.00	37.50	37.50	100.00
30. Maluku	12.50	12.50	37.50	37.50	100.00
31. Maluku Utara	-	16.67	75.00	8.33	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	83.33	-	-	16.67	100.00
INDONESIA	26.93	15.01	29.14	28.92	100.00

TABEL 3.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
TABLE Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	15.38	15.38	69.23	-	100.00
2. Sumatera Utara	41.67	16.67	16.67	25.00	100.00
3. Sumatera Barat	46.15	7.69	30.77	15.38	100.00
4. R i a u	-	-	-	100.00	100.00
5. J a m b i	-	-	91.67	8.33	100.00
6. Sumatera Selatan	42.86	-	57.14	-	100.00
7. B e n g k u l u	2.44	14.63	14.63	68.29	100.00
8. L a m p u n g	23.53	11.76	14.71	50.00	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	14.29	14.29	42.86	28.57	100.00
10. Kepulauan Riau	-	-	94.12	5.88	100.00
11. D.K.I. Jakarta	50.00	31.25	18.75	-	100.00
12. Jawa Barat	-	57.14	14.29	28.57	100.00
13. Jawa Tengah	48.98	22.45	12.24	16.33	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	-	54.55	45.45	100.00
15. Jawa Timur	35.94	14.06	46.88	3.13	100.00
16. B a n t e n	-	-	28.57	71.43	100.00
17. B a l i	2.83	12.26	75.47	9.43	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.50	-	30.00	67.50	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	100.00	100.00
20. Kalimantan Barat	37.50	-	37.50	25.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	9.09	9.09	81.82	-	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.09	27.27	54.55	9.09	100.00
23. Kalimantan Timur	-	-	100.00	-	100.00
24. Sulawesi Utara	6.67	13.33	46.67	33.33	100.00
25. Sulawesi Tengah	25.93	59.26	3.70	11.11	100.00
26. Sulawesi Selatan	2.94	-	32.35	64.71	100.00
27. Sulawesi Tenggara	-	13.33	70.00	16.67	100.00
28. Gorontalo	50.00	-	15.00	35.00	100.00
29. Sulawesi Barat	-	-	100.00	-	100.00
30. Maluku	20.00	40.00	40.00	-	100.00
31. Maluku Utara	-	7.14	85.71	7.14	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	75.00	25.00	-	-	100.00
INDONESIA	17.61	13.18	41.89	27.32	100.00

TABEL 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
TABLE Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	9.52	40.95	40.48	9.05	100.00
2. Sumatera Utara	16.38	52.85	22.58	8.19	100.00
3. Sumatera Barat	5.91	72.27	12.73	9.09	100.00
4. R i a u	2.70	5.41	64.86	27.03	100.00
5. J a m b i	12.62	48.13	38.79	0.47	100.00
6. Sumatera Selatan	5.24	52.36	32.46	9.95	100.00
7. B e n g k u l u	39.50	48.75	7.83	3.91	100.00
8. L a m p u n g	28.05	46.34	6.71	18.90	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	18.88	48.95	14.69	17.48	100.00
10. Kepulauan Riau	3.41	46.59	46.59	3.41	100.00
11. D.K.I. Jakarta	4.52	44.72	44.22	6.53	100.00
12. Jawa Barat	13.16	39.47	7.02	40.35	100.00
13. Jawa Tengah	25.33	33.19	15.28	26.20	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	63.64	22.73	13.64	100.00
15. Jawa Timur	6.77	41.04	21.51	30.68	100.00
16. B a n t e n	28.85	63.46	7.69	-	100.00
17. B a l i	18.03	56.65	20.60	4.72	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	27.95	47.60	18.78	5.68	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.71	19.46	6.71	67.11	100.00
20. Kalimantan Barat	20.59	57.35	20.59	1.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	34.87	52.11	9.96	3.07	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.04	29.22	7.79	1.95	100.00
23. Kalimantan Timur	-	98.11	-	1.89	100.00
24. Sulawesi Utara	10.84	36.14	30.72	22.29	100.00
25. Sulawesi Tengah	21.67	40.83	25.00	12.50	100.00
26. Sulawesi Selatan	46.55	34.48	16.38	2.59	100.00
27. Sulawesi Tenggara	22.40	27.60	19.27	30.73	100.00
28. Gorontalo	11.39	22.78	36.71	29.11	100.00
29. Sulawesi Barat	46.67	33.33	18.67	1.33	100.00
30. Maluku	22.89	36.14	26.51	14.46	100.00
31. Maluku Utara	21.00	38.00	27.00	14.00	100.00
32. Papua Barat	14.29	42.86	7.14	35.71	100.00
33. Papua	31.82	25.00	21.59	21.59	100.00
INDONESIA	20.26	44.81	21.15	13.78	100.00

TABEL 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	9.33	39.38	41.45	9.84	100.00
2. Sumatera Utara	17.66	52.71	21.08	8.55	100.00
3. Sumatera Barat	5.67	72.68	12.37	9.28	100.00
4. R i a u	3.23	6.45	61.29	29.03	100.00
5. J a m b i	13.40	50.00	36.08	0.52	100.00
6. Sumatera Selatan	5.52	51.38	32.60	10.50	100.00
7. B e n g k u l u	41.78	45.33	8.00	4.89	100.00
8. L a m p u n g	30.09	38.05	6.19	25.66	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	19.26	48.89	14.07	17.78	100.00
10. Kepulauan Riau	1.56	54.69	40.63	3.13	100.00
11. D.K.I. Jakarta	4.84	42.74	47.58	4.84	100.00
12. Jawa Barat	5.06	48.10	-	46.84	100.00
13. Jawa Tengah	23.81	27.78	15.08	33.33	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	77.78	11.11	11.11	100.00
15. Jawa Timur	2.22	38.52	19.26	40.00	100.00
16. B a n t e n	31.25	60.42	8.33	-	100.00
17. B a l i	22.76	57.72	12.20	7.32	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	44.00	43.00	13.00	-	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.92	17.69	6.15	69.23	100.00
20. Kalimantan Barat	15.52	62.07	20.69	1.72	100.00
21. Kalimantan Tengah	35.39	51.03	10.29	3.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	63.04	26.81	7.97	2.17	100.00
23. Kalimantan Timur	-	97.67	-	2.33	100.00
24. Sulawesi Utara	12.12	36.36	34.85	16.67	100.00
25. Sulawesi Tengah	18.75	40.00	27.50	13.75	100.00
26. Sulawesi Selatan	43.84	35.62	17.81	2.74	100.00
27. Sulawesi Tenggara	18.92	26.35	20.27	34.46	100.00
28. Gorontalo	12.07	20.69	37.93	29.31	100.00
29. Sulawesi Barat	45.31	34.38	20.31	-	100.00
30. Maluku	22.86	37.14	22.86	17.14	100.00
31. Maluku Utara	27.03	37.84	20.27	14.86	100.00
32. Papua Barat	14.29	42.86	7.14	35.71	100.00
33. Papua	28.21	26.92	23.08	21.79	100.00
INDONESIA	20.79	44.35	20.36	14.50	100.00

TABEL 4.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
*Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014*

Provinsi	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers				Jumlah / Total
Province	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	-	50.00	50.00	-	100.00
2. Sumatera Utara	10.71	60.71	28.57	-	100.00
3. Sumatera Barat	-	69.23	15.38	15.38	100.00
4. R i a u	-	-	50.00	50.00	100.00
5. J a m b i	-	37.50	62.50	-	100.00
6. Sumatera Selatan	-	100.00	-	-	100.00
7. B e n g k u l u	33.33	66.67	-	-	100.00
8. L a m p u n g	5.88	82.35	11.76	-	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	-	100.00	-	-	100.00
10. Kepulauan Riau	14.29	42.86	42.86	-	100.00
11. D.K.I. Jakarta	4.65	34.88	46.51	13.95	100.00
12. Jawa Barat	32.14	10.71	25.00	32.14	100.00
13. Jawa Tengah	25.93	42.59	16.67	14.81	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	50.00	-	50.00	100.00
15. Jawa Timur	5.77	44.23	21.15	28.85	100.00
16. B a n t e n	-	100.00	-	-	100.00
17. B a l i	25.00	50.00	25.00	-	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.04	57.14	16.33	24.49	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.67	40.00	13.33	40.00	100.00
20. Kalimantan Barat	50.00	-	50.00	-	100.00
21. Kalimantan Tengah	71.43	28.57	-	-	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.00	80.00	-	-	100.00
23. Kalimantan Timur	-	100.00	-	-	100.00
24. Sulawesi Utara	-	42.11	10.53	47.37	100.00
25. Sulawesi Tengah	15.38	30.77	30.77	23.08	100.00
26. Sulawesi Selatan	88.89	11.11	-	-	100.00
27. Sulawesi Tenggara	35.71	21.43	7.14	35.71	100.00
28. Gorontalo	-	100.00	-	-	100.00
29. Sulawesi Barat	37.50	37.50	12.50	12.50	100.00
30. Maluku	25.00	50.00	25.00	-	100.00
31. Maluku Utara	-	50.00	41.67	8.33	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	50.00	-	16.67	33.33	100.00
INDONESIA	15.67	44.81	21.63	17.88	100.00

TABEL 4.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2014
TABLE Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	15.38	61.54	23.08	-	100.00
2. Sumatera Utara	4.17	45.83	37.50	12.50	100.00
3. Sumatera Barat	15.38	69.23	15.38	-	100.00
4. Riau	-	-	100.00	-	100.00
5. Jambi	8.33	25.00	66.67	-	100.00
6. Sumatera Selatan	-	57.14	42.86	-	100.00
7. Bengkulu	29.27	60.98	9.76	-	100.00
8. Lampung	32.35	55.88	5.88	5.88	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	14.29	42.86	28.57	14.29	100.00
10. Kepulauan Riau	5.88	17.65	70.59	5.88	100.00
11. D.K.I. Jakarta	3.13	65.63	28.13	3.13	100.00
12. Jawa Barat	28.57	57.14	14.29	-	100.00
13. Jawa Tengah	28.57	36.73	14.29	20.41	100.00
14. D.I. Yogyakarta	-	54.55	36.36	9.09	100.00
15. Jawa Timur	17.19	43.75	26.56	12.50	100.00
16. Banten	-	100.00	-	-	100.00
17. Bali	12.26	55.66	30.19	1.89	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	23.75	47.50	27.50	1.25	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	100.00	100.00
20. Kalimantan Barat	50.00	37.50	12.50	-	100.00
21. Kalimantan Tengah	-	90.91	9.09	-	100.00
22. Kalimantan Selatan	54.55	36.36	9.09	-	100.00
23. Kalimantan Timur	-	100.00	-	-	100.00
24. Sulawesi Utara	13.33	26.67	20.00	40.00	100.00
25. Sulawesi Tengah	33.33	48.15	14.81	3.70	100.00
26. Sulawesi Selatan	41.18	38.24	17.65	2.94	100.00
27. Sulawesi Tenggara	33.33	36.67	20.00	10.00	100.00
28. Gorontalo	10.00	25.00	35.00	30.00	100.00
29. Sulawesi Barat	100.00	-	-	-	100.00
30. Maluku	20.00	-	80.00	-	100.00
31. Maluku Utara	7.14	28.57	50.00	14.29	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	75.00	25.00	-	-	100.00
INDONESIA	20.25	47.30	25.10	7.35	100.00

**TABEL
TABLE**

5

Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
dan Jenis Kelamin, 2014
*Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province
and Sex, 2014*

Provinsi	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	100.00	-	100.00
2. Sumatera Utara	99.01	0.99	100.00
3. Sumatera Barat	100.00	-	100.00
4. Riau	100.00	-	100.00
5. Jambi	100.00	-	100.00
6. Sumatera Selatan	99.48	0.52	100.00
7. Bengkulu	99.29	0.71	100.00
8. Lampung	100.00	-	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	100.00	-	100.00
10. Kepulauan Riau	100.00	-	100.00
11. D.K.I. Jakarta	100.00	-	100.00
12. Jawa Barat	100.00	-	100.00
13. Jawa Tengah	100.00	-	100.00
14. D.I. Yogyakarta	95.45	4.55	100.00
15. Jawa Timur	100.00	-	100.00
16. Banten	100.00	-	100.00
17. Bali	100.00	-	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	100.00	-	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	100.00	-	100.00
20. Kalimantan Barat	100.00	-	100.00
21. Kalimantan Tengah	100.00	-	100.00
22. Kalimantan Selatan	100.00	-	100.00
23. Kalimantan Timur	100.00	-	100.00
24. Sulawesi Utara	100.00	-	100.00
25. Sulawesi Tengah	100.00	-	100.00
26. Sulawesi Selatan	99.14	0.86	100.00
27. Sulawesi Tenggara	100.00	-	100.00
28. Gorontalo	100.00	-	100.00
29. Sulawesi Barat	100.00	-	100.00
30. Maluku	100.00	-	100.00
31. Maluku Utara	100.00	-	100.00
32. Papua Barat	100.00	-	100.00
33. Papua	100.00	-	100.00
INDONESIA	99.82	0.18	100.00

**TABEL
TABLE**

6

Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
dan Kelompok Umur, 2014
*Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province
and Age Groups, 2014*

Provinsi	Kelompok Umur / Group of Age					Jumlah
Province	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.38	15.24	35.71	40.48	6.19	100.00
2. Sumatera Utara	0.99	12.90	47.64	29.78	8.68	100.00
3. Sumatera Barat	3.64	16.36	35.91	30.91	13.18	100.00
4. Riau	-	24.32	43.24	18.92	13.51	100.00
5. Jambi	1.87	26.17	36.92	28.50	6.54	100.00
6. Sumatera Selatan	13.09	37.70	26.70	17.80	4.71	100.00
7. Bengkulu	3.91	24.20	39.86	26.33	5.69	100.00
8. Lampung	1.22	29.27	48.17	17.07	4.27	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	2.10	25.87	44.76	20.28	6.99	100.00
10. Kepulauan Riau	5.68	44.32	28.41	17.05	4.55	100.00
11. D.K.I. Jakarta	0.50	14.57	42.21	29.65	13.07	100.00
12. Jawa Barat	-	16.67	41.23	28.07	14.04	100.00
13. Jawa Tengah	2.18	21.83	46.72	23.58	5.68	100.00
14. D.I. Yogyakarta	9.09	22.73	31.82	31.82	4.55	100.00
15. Jawa Timur	2.39	19.52	41.43	27.89	8.76	100.00
16. Banten	0.96	18.27	41.35	33.65	5.77	100.00
17. Bali	0.43	12.02	52.36	26.18	9.01	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.37	27.95	42.36	22.71	2.62	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	-	14.09	38.93	37.58	9.40	100.00
20. Kalimantan Barat	1.47	14.71	39.71	35.29	8.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.30	26.82	44.83	22.22	3.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	3.90	24.68	40.91	25.32	5.19	100.00
23. Kalimantan Timur	1.89	20.75	43.40	28.30	5.66	100.00
24. Sulawesi Utara	1.20	25.90	37.95	19.88	15.06	100.00
25. Sulawesi Tengah	2.50	25.83	46.67	20.00	5.00	100.00
26. Sulawesi Selatan	6.90	31.90	38.79	12.07	10.34	100.00
27. Sulawesi Tenggara	5.21	30.21	35.42	20.83	8.33	100.00
28. Gorontalo	-	21.52	45.57	27.85	5.06	100.00
29. Sulawesi Barat	5.33	34.67	32.00	25.33	2.67	100.00
30. Maluku	4.82	30.12	42.17	18.07	4.82	100.00
31. Maluku Utara	-	18.00	49.00	31.00	2.00	100.00
32. Papua Barat	7.14	21.43	42.86	28.57	-	100.00
33. Papua	1.14	27.27	43.18	20.45	7.95	100.00
INDONESIA	2.77	22.65	41.41	25.80	7.37	100.00

TABEL 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014
TABLE *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2014*

Provinsi	Tidak Tamat SD	SD & Sederajat	SMP & Sederajat	SMA & Sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Uncompleted Elementary School</i>	<i>Completed Elementary School</i>	<i>Completed Junior High School</i>	<i>Completed Senior High School</i>	<i>Completed College</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3.33	12.38	47.62	35.71	0.95	100.00
2. Sumatera Utara	6.95	20.10	30.77	40.45	1.74	100.00
3. Sumatera Barat	10.91	29.55	28.18	30.45	0.91	100.00
4. Riau	-	48.65	21.62	27.03	2.70	100.00
5. Jambi	14.95	35.51	34.58	14.49	0.47	100.00
6. Sumatera Selatan	7.85	37.70	32.46	21.99	-	100.00
7. Bengkulu	11.74	27.40	25.98	34.16	0.71	100.00
8. Lampung	11.59	28.66	34.15	25.61	-	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	6.99	20.28	33.57	35.66	3.50	100.00
10. Kepulauan Riau	10.23	23.86	32.95	32.95	-	100.00
11. D.K.I. Jakarta	10.05	33.67	26.13	28.14	2.01	100.00
12. Jawa Barat	7.89	50.88	21.05	18.42	1.75	100.00
13. Jawa Tengah	11.35	38.86	23.14	23.14	3.49	100.00
14. D.I. Yogyakarta	9.09	4.55	27.27	50.00	9.09	100.00
15. Jawa Timur	15.14	27.09	27.49	28.69	1.59	100.00
16. Banten	25.00	41.35	21.15	11.54	0.96	100.00
17. Bali	8.15	28.76	12.45	42.49	8.15	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	24.45	25.33	19.65	29.69	0.87	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	12.75	61.74	16.78	8.72	-	100.00
20. Kalimantan Barat	14.71	35.29	27.94	20.59	1.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.66	31.03	37.93	22.22	1.15	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.74	41.56	25.97	22.73	-	100.00
23. Kalimantan Timur	11.32	35.85	26.42	26.42	-	100.00
24. Sulawesi Utara	4.82	19.28	32.53	40.96	2.41	100.00
25. Sulawesi Tengah	5.83	28.33	28.33	37.50	-	100.00
26. Sulawesi Selatan	28.45	21.55	27.59	22.41	-	100.00
27. Sulawesi Tenggara	11.46	27.08	28.13	31.77	1.56	100.00
28. Gorontalo	20.25	49.37	16.46	13.92	-	100.00
29. Sulawesi Barat	17.33	33.33	22.67	24.00	2.67	100.00
30. Maluku	3.61	12.05	22.89	56.63	4.82	100.00
31. Maluku Utara	4.00	21.00	35.00	39.00	1.00	100.00
32. Papua Barat	7.14	7.14	50.00	28.57	7.14	100.00
33. Papua	2.27	20.45	27.27	46.59	3.41	100.00
INDONESIA	10.93	29.70	28.16	29.54	1.66	100.00

TABEL 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2014
TABLE *Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2014*

Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
Province	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	57.14	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	68.24	1.24	0.74	-	-
3. Sumatera Barat	84.09	1.82	0.45	0.45	0.91
4. R i a u	78.38	-	-	-	-
5. J a m b i	91.59	0.47	-	0.47	-
6. Sumatera Selatan	75.39	1.57	-	-	-
7. B e n g k u l u	92.17	1.07	0.71	-	-
8. L a m p u n g	96.34	0.61	-	-	-
9. Kep. Bangka Belitung	81.12	0.70	-	-	-
10. Kepulauan Riau	95.45	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	83.92	6.03	1.51	-	-
12. Jawa Barat	57.02	0.88	4.39	-	-
13. Jawa Tengah	90.83	3.49	2.18	-	0.44
14. D.I. Yogyakarta	90.91	4.55	-	-	-
15. Jawa Timur	88.84	2.79	2.79	1.20	-
16. B a n t e n	89.42	1.92	-	-	-
17. B a l i	72.53	6.01	1.72	2.58	1.29
18. Nusa Tenggara Barat	96.51	2.18	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	95.97	1.34	-	-	-
20. Kalimantan Barat	51.47	-	1.47	-	-
21. Kalimantan Tengah	99.23	-	0.38	-	-
22. Kalimantan Selatan	77.92	0.65	-	-	-
23. Kalimantan Timur	98.11	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	86.14	8.43	-	-	0.60
25. Sulawesi Tengah	99.17	0.83	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	74.14	4.31	-	-	-
27. Sulawesi Tenggara	93.75	0.52	0.52	-	-
28. Gorontalo	41.77	2.53	1.27	-	-
29. Sulawesi Barat	80.00	1.33	-	-	-
30. Maluku	93.98	3.61	-	-	-
31. Maluku Utara	94.00	-	-	-	-
32. Papua Barat	71.43	-	-	-	-
33. Papua	100.00	-	-	-	-
INDONESIA	83.80	1.94	0.67	0.22	0.14

Keterangan / Notes :

- 1 : Milik Sendiri / Owned
- 2 : Pinjaman Bank / Credit of Bank
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / Owned and Credit of Bank
- 4 : Pinjaman Koperasi / Credit of Cooperation
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / Owned and Credit of Cooperation

Lanjutan Tabel / Continued Table 8

Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
Province	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	-	-	42.86	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	4.71	24.57	0.25
3. Sumatera Barat	-	-	9.55	1.82	0.91
4. R i a u	2.70	-	18.92	-	-
5. J a m b i	-	-	5.61	1.87	-
6. Sumatera Selatan	-	-	20.94	2.09	-
7. B e n g k u l u	-	-	6.05	-	-
8. L a m p u n g	-	-	3.05	-	-
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	15.38	2.80	-
10. Kepulauan Riau	-	-	4.55	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	6.53	1.51	-
12. Jawa Barat	-	-	28.07	9.65	-
13. Jawa Tengah	-	-	1.75	0.87	-
14. D.I. Yogyakarta	-	-	4.55	-	-
15. Jawa Timur	-	-	0.80	3.19	-
16. B a n t e n	-	-	8.65	-	-
17. B a l i	0.43	0.43	9.01	5.15	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	1.31	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	2.68	-	-
20. Kalimantan Barat	1.47	-	45.59	-	-
21. Kalimantan Tengah	-	-	-	0.38	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	2.60	18.83	-
23. Kalimantan Timur	-	-	-	1.89	-
24. Sulawesi Utara	-	-	4.22	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	-	-	20.69	-	-
27. Sulawesi Tenggara	-	-	5.21	-	-
28. Gorontalo	-	-	51.90	2.53	-
29. Sulawesi Barat	-	-	13.33	5.33	-
30. Maluku	-	-	1.20	1.20	-
31. Maluku Utara	-	-	5.00	1.00	-
32. Papua Barat	-	-	28.57	-	-
33. Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA	0.06	0.02	9.17	3.76	0.06

Keterangan / Notes :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / Credit of Bank and Credit Cooperation

7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation

8 : Lainnya / Others

9 : Milik Sendiri dan Lainnya / Owned and Others

10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / Credit of Bank and Others

Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	0.25	0.25	-	-	-
3. Sumatera Barat	0.91	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	0.50	-	-
12. Jawa Barat	-	-	-	-	-
13. Jawa Tengah	-	-	0.44	-	-
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	-	0.40	-	-	-
16. Banten	-	-	-	-	-
17. Bali	-	0.43	0.43	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	-	0.60	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	-	-	0.86	-	-
27. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28. Gorontalo	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA	0.06	0.08	0.08	-	-

Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, and Others

12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / Credit of Cooperation and Others

13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Cooperation, and Others

14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

**TABEL
TABLE****9**

Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan
Rata-Rata Pekerja Tetap, 2014
*Percentage of Micro Construction Establishment by Province and
Average of Permanent Workers, 2014*

Provinsi	1	2 - 3	4 - 5	Lebih Dari 5/ More than 5	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	96.67	3.33	-	-	100.00
2. Sumatera Utara	95.78	3.72	0.25	0.25	100.00
3. Sumatera Barat	82.73	10.00	4.55	2.73	100.00
4. Riau	100.00	-	-	-	100.00
5. Jambi	96.26	3.74	-	-	100.00
6. Sumatera Selatan	80.63	17.80	0.52	1.05	100.00
7. Bengkulu	99.29	0.71	-	-	100.00
8. Lampung	92.07	7.32	-	0.61	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	72.73	23.08	2.10	2.10	100.00
10. Kepulauan Riau	95.45	2.27	-	2.27	100.00
11. D.K.I. Jakarta	90.45	8.04	1.01	0.50	100.00
12. Jawa Barat	97.37	1.75	0.88	-	100.00
13. Jawa Tengah	91.27	3.49	2.62	2.62	100.00
14. D.I. Yogyakarta	95.45	4.55	-	-	100.00
15. Jawa Timur	88.84	9.56	1.20	0.40	100.00
16. Banten	100.00	-	-	-	100.00
17. Bali	96.57	0.86	0.86	1.72	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	98.69	1.31	-	-	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	94.63	3.36	2.01	-	100.00
20. Kalimantan Barat	100.00	-	-	-	100.00
21. Kalimantan Tengah	92.72	4.21	3.07	-	100.00
22. Kalimantan Selatan	88.96	6.49	3.25	1.30	100.00
23. Kalimantan Timur	98.11	1.89	-	-	100.00
24. Sulawesi Utara	81.33	11.45	4.22	3.01	100.00
25. Sulawesi Tengah	90.83	7.50	1.67	-	100.00
26. Sulawesi Selatan	86.21	10.34	0.86	2.59	100.00
27. Sulawesi Tenggara	90.10	8.33	1.56	-	100.00
28. Gorontalo	98.73	1.27	-	-	100.00
29. Sulawesi Barat	60.00	29.33	6.67	4.00	100.00
30. Maluku	100.00	-	-	-	100.00
31. Maluku Utara	94.00	1.00	2.00	3.00	100.00
32. Papua Barat	50.00	21.43	7.14	21.43	100.00
33. Papua	95.45	-	2.27	2.27	100.00
INDONESIA	91.74	5.96	1.35	0.95	100.00

TABEL 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE *Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	1	1	1	1	1
3. Sumatera Barat	2	1	1	1	1
4. Riau	1	1	1	1	1
5. Jambi	1	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	1	1	1	1	1
7. Bengkulu	1	1	1	1	1
8. Lampung	1	1	1	1	1
9. Kep. Bangka Belitung	1	1	1	1	2
10. Kepulauan Riau	1	1	1	1	1
11. D.K.I. Jakarta	1	1	1	1	1
12. Jawa Barat	1	1	1	1	2
13. Jawa Tengah	1	1	2	1	2
14. D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1
15. Jawa Timur	1	1	1	1	2
16. Banten	1	1	1	1	2
17. Bali	1	1	1	1	1
18. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	1
19. Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	2
20. Kalimantan Barat	1	1	1	1	1
21. Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
22. Kalimantan Selatan	1	6	1	1	1
23. Kalimantan Timur	1	1	1	1	1
24. Sulawesi Utara	1	2	1	2	2
25. Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
26. Sulawesi Selatan	1	2	1	1	1
27. Sulawesi Tenggara	1	1	1	1	1
28. Gorontalo	1	1	1	1	2
29. Sulawesi Barat	2	2	3	2	2
30. Maluku	1	1	1	1	1
31. Maluku Utara	1	1	1	1	2
32. Papua Barat	3	-	-	3	1
33. Papua	1	2	1	1	1
INDONESIA	1	1	1	1	1

TABEL 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2	2	1	2	2
2. Sumatera Utara	4	5	2	4	3
3. Sumatera Barat	3	3	2	3	3
4. Riau	2	5	2	2	3
5. Jambi	2	9	2	2	2
6. Sumatera Selatan	1	3	1	1	2
7. Bengkulu	3	3	1	3	2
8. Lampung	2	2	2	2	3
9. Kep. Bangka Belitung	3	20	2	3	2
10. Kepulauan Riau	3	3	3	3	2
11. D.K.I. Jakarta	3	3	1	3	3
12. Jawa Barat	6	2	2	5	4
13. Jawa Tengah	5	4	3	4	4
14. D.I. Yogyakarta	6	2	2	4	2
15. Jawa Timur	5	2	2	4	3
16. Banten	4	4	2	4	3
17. Bali	6	4	4	4	3
18. Nusa Tenggara Barat	3	2	1	2	3
19. Nusa Tenggara Timur	2	2	1	2	2
20. Kalimantan Barat	4	7	1	4	2
21. Kalimantan Tengah	2	3	1	2	2
22. Kalimantan Selatan	2	5	2	2	2
23. Kalimantan Timur	3	5	2	3	3
24. Sulawesi Utara	3	7	2	3	3
25. Sulawesi Tengah	4	2	2	3	2
26. Sulawesi Selatan	3	4	1	2	2
27. Sulawesi Tenggara	2	3	2	2	3
28. Gorontalo	3	3	3	3	4
29. Sulawesi Barat	3	5	3	3	3
30. Maluku	3	7	1	3	4
31. Maluku Utara	2	3	1	2	4
32. Papua Barat	4	-	-	4	2
33. Papua	4	10	2	4	3
INDONESIA	3	3	2	3	3

TABEL 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	180	148	219	181	208
2. Sumatera Utara	378	500	102	360	356
3. Sumatera Barat	483	103	270	443	363
4. R i a u	482	946	237	435	298
5. J a m b i	180	414	105	180	210
6. Sumatera Selatan	244	694	85	241	266
7. B e n g k u l u	270	312	28	240	216
8. L a m p u n g	277	85	252	190	236
9. Kep. Bangka Belitung	518	2600	584	527	291
10. Kepulauan Riau	264	300	198	243	304
11. D.K.I. Jakarta	528	120	72	275	159
12. Jawa Barat	636	53	108	415	200
13. Jawa Tengah	590	302	234	426	335
14. D.I. Yogyakarta	366	69	79	174	204
15. Jawa Timur	630	155	238	382	474
16. B a n t e n	391	1448	60	367	300
17. B a l i	900	156	660	711	600
18. Nusa Tenggara Barat	271	174	98	171	165
19. Nusa Tenggara Timur	90	94	41	89	134
20. Kalimantan Barat	275	295	132	258	232
21. Kalimantan Tengah	108	132	44	107	118
22. Kalimantan Selatan	288	860	162	286	201
23. Kalimantan Timur	450	300	150	400	314
24. Sulawesi Utara	303	624	76	305	387
25. Sulawesi Tengah	351	52	53	232	190
26. Sulawesi Selatan	286	244	44	162	180
27. Sulawesi Tenggara	224	190	252	224	240
28. Gorontalo	229	183	156	207	304
29. Sulawesi Barat	147	257	120	141	188
30. Maluku	334	726	20	334	319
31. Maluku Utara	144	142	43	120	252
32. Papua Barat	906	-	-	906	300
33. Papua	468	750	153	468	288
INDONESIA	288	183	148	266	250

TABEL 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE *Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5	5	10	6	7
2. Sumatera Utara	6	6	5	6	7
3. Sumatera Barat	9	6	7	8	6
4. R i a u	9	10	8	9	7
5. J a m b i	6	3	5	6	6
6. Sumatera Selatan	8	9	7	8	7
7. B e n g k u l u	5	4	5	5	5
8. L a m p u n g	6	4	5	5	5
9. Kep. Bangka Belitung	9	10	10	9	8
10. Kepulauan Riau	10	8	11	10	9
11. D.K.I. Jakarta	8	7	7	8	5
12. Jawa Barat	6	3	7	5	5
13. Jawa Tengah	7	7	8	7	6
14. D.I. Yogyakarta	5	3	4	4	7
15. Jawa Timur	8	9	9	9	8
16. B a n t e n	5	12	1	5	5
17. B a l i	11	9	9	10	9
18. Nusa Tenggara Barat	6	8	8	7	5
19. Nusa Tenggara Timur	3	3	2	3	3
20. Kalimantan Barat	5	3	7	5	6
21. Kalimantan Tengah	6	6	8	6	5
22. Kalimantan Selatan	8	6	7	8	7
23. Kalimantan Timur	7	2	5	7	8
24. Sulawesi Utara	7	5	7	7	7
25. Sulawesi Tengah	5	2	5	5	6
26. Sulawesi Selatan	8	5	8	8	5
27. Sulawesi Tenggara	6	5	7	6	6
28. Gorontalo	5	2	3	5	5
29. Sulawesi Barat	4	3	3	4	4
30. Maluku	8	9	4	8	4
31. Maluku Utara	5	5	6	6	4
32. Papua Barat	7	-	-	7	7
33. Papua	6	8	10	6	4
INDONESIA	7	6	7	7	6

TABEL 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE 14 *Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment
 by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	21	20	20	21	23
2. Sumatera Utara	22	19	17	21	22
3. Sumatera Barat	23	15	24	22	22
4. R i a u	22	20	23	22	21
5. J a m b i	22	17	17	22	21
6. Sumatera Selatan	24	27	26	24	22
7. B e n g k u l u	21	20	10	20	23
8. L a m p u n g	21	14	19	20	20
9. Kep. Bangka Belitung	23	22	24	23	21
10. Kepulauan Riau	23	24	20	22	22
11. D.K.I. Jakarta	23	9	13	19	19
12. Jawa Barat	20	12	14	18	19
13. Jawa Tengah	21	12	18	18	18
14. D.I. Yogyakarta	22	6	15	17	15
15. Jawa Timur	22	12	16	19	21
16. B a n t e n	23	30	15	23	21
17. B a l i	23	14	21	22	20
18. Nusa Tenggara Barat	19	17	12	16	19
19. Nusa Tenggara Timur	19	21	17	19	22
20. Kalimantan Barat	20	19	15	19	21
21. Kalimantan Tengah	19	15	17	19	22
22. Kalimantan Selatan	21	19	20	21	23
23. Kalimantan Timur	24	24	22	24	23
24. Sulawesi Utara	20	18	13	19	21
25. Sulawesi Tengah	21	14	14	19	19
26. Sulawesi Selatan	21	22	11	18	23
27. Sulawesi Tenggara	21	16	21	21	20
28. Gorontalo	19	31	18	19	20
29. Sulawesi Barat	20	20	13	20	21
30. Maluku	24	24	16	23	22
31. Maluku Utara	21	21	11	20	22
32. Papua Barat	24	-	-	24	21
33. Papua	23	25	7	22	23
INDONESIA	22	16	17	20	21

TABLE 15 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	181	21	6
2. Sumatera Utara	1	360	21	6
3. Sumatera Barat	1	443	22	8
4. Riau	1	435	22	9
5. Jambi	1	180	22	6
6. Sumatera Selatan	1	241	24	8
7. Bengkulu	1	240	20	5
8. Lampung	1	190	20	5
9. Kep. Bangka Belitung	1	527	23	9
10. Kepulauan Riau	1	243	22	10
11. D.K.I. Jakarta	1	275	19	8
12. Jawa Barat	1	415	18	5
13. Jawa Tengah	1	426	18	7
14. D.I. Yogyakarta	1	174	17	4
15. Jawa Timur	1	382	19	9
16. Banten	1	367	23	5
17. Bali	1	711	22	10
18. Nusa Tenggara Barat	1	171	16	7
19. Nusa Tenggara Timur	1	89	19	3
20. Kalimantan Barat	1	258	19	5
21. Kalimantan Tengah	1	107	19	6
22. Kalimantan Selatan	1	286	21	8
23. Kalimantan Timur	1	400	24	7
24. Sulawesi Utara	2	305	19	7
25. Sulawesi Tengah	1	232	19	5
26. Sulawesi Selatan	1	162	18	8
27. Sulawesi Tenggara	1	224	21	6
28. Gorontalo	1	207	19	5
29. Sulawesi Barat	2	141	20	4
30. Maluku	1	334	23	8
31. Maluku Utara	1	120	20	6
32. Papua Barat	3	906	24	7
33. Papua	1	468	22	6
INDONESIA	1	266	20	7

TABEL 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi, 2014
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	180	21	5
2. Sumatera Utara	1	378	22	6
3. Sumatera Barat	2	483	23	9
4. R i a u	1	482	22	9
5. J a m b i	1	180	22	6
6. Sumatera Selatan	1	244	24	8
7. B e n g k u l u	1	270	21	5
8. L a m p u n g	1	277	21	6
9. Kep. Bangka Belitung	1	518	23	9
10. Kepulauan Riau	1	264	23	10
11. D.K.I. Jakarta	1	528	23	8
12. Jawa Barat	1	636	20	6
13. Jawa Tengah	1	590	21	7
14. D.I. Yogyakarta	1	366	22	5
15. Jawa Timur	1	630	22	8
16. B a n t e n	1	391	23	5
17. B a l i	1	900	23	11
18. Nusa Tenggara Barat	1	271	19	6
19. Nusa Tenggara Timur	1	90	19	3
20. Kalimantan Barat	1	275	20	5
21. Kalimantan Tengah	1	108	19	6
22. Kalimantan Selatan	1	288	21	8
23. Kalimantan Timur	1	450	24	7
24. Sulawesi Utara	1	303	20	7
25. Sulawesi Tengah	1	351	21	5
26. Sulawesi Selatan	1	286	21	8
27. Sulawesi Tenggara	1	224	21	6
28. Gorontalo	1	229	19	5
29. Sulawesi Barat	2	147	20	4
30. Maluku	1	334	24	8
31. Maluku Utara	1	144	21	5
32. Papua Barat	3	906	24	7
33. Papua	1	468	23	6
INDONESIA	1	288	22	7

TABEL 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	148	20	5
2. Sumatera Utara	1	500	19	6
3. Sumatera Barat	1	103	15	6
4. Riau	1	946	20	10
5. Jambi	1	414	17	3
6. Sumatera Selatan	1	694	27	9
7. Bengkulu	1	312	20	4
8. Lampung	1	85	14	4
9. Kep. Bangka Belitung	1	2600	22	10
10. Kepulauan Riau	1	300	24	8
11. D.K.I. Jakarta	1	120	9	7
12. Jawa Barat	1	53	12	3
13. Jawa Tengah	1	302	12	7
14. D.I. Yogyakarta	1	69	6	3
15. Jawa Timur	1	155	12	9
16. Banten	1	1448	30	12
17. Bali	1	156	14	9
18. Nusa Tenggara Barat	1	174	17	8
19. Nusa Tenggara Timur	1	94	21	3
20. Kalimantan Barat	1	295	19	3
21. Kalimantan Tengah	1	132	15	6
22. Kalimantan Selatan	6	860	19	6
23. Kalimantan Timur	1	300	24	2
24. Sulawesi Utara	2	624	18	5
25. Sulawesi Tengah	1	52	14	2
26. Sulawesi Selatan	2	244	22	5
27. Sulawesi Tenggara	1	190	16	5
28. Gorontalo	1	183	31	2
29. Sulawesi Barat	2	257	20	3
30. Maluku	1	726	24	9
31. Maluku Utara	1	142	21	5
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	2	750	25	8
INDONESIA	1	183	16	6

TABEL 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi, 2014
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	219	20	10
2. Sumatera Utara	1	102	17	5
3. Sumatera Barat	1	270	24	7
4. Riau	1	237	23	8
5. Jambi	1	105	17	5
6. Sumatera Selatan	1	85	26	7
7. Bengkulu	1	28	10	5
8. Lampung	1	252	19	5
9. Kep. Bangka Belitung	1	584	24	10
10. Kepulauan Riau	1	198	20	11
11. D.K.I. Jakarta	1	72	13	7
12. Jawa Barat	1	108	14	7
13. Jawa Tengah	2	234	18	8
14. D.I. Yogyakarta	1	79	15	4
15. Jawa Timur	1	238	16	9
16. Banten	1	60	15	1
17. Bali	1	660	21	9
18. Nusa Tenggara Barat	1	98	12	8
19. Nusa Tenggara Timur	1	41	17	2
20. Kalimantan Barat	1	132	15	7
21. Kalimantan Tengah	1	44	17	8
22. Kalimantan Selatan	1	162	20	7
23. Kalimantan Timur	1	150	22	5
24. Sulawesi Utara	1	76	13	7
25. Sulawesi Tengah	1	53	14	5
26. Sulawesi Selatan	1	44	11	8
27. Sulawesi Tenggara	1	252	21	7
28. Gorontalo	1	156	18	3
29. Sulawesi Barat	3	120	13	3
30. Maluku	1	20	16	4
31. Maluku Utara	1	43	11	6
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	1	153	7	10
INDONESIA	1	148	17	7

TABEL 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 725	1 600	1 833	1 725	1 500
2. Sumatera Utara	1 375	1 375	2 600	1 375	1 594
3. Sumatera Barat	1 350	1 350	1 350	1 350	2 400
4. R i a u	1 400	1 986	1 400	1 400	2 000
5. J a m b i	1 973	1 500	1 306	1 925	2 088
6. Sumatera Selatan	1 700	3 750	2 867	1 700	2 400
7. B e n g k u l u	1 200	1 200	1 200	1 200	1 600
8. L a m p u n g	1 630	3 400	1 630	1 630	2 066
9. Kep. Bangka Belitung	2 000	3 600	1 300	2 000	3 172
10. Kepulauan Riau	1 400	1 400	1 500	1 400	2 600
11. D.K.I. Jakarta	2 342	2 222	2 200	2 200	2 000
12. Jawa Barat	2 200	2 200	2 200	2 200	1 750
13. Jawa Tengah	1 170	1 170	1 170	1 170	1 500
14. D.I. Yogyakarta	1 170	1 170	1 170	1 170	1 200
15. Jawa Timur	1 170	1 170	1 170	1 170	1 500
16. B a n t e n	1 200	1 200	1 200	1 200	1 433
17. B a l i	1 181	1 181	1 500	1 181	1 253
18. Nusa Tenggara Barat	1 100	1 100	1 400	1 100	1 644
19. Nusa Tenggara Timur	1 050	1 088	1 088	1 050	1 400
20. Kalimantan Barat	1 060	1 060	1 280	1 060	1 847
21. Kalimantan Tengah	1 553	1 553	1 553	1 553	2 000
22. Kalimantan Selatan	1 938	1 843	2 475	1 990	1 956
23. Kalimantan Timur	1 338	1 338	1 338	1 338	2 339
24. Sulawesi Utara	2 440	2 000	1 752	2 017	1 800
25. Sulawesi Tengah	1 600	1 550	1 600	1 600	1 224
26. Sulawesi Selatan	995	1 470	995	995	1 535
27. Sulawesi Tenggara	1 440	1 800	2 577	1 666	1 408
28. Gorontalo	2 188	3 838	2 143	2 205	1 440
29. Sulawesi Barat	1 583	1 428	1 300	1 560	1 375
30. Maluku	2 375	2 375	1 667	2 333	1 800
31. Maluku Utara	1 275	2 367	1 313	1 340	1 564
32. Papua Barat	1 933	-	-	1 933	1 804
33. Papua	3 825	3 810	1 710	3 656	6 400
INDONESIA	1 650	1 440	1 500	1 630	1 667

TABEL 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
TABLE Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	60	58	77	60	48
2. Sumatera Utara	77	71	73	76	54
3. Sumatera Barat	80	80	80	80	46
4. R i a u	76	107	60	76	55
5. J a m b i	70	104	77	70	60
6. Sumatera Selatan	75	75	75	75	53
7. B e n g k u l u	70	75	80	70	59
8. L a m p u n g	60	198	60	60	32
9. Kep. Bangka Belitung	97	100	80	96	83
10. Kepulauan Riau	83	82	75	83	52
11. D.K.I. Jakarta	75	54	65	74	48
12. Jawa Barat	60	57	42	59	48
13. Jawa Tengah	52	79	73	61	40
14. D.I. Yogyakarta	55	135	54	58	44
15. Jawa Timur	60	70	70	60	42
16. B a n t e n	74	210	80	75	57
17. B a l i	77	65	90	84	46
18. Nusa Tenggara Barat	59	59	60	60	41
19. Nusa Tenggara Timur	50	50	45	50	45
20. Kalimantan Barat	70	82	84	71	53
21. Kalimantan Tengah	90	88	68	90	67
22. Kalimantan Selatan	91	100	80	91	65
23. Kalimantan Timur	100	82	100	100	62
24. Sulawesi Utara	83	68	84	81	64
25. Sulawesi Tengah	50	50	50	50	41
26. Sulawesi Selatan	59	51	60	60	50
27. Sulawesi Tenggara	65	59	68	65	60
28. Gorontalo	76	75	75	75	58
29. Sulawesi Barat	54	54	35	52	45
30. Maluku	75	65	75	73	50
31. Maluku Utara	70	70	107	70	61
32. Papua Barat	69	-	-	69	61
33. Papua	100	97	98	100	75
INDONESIA	70	70	70	70	50

TABEL 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 331	4 597	3 450	4 300	3 020
2. Sumatera Utara	9 235	7 927	5 413	8 398	5 025
3. Sumatera Barat	6 522	6 386	6 021	6 522	5 405
4. Riau	5 378	6 834	2 259	4 407	4 813
5. Jambi	4 464	23 655	2 349	4 438	4 788
6. Sumatera Selatan	4 632	8 525	3 000	4 669	5 000
7. Bengkulu	6 000	8 333	1 775	5 413	5 700
8. Lampung	5 730	8 300	3 516	5 215	4 400
9. Kep. Bangka Belitung	8 068	-	4 480	7 675	7 095
10. Kepulauan Riau	3 700	4 369	2 367	3 583	4 719
11. D.K.I. Jakarta	7 383	3 375	2 953	5 700	4 029
12. Jawa Barat	8 100	3 113	3 120	7 138	5 204
13. Jawa Tengah	6 175	4 265	3 785	5 108	4 400
14. D.I. Yogyakarta	8 948	2 670	2 645	3 976	2 250
15. Jawa Timur	7 203	2 340	3 117	4 453	4 291
16. Banten	8 250	-	5 500	8 098	5 280
17. Bali	6 431	3 521	8 750	7 469	4 042
18. Nusa Tenggara Barat	4 600	2 508	2 022	2 943	3 976
19. Nusa Tenggara Timur	3 060	3 700	1 923	3 150	3 000
20. Kalimantan Barat	6 260	10 700	2 475	5 890	4 332
21. Kalimantan Tengah	4 350	2 000	2 640	4 266	4 000
22. Kalimantan Selatan	5 978	3 686	4 320	5 700	4 160
23. Kalimantan Timur	8 005	11 338	6 338	8 338	5 131
24. Sulawesi Utara	7 688	8 400	2 559	7 627	4 911
25. Sulawesi Tengah	5 524	2 400	2 113	3 944	2 890
26. Sulawesi Selatan	2 523	7 750	1 453	2 245	3 566
27. Sulawesi Tenggara	4 487	4 563	5 600	4 750	3 404
28. Gorontalo	7 250	10 700	7 130	7 255	5 600
29. Sulawesi Barat	7 502	8 323	4 620	7 810	3 163
30. Maluku	5 850	6 214	3 900	5 845	6 592
31. Maluku Utara	4 275	4 946	2 628	4 275	6 192
32. Papua Barat	11 455	-	-	11 455	4 467
33. Papua	13 750	9 368	2 352	13 307	12 160
INDONESIA	5 666	4 220	3 090	5 157	4 371

TABEL 19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 2014
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment
by Province, 2014*

Provinsi	Balas Jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	48.77	51.23	100.00
2. Sumatera Utara	30.91	69.09	100.00
3. Sumatera Barat	30.38	69.62	100.00
4. R i a u	26.20	73.80	100.00
5. J a m b i	39.34	60.66	100.00
6. Sumatera Selatan	51.08	48.92	100.00
7. B e n g k u l u	25.62	74.38	100.00
8. L a m p u n g	37.75	62.25	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	40.23	59.77	100.00
10. Kepulauan Riau	49.41	50.59	100.00
11. D.K.I. Jakarta	49.29	50.71	100.00
12. Jawa Barat	29.02	70.98	100.00
13. Jawa Tengah	28.21	71.79	100.00
14. D.I. Yogyakarta	24.65	75.35	100.00
15. Jawa Timur	33.70	66.30	100.00
16. B a n t e n	25.42	74.58	100.00
17. B a l i	21.19	78.81	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	44.02	55.98	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.50	55.50	100.00
20. Kalimantan Barat	25.83	74.17	100.00
21. Kalimantan Tengah	44.18	55.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	42.48	57.52	100.00
23. Kalimantan Timur	14.37	85.63	100.00
24. Sulawesi Utara	38.80	61.20	100.00
25. Sulawesi Tengah	37.62	62.38	100.00
26. Sulawesi Selatan	48.29	51.71	100.00
27. Sulawesi Tenggara	43.75	56.25	100.00
28. Gorontalo	30.06	69.94	100.00
29. Sulawesi Barat	33.78	66.22	100.00
30. Maluku	33.05	66.95	100.00
31. Maluku Utara	40.80	59.20	100.00
32. Papua Barat	42.91	57.09	100.00
33. Papua	37.74	62.26	100.00
INDONESIA	35.84	64.16	100.00

TABEL 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 2014
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	48.50	51.50	100.00
2. Sumatera Utara	30.13	69.87	100.00
3. Sumatera Barat	30.71	69.29	100.00
4. R i a u	24.12	75.88	100.00
5. J a m b i	40.65	59.35	100.00
6. Sumatera Selatan	50.58	49.42	100.00
7. B e n g k u l u	25.00	75.00	100.00
8. L a m p u n g	32.90	67.10	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	40.27	59.73	100.00
10. Kepulauan Riau	47.52	52.48	100.00
11. D.K.I. Jakarta	42.89	57.11	100.00
12. Jawa Barat	25.63	74.37	100.00
13. Jawa Tengah	23.82	76.18	100.00
14. D.I. Yogyakarta	17.94	82.06	100.00
15. Jawa Timur	23.75	76.25	100.00
16. B a n t e n	25.40	74.60	100.00
17. B a l i	20.51	79.49	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	40.97	59.03	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	45.05	54.95	100.00
20. Kalimantan Barat	24.18	75.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	44.35	55.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	41.72	58.28	100.00
23. Kalimantan Timur	14.11	85.89	100.00
24. Sulawesi Utara	36.68	63.32	100.00
25. Sulawesi Tengah	34.97	65.03	100.00
26. Sulawesi Selatan	43.47	56.53	100.00
27. Sulawesi Tenggara	41.74	58.26	100.00
28. Gorontalo	31.21	68.79	100.00
29. Sulawesi Barat	32.49	67.51	100.00
30. Maluku	33.89	66.11	100.00
31. Maluku Utara	35.29	64.71	100.00
32. Papua Barat	42.91	57.09	100.00
33. Papua	34.70	65.30	100.00
INDONESIA	34.48	65.52	100.00

TABEL 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 2014
Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	45.72	54.28	100.00
2. Sumatera Utara	31.47	68.53	100.00
3. Sumatera Barat	26.76	73.24	100.00
4. R i a u	37.63	62.37	100.00
5. J a m b i	11.47	88.53	100.00
6. Sumatera Selatan	48.60	51.40	100.00
7. B e n g k u l u	16.87	83.13	100.00
8. L a m p u n g	51.95	48.05	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	34.17	65.83	100.00
11. D.K.I. Jakarta	73.32	26.68	100.00
12. Jawa Barat	46.19	53.81	100.00
13. Jawa Tengah	28.75	71.25	100.00
14. D.I. Yogyakarta	37.65	62.35	100.00
15. Jawa Timur	47.95	52.05	100.00
16. B a n t e n	-	-	-
17. B a l i	33.67	66.33	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.16	61.84	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	38.94	61.06	100.00
20. Kalimantan Barat	10.07	89.93	100.00
21. Kalimantan Tengah	42.38	57.62	100.00
22. Kalimantan Selatan	19.80	80.20	100.00
23. Kalimantan Timur	11.98	88.02	100.00
24. Sulawesi Utara	36.44	63.56	100.00
25. Sulawesi Tengah	31.31	68.69	100.00
26. Sulawesi Selatan	40.32	59.68	100.00
27. Sulawesi Tenggara	44.97	55.03	100.00
28. Gorontalo	35.86	64.14	100.00
29. Sulawesi Barat	43.10	56.90	100.00
30. Maluku	25.07	74.93	100.00
31. Maluku Utara	63.55	36.45	100.00
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	67.75	32.25	100.00
INDONESIA	39.63	60.37	100.00

TABEL 19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 2014
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	51.45	48.55	100.00
2. Sumatera Utara	48.86	51.14	100.00
3. Sumatera Barat	25.46	74.54	100.00
4. R i a u	64.10	35.90	100.00
5. J a m b i	59.25	40.75	100.00
6. Sumatera Selatan	83.30	16.70	100.00
7. B e n g k u l u	45.73	54.27	100.00
8. L a m p u n g	50.55	49.45	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	39.00	61.00	100.00
10. Kepulauan Riau	70.65	29.35	100.00
11. D.K.I. Jakarta	68.88	31.12	100.00
12. Jawa Barat	55.31	44.69	100.00
13. Jawa Tengah	40.07	59.93	100.00
14. D.I. Yogyakarta	53.17	46.83	100.00
15. Jawa Timur	52.88	47.12	100.00
16. B a n t e n	26.82	73.18	100.00
17. B a l i	21.61	78.39	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	55.04	44.96	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	43.67	56.33	100.00
20. Kalimantan Barat	56.19	43.81	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.37	58.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	69.23	30.77	100.00
23. Kalimantan Timur	17.70	82.30	100.00
24. Sulawesi Utara	69.71	30.29	100.00
25. Sulawesi Tengah	60.56	39.44	100.00
26. Sulawesi Selatan	74.48	25.52	100.00
27. Sulawesi Tenggara	51.69	48.31	100.00
28. Gorontalo	25.21	74.79	100.00
29. Sulawesi Barat	73.03	26.97	100.00
30. Maluku	75.67	24.33	100.00
31. Maluku Utara	72.53	27.47	100.00
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	42.97	57.03	100.00
INDONESIA	42.61	57.39	100.00

TABEL 20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
TABLE *Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi Province	2014			2013
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 725	60	4 300	3 020
2. Sumatera Utara	1 375	76	8 398	5 025
3. Sumatera Barat	1 350	80	6 522	5 405
4. R i a u	1 400	70	4 407	4 813
5. J a m b i	1 925	70	4 438	4 788
6. Sumatera Selatan	1 700	75	4 669	5 000
7. B e n g k u l u	1 200	70	5 413	5 700
8. L a m p u n g	1 630	60	5 215	4 400
9. Kep. Bangka Belitung	2 000	91	7 675	7 095
10. Kepulauan Riau	1 400	83	3 583	4 719
11. D.K.I. Jakarta	2 200	72	5 700	4 029
12. Jawa Barat	2 200	58	7 138	5 204
13. Jawa Tengah	1 170	60	5 108	4 400
14. D.I. Yogyakarta	1 170	58	3 976	2 250
15. Jawa Timur	1 170	60	4 453	4 291
16. B a n t e n	1 200	75	8 098	5 280
17. B a l i	1 181	82	7 469	4 042
18. Nusa Tenggara Barat	1 100	60	2 943	3 976
19. Nusa Tenggara Timur	1 069	50	3 150	3 000
20. Kalimantan Barat	1 060	72	5 890	4 332
21. Kalimantan Tengah	1 553	90	4 266	4 000
22. Kalimantan Selatan	1 980	91	5 700	4 160
23. Kalimantan Timur	1 338	100	8 338	5 131
24. Sulawesi Utara	1 808	80	7 627	4 911
25. Sulawesi Tengah	1 600	50	3 944	2 890
26. Sulawesi Selatan	995	60	2 245	3 566
27. Sulawesi Tenggara	1 617	65	4 750	3 404
28. Gorontalo	2 135	75	7 255	5 600
29. Sulawesi Barat	1 560	52	7 810	3 163
30. Maluku	2 042	75	5 845	6 592
31. Maluku Utara	1 330	70	4 275	6 192
32. Papua Barat	1 375	54	11 455	4 467
33. Papua	3 900	100	13 307	12 160
INDONESIA	1 600	70	5 157	4 371

TABEL 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi Province	2014			2013
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 725	60	4 331	3 000
2. Sumatera Utara	1 375	78	9 235	5 280
3. Sumatera Barat	1 350	80	6 522	5 668
4. Riau	1 400	70	5 378	5 525
5. Jambi	1 973	70	4 464	4 704
6. Sumatera Selatan	1 700	75	4 632	5 200
7. Bengkulu	1 200	70	6 000	5 800
8. Lampung	1 630	58	5 730	4 664
9. Kep. Bangka Belitung	2 000	96	8 068	7 410
10. Kepulauan Riau	1 400	83	3 700	4 847
11. D.K.I. Jakarta	2 375	75	7 383	4 904
12. Jawa Barat	2 200	59	8 100	5 773
13. Jawa Tengah	1 170	50	6 175	6 000
14. D.I. Yogyakarta	1 170	55	8 948	2 091
15. Jawa Timur	1 170	60	7 203	5 203
16. Banten	1 200	74	8 250	5 400
17. Bali	1 181	75	6 431	2 629
18. Nusa Tenggara Barat	1 100	59	4 600	4 137
19. Nusa Tenggara Timur	1 050	50	3 060	3 000
20. Kalimantan Barat	1 060	70	6 260	4 601
21. Kalimantan Tengah	1 553	90	4 350	4 160
22. Kalimantan Selatan	1 955	91	5 978	4 290
23. Kalimantan Timur	1 338	100	8 005	5 949
24. Sulawesi Utara	2 161	83	7 688	5 460
25. Sulawesi Tengah	1 600	50	5 524	3 096
26. Sulawesi Selatan	995	59	2 523	3 600
27. Sulawesi Tenggara	1 440	65	4 487	3 950
28. Gorontalo	2 100	75	7 250	5 852
29. Sulawesi Barat	1 583	54	7 502	3 281
30. Maluku	2 083	75	5 850	8 063
31. Maluku Utara	1 275	70	4 275	7 725
32. Papua Barat	1 375	54	11 455	4 467
33. Papua	4 000	100	13 750	12 504
INDONESIA	1 630	70	5 666	4 667

TABEL 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi Province	2014			2013
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 600	58	4 597	3 074
2. Sumatera Utara	1 375	72	7 927	5 551
3. Sumatera Barat	1 350	77	6 386	6 898
4. Riau	2 571	71	6 834	3 700
5. Jambi	1 500	104	23 655	7 800
6. Sumatera Selatan	3 750	75	8 525	12 500
7. Bengkulu	1 200	75	8 333	5 468
8. Lampung	3 400	198	8 300	6 130
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	5 714
10. Kepulauan Riau	1 400	82	4 369	9 927
11. D.K.I. Jakarta	2 222	52	3 375	2 775
12. Jawa Barat	2 200	57	3 113	3 928
13. Jawa Tengah	1 170	80	4 265	2 700
14. D.I. Yogyakarta	1 170	135	2 670	1 773
15. Jawa Timur	1 170	70	2 340	2 100
16. Banten	-	-	-	2 970
17. Bali	1 181	65	3 521	3 564
18. Nusa Tenggara Barat	1 100	59	2 508	4 023
19. Nusa Tenggara Timur	1 088	50	3 700	5 000
20. Kalimantan Barat	1 060	82	10 700	4 783
21. Kalimantan Tengah	1 553	88	2 000	7 975
22. Kalimantan Selatan	1 650	100	3 686	5 681
23. Kalimantan Timur	1 338	82	11 338	6 180
24. Sulawesi Utara	2 000	67	8 400	4 356
25. Sulawesi Tengah	1 550	50	2 400	1 896
26. Sulawesi Selatan	1 470	51	7 750	6 000
27. Sulawesi Tenggara	1 800	59	4 563	3 600
28. Gorontalo	3 838	75	10 700	18 720
29. Sulawesi Barat	1 428	54	8 323	4 320
30. Maluku	2 375	65	6 214	6 780
31. Maluku Utara	2 367	70	4 946	13 500
32. Papua Barat	-	-	-	4 440
33. Papua	3 120	101	9 368	11 520
INDONESIA	1 440	70	4 220	4 200

TABEL 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi Province	2014			2013
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 833	77	3 450	3 395
2. Sumatera Utara	2 600	73	5 413	2 460
3. Sumatera Barat	1 350	80	6 021	2 480
4. Riau	1 400	60	2 259	3 000
5. Jambi	1 306	77	2 349	3 500
6. Sumatera Selatan	2 867	75	3 000	3 000
7. Bengkulu	1 200	80	1 775	2 075
8. Lampung	1 630	60	3 516	3 309
9. Kep. Bangka Belitung	1 300	67	4 480	5 000
10. Kepulauan Riau	1 500	75	2 367	4 062
11. D.K.I. Jakarta	2 200	65	2 953	3 713
12. Jawa Barat	2 200	42	3 120	5 190
13. Jawa Tengah	1 170	67	3 785	2 831
14. D.I. Yogyakarta	1 170	54	2 645	3 586
15. Jawa Timur	1 170	70	3 117	2 400
16. Banten	1 200	80	5 500	3 920
17. Bali	1 500	90	8 750	4 800
18. Nusa Tenggara Barat	1 400	60	2 022	3 590
19. Nusa Tenggara Timur	1 088	45	1 923	2 250
20. Kalimantan Barat	1 280	84	2 475	1 787
21. Kalimantan Tengah	1 553	68	2 640	1 500
22. Kalimantan Selatan	2 475	80	4 320	2 858
23. Kalimantan Timur	1 338	100	6 338	2 283
24. Sulawesi Utara	1 752	88	2 559	2 186
25. Sulawesi Tengah	1 600	50	2 113	2 452
26. Sulawesi Selatan	995	60	1 453	2 600
27. Sulawesi Tenggara	2 520	68	5 600	2 325
28. Gorontalo	2 143	75	7 130	3 585
29. Sulawesi Barat	1 300	35	4 620	1 500
30. Maluku	1 667	75	3 900	3 317
31. Maluku Utara	1 313	107	2 628	1 500
32. Papua Barat	-	-	-	5 400
33. Papua	1 710	98	2 352	4 760
INDONESIA	1 500	70	3 090	3 000

**TABEL
TABLE****21**

Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan
Jenis Biaya Kegiatan , 2014
*Percentage of Micro Construction Establishment by Province and
Type of Operational Expenses, 2014*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	96.67	90.00	2.86	100.00
2. Sumatera Utara	81.14	94.79	0.74	94.79
3. Sumatera Barat	49.55	100.00	0.00	84.55
4. Riau	86.49	97.30	0.00	89.19
5. Jambi	85.51	100.00	0.00	100.00
6. Sumatera Selatan	70.16	100.00	1.05	99.48
7. Bengkulu	69.40	100.00	0.00	88.61
8. Lampung	82.93	100.00	4.27	87.80
9. Kep. Bangka Belitung	65.73	100.00	0.00	81.82
10. Kepulauan Riau	93.18	100.00	0.00	95.45
11. D.K.I. Jakarta	50.75	99.50	1.51	77.39
12. Jawa Barat	62.28	100.00	4.39	98.25
13. Jawa Tengah	51.53	100.00	0.00	81.66
14. D.I. Yogyakarta	59.09	100.00	0.00	100.00
15. Jawa Timur	87.25	100.00	3.59	96.02
16. Banten	48.08	100.00	0.00	96.15
17. Bali	86.70	100.00	9.01	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	60.26	100.00	0.00	97.82
19. Nusa Tenggara Timur	3.36	100.00	0.00	89.93
20. Kalimantan Barat	27.94	100.00	0.00	45.59
21. Kalimantan Tengah	89.27	100.00	6.51	100.00
22. Kalimantan Selatan	64.29	100.00	1.95	100.00
23. Kalimantan Timur	100.00	100.00	15.09	100.00
24. Sulawesi Utara	42.77	100.00	0.00	78.31
25. Sulawesi Tengah	73.33	100.00	0.00	92.50
26. Sulawesi Selatan	67.24	100.00	0.00	88.79
27. Sulawesi Tenggara	63.02	100.00	1.04	100.00
28. Gorontalo	17.72	100.00	0.00	98.73
29. Sulawesi Barat	92.00	100.00	0.00	100.00
30. Maluku	14.46	100.00	0.00	71.08
31. Maluku Utara	21.00	100.00	0.00	73.00
32. Papua Barat	64.29	100.00	0.00	85.71
33. Papua	52.27	100.00	6.82	86.36
INDONESIA	66.24	99.13	1.82	91.56

TABEL 21.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Biaya Kegiatan , 2014
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and
Type of Operational Expenses, 2014*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	96.37	89.64	2.59	100.00
2. Sumatera Utara	81.77	95.16	0.57	95.73
3. Sumatera Barat	47.42	100.00	0.00	84.02
4. R i a u	93.55	100.00	0.00	96.77
5. J a m b i	84.54	100.00	0.00	100.00
6. Sumatera Selatan	71.82	100.00	1.10	99.45
7. B e n g k u l u	66.67	100.00	0.00	88.89
8. L a m p u n g	86.73	100.00	5.31	90.27
9. Kep. Bangka Belitung	65.93	100.00	0.00	82.22
10. Kepulauan Riau	92.19	100.00	0.00	93.75
11. D.K.I. Jakarta	43.55	99.19	2.42	70.97
12. Jawa Barat	67.09	100.00	2.53	100.00
13. Jawa Tengah	39.68	100.00	0.00	75.40
14. D.I. Yogyakarta	33.33	100.00	0.00	100.00
15. Jawa Timur	82.22	100.00	4.44	94.81
16. B a n t e n	50.00	100.00	0.00	96.88
17. B a l i	90.24	100.00	15.45	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	52.00	100.00	0.00	98.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.08	100.00	0.00	89.23
20. Kalimantan Barat	31.03	100.00	0.00	43.10
21. Kalimantan Tengah	88.48	100.00	7.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	68.84	100.00	0.72	100.00
23. Kalimantan Timur	100.00	100.00	16.28	100.00
24. Sulawesi Utara	35.61	100.00	0.00	76.52
25. Sulawesi Tengah	80.00	100.00	0.00	97.50
26. Sulawesi Selatan	69.86	100.00	0.00	87.67
27. Sulawesi Tenggara	60.14	100.00	0.68	100.00
28. Gorontalo	22.41	100.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Barat	93.75	100.00	0.00	100.00
30. Maluku	17.14	100.00	0.00	74.29
31. Maluku Utara	25.68	100.00	0.00	81.08
32. Papua Barat	64.29	100.00	0.00	85.71
33. Papua	51.28	100.00	5.13	89.74
INDONESIA	65.66	99.02	1.93	91.69

TABEL 21.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Biaya Kegiatan , 2014
*Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and
Type of Operational Expenses, 2014*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	100.00	75.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	89.29	100.00	3.57	100.00
3. Sumatera Barat	69.23	100.00	0.00	84.62
4. R i a u	50.00	100.00	0.00	50.00
5. J a m b i	100.00	100.00	0.00	100.00
6. Sumatera Selatan	33.33	100.00	0.00	100.00
7. B e n g k u l u	73.33	100.00	0.00	86.67
8. L a m p u n g	94.12	100.00	5.88	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	100.00	100.00	0.00	100.00
10. Kepulauan Riau	100.00	100.00	0.00	100.00
11. D.K.I. Jakarta	48.84	100.00	0.00	86.05
12. Jawa Barat	42.86	100.00	3.57	92.86
13. Jawa Tengah	79.63	100.00	0.00	88.89
14. D.I. Yogyakarta	100.00	100.00	0.00	100.00
15. Jawa Timur	98.08	100.00	0.00	98.08
16. B a n t e n	100.00	100.00	0.00	100.00
17. B a l i	100.00	100.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	75.51	100.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.67	100.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	50.00	100.00	0.00	50.00
21. Kalimantan Tengah	100.00	100.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.00	100.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	100.00	100.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	68.42	100.00	0.00	84.21
25. Sulawesi Tengah	53.85	100.00	0.00	76.92
26. Sulawesi Selatan	33.33	100.00	0.00	88.89
27. Sulawesi Tenggara	78.57	100.00	0.00	100.00
28. Gorontalo	0.00	100.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Barat	100.00	100.00	0.00	100.00
30. Maluku	0.00	100.00	0.00	37.50
31. Maluku Utara	8.33	100.00	0.00	58.33
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	83.33	100.00	33.33	83.33
INDONESIA	69.54	99.78	1.10	91.39

TABEL 21.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Biaya Kegiatan , 2014
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2014

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	100.00	100.00	7.69	100.00
2. Sumatera Utara	62.50	83.33	0.00	75.00
3. Sumatera Barat	61.54	100.00	0.00	92.31
4. Riau	50.00	75.00	0.00	50.00
5. Jambi	91.67	100.00	0.00	100.00
6. Sumatera Selatan	42.86	100.00	0.00	100.00
7. Bengkulu	82.93	100.00	0.00	87.80
8. Lampung	64.71	100.00	0.00	73.53
9. Kep. Bangka Belitung	57.14	100.00	0.00	71.43
10. Kepulauan Riau	94.12	100.00	0.00	100.00
11. D.K.I. Jakarta	81.25	100.00	0.00	90.63
12. Jawa Barat	85.71	100.00	28.57	100.00
13. Jawa Tengah	51.02	100.00	0.00	89.80
14. D.I. Yogyakarta	72.73	100.00	0.00	100.00
15. Jawa Timur	89.06	100.00	4.69	96.88
16. Banten	14.29	100.00	0.00	85.71
17. Bali	82.08	100.00	1.89	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	61.25	100.00	0.00	96.25
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	100.00	0.00	75.00
20. Kalimantan Barat	0.00	100.00	0.00	62.50
21. Kalimantan Tengah	100.00	100.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.27	100.00	18.18	100.00
23. Kalimantan Timur	100.00	100.00	14.29	100.00
24. Sulawesi Utara	73.33	100.00	0.00	86.67
25. Sulawesi Tengah	62.96	100.00	0.00	85.19
26. Sulawesi Selatan	70.59	100.00	0.00	91.18
27. Sulawesi Tenggara	70.00	100.00	3.33	100.00
28. Gorontalo	5.00	100.00	0.00	95.00
29. Sulawesi Barat	33.33	100.00	0.00	100.00
30. Maluku	0.00	100.00	0.00	80.00
31. Maluku Utara	7.14	100.00	0.00	42.86
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	25.00	100.00	0.00	25.00
INDONESIA	67.27	99.31	1.66	90.98

**TABEL
TABLE****22**

Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014
Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	50.43	2.64	49.57	100.00
2. Sumatera Utara	45.16	1.84	54.84	100.00
3. Sumatera Barat	36.23	-	63.77	100.00
4. Riau	73.24	-	26.76	100.00
5. Jambi	67.13	-	32.87	100.00
6. Sumatera Selatan	28.84	2.44	71.16	100.00
7. Bengkulu	49.93	-	50.07	100.00
8. Lampung	51.40	25.13	48.60	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	45.07	-	54.93	100.00
10. Kepulauan Riau	52.12	-	47.88	100.00
11. D.K.I. Jakarta	51.70	2.52	48.30	100.00
12. Jawa Barat	32.52	4.13	67.48	100.00
13. Jawa Tengah	32.25	-	67.75	100.00
14. D.I. Yogyakarta	35.02	-	64.98	100.00
15. Jawa Timur	41.59	5.81	58.41	100.00
16. Banten	54.55	-	45.45	100.00
17. Bali	33.39	159.60	66.61	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	18.82	-	81.18	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.96	-	98.04	100.00
20. Kalimantan Barat	70.95	-	29.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.69	10.32	60.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	44.99	8.59	55.01	100.00
23. Kalimantan Timur	29.78	47.79	70.22	100.00
24. Sulawesi Utara	27.25	-	72.75	100.00
25. Sulawesi Tengah	54.63	-	45.37	100.00
26. Sulawesi Selatan	44.75	-	55.25	100.00
27. Sulawesi Tenggara	26.41	2.21	73.59	100.00
28. Gorontalo	11.09	-	88.91	100.00
29. Sulawesi Barat	25.19	-	74.81	100.00
30. Maluku	13.86	-	86.14	100.00
31. Maluku Utara	2.21	-	97.79	100.00
32. Papua Barat	87.63	-	12.37	100.00
33. Papua	10.61	180.70	89.39	100.00
INDONESIA	39.21	38.95	60.79	100.00

**TABEL
TABLE**

22.1 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan
menurut Provinsi, 2014
*Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment
by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	51.29	2.69	48.71	100.00
2. Sumatera Utara	44.87	0.30	55.13	100.00
3. Sumatera Barat	33.86	-	66.14	100.00
4. Riau	71.19	-	28.81	100.00
5. Jambi	67.70	-	32.30	100.00
6. Sumatera Selatan	29.00	2.49	71.00	100.00
7. Bengkulu	45.72	-	54.28	100.00
8. Lampung	58.31	36.76	41.69	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	43.47	-	56.53	100.00
10. Kepulauan Riau	55.78	-	44.22	100.00
11. D.K.I. Jakarta	52.64	2.62	47.36	100.00
12. Jawa Barat	38.81	4.70	61.19	100.00
13. Jawa Tengah	25.78	-	74.22	100.00
14. D.I. Yogyakarta	24.55	-	75.45	100.00
15. Jawa Timur	52.50	6.36	47.50	100.00
16. Banten	47.80	-	52.20	100.00
17. Bali	34.22	423.60	65.78	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.74	-	79.26	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.87	-	98.13	100.00
20. Kalimantan Barat	78.31	-	21.69	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.75	10.99	60.25	100.00
22. Kalimantan Selatan	48.07	3.64	51.93	100.00
23. Kalimantan Timur	29.61	50.86	70.39	100.00
24. Sulawesi Utara	25.33	-	74.67	100.00
25. Sulawesi Tengah	50.07	-	49.93	100.00
26. Sulawesi Selatan	50.56	-	49.44	100.00
27. Sulawesi Tenggara	24.68	2.89	75.32	100.00
28. Gorontalo	13.40	-	86.60	100.00
29. Sulawesi Barat	27.29	-	72.71	100.00
30. Maluku	14.61	-	85.39	100.00
31. Maluku Utara	2.38	-	97.62	100.00
32. Papua Barat	87.63	-	12.37	100.00
33. Papua	9.63	69.84	90.37	100.00
INDONESIA	41.15	48.21	58.85	100.00

TABEL 22.2 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014
Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	31.08	-	68.92	100.00
2. Sumatera Utara	45.84	23.12	54.16	100.00
3. Sumatera Barat	54.49	-	45.51	100.00
4. Riau	76.35	-	23.65	100.00
5. Jambi	67.51	-	32.49	100.00
6. Sumatera Selatan	25.93	-	74.07	100.00
7. Bengkulu	61.90	-	38.10	100.00
8. Lampung	50.04	4.43	49.96	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	47.55	-	52.45	100.00
10. Kepulauan Riau	78.93	-	21.07	100.00
11. D.K.I. Jakarta	15.77	-	84.23	100.00
12. Jawa Barat	17.15	0.28	82.85	100.00
13. Jawa Tengah	33.75	-	66.25	100.00
14. D.I. Yogyakarta	73.56	-	26.44	100.00
15. Jawa Timur	28.04	-	71.96	100.00
16. Banten	60.95	-	39.05	100.00
17. Bali	60.08	-	39.92	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.15	-	87.85	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.45	-	96.55	100.00
20. Kalimantan Barat	1.92	-	98.08	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.44	-	67.56	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.87	-	79.13	100.00
23. Kalimantan Timur	74.54	-	25.46	100.00
24. Sulawesi Utara	29.23	-	70.77	100.00
25. Sulawesi Tengah	52.33	-	47.67	100.00
26. Sulawesi Selatan	4.36	-	95.64	100.00
27. Sulawesi Tenggara	51.29	-	48.71	100.00
28. Gorontalo	-	-	100.00	100.00
29. Sulawesi Barat	12.16	-	87.84	100.00
30. Maluku	-	-	100.00	100.00
31. Maluku Utara	0.43	-	99.57	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	25.56	1853.01	74.44	100.00
INDONESIA	34.48	34.83	65.52	100.00

TABEL 22.3 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014
Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	45.64	2.63	54.36	100.00
2. Sumatera Utara	50.39	-	49.61	100.00
3. Sumatera Barat	56.56	-	43.44	100.00
4. Riau	86.96	-	13.04	100.00
5. Jambi	55.68	-	44.32	100.00
6. Sumatera Selatan	16.06	-	83.94	100.00
7. Bengkulu	82.11	-	17.89	100.00
8. Lampung	30.68	-	69.32	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	48.83	-	51.17	100.00
10. Kepulauan Riau	41.37	-	58.63	100.00
11. D.K.I. Jakarta	48.40	-	51.60	100.00
12. Jawa Barat	54.96	12.84	45.04	100.00
13. Jawa Tengah	43.15	-	56.85	100.00
14. D.I. Yogyakarta	73.89	-	26.11	100.00
15. Jawa Timur	35.10	12.61	64.90	100.00
16. Banten	23.38	-	76.62	100.00
17. Bali	32.56	8.12	67.44	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	32.39	-	67.61	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	100.00	100.00
20. Kalimantan Barat	-	-	100.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	40.93	-	59.07	100.00
22. Kalimantan Selatan	10.01	106.07	89.99	100.00
23. Kalimantan Timur	27.32	21.47	72.68	100.00
24. Sulawesi Utara	49.74	-	50.26	100.00
25. Sulawesi Tengah	71.97	-	28.03	100.00
26. Sulawesi Selatan	33.92	-	66.08	100.00
27. Sulawesi Tenggara	25.14	1.45	74.86	100.00
28. Gorontalo	0.55	-	99.45	100.00
29. Sulawesi Barat	41.98	-	58.02	100.00
30. Maluku	-	-	100.00	100.00
31. Maluku Utara	0.39	-	99.61	100.00
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	8.44	-	91.56	100.00
INDONESIA	34.67	6.86	65.33	100.00

TABEL 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
*Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs), 2014*

Provinsi	2014				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	765	0	1 250	645	1 397
2. Sumatera Utara	785	44 350	1 500	250	1 000
3. Sumatera Barat	1 412	44 000	-	750	1 464
4. R i a u	1 612		-	175	1 765
5. J a m b i	686	60 313	-	309	1 083
6. Sumatera Selatan	340	0	3 690	300	730
7. B e n g k u l u	401	72 750	-	200	546
8. L a m p u n g	485	500	2 500	210	944
9. Kep. Bangka Belitung	1 080	120 000	-	300	1 080
10. Kepulauan Riau	1 698	28 250	-	300	1 920
11. D.K.I. Jakarta	540	0	30 250	925	1 558
12. Jawa Barat	389	0	2 770	434	739
13. Jawa Tengah	768	0	-	1 260	1 993
14. D.I. Yogyakarta	339		-	215	288
15. Jawa Timur	1 083	0	4 500	734	1 837
16. B a n t e n	497	57 855	-	490	898
17. B a l i	1 380	69 175	51 525	1 315	2 157
18. Nusa Tenggara Barat	318	0	-	305	533
19. Nusa Tenggara Timur	364	45 000	-	570	600
20. Kalimantan Barat	309	0	-	698	950
21. Kalimantan Tengah	575	22 000	2 300	700	1 332
22. Kalimantan Selatan	1 168	60 750	10 404	500	1 775
23. Kalimantan Timur	1 146	42 800	15 000	1 710	2 852
24. Sulawesi Utara	813	35 625	-	970	1 453
25. Sulawesi Tengah	535	3 500	-	148	639
26. Sulawesi Selatan	269	40 000	-	400	690
27. Sulawesi Tenggara	702	64 865	6 500	1 116	2 130
28. Gorontalo	515	31 250	-	550	645
29. Sulawesi Barat	315	55 000	-	435	722
30. Maluku	638	45 000	-	1 000	1 110
31. Maluku Utara	300	7 450	-	2 100	2 375
32. Papua Barat	971	0	-	525	1 563
33. Papua	743	0	72 500	3 043	4 388
INDONESIA	690	25 000	3 780	515	1 170

TABEL 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
*Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs), 2014*

Provinsi	2014				Biaya Kegiatan
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	
Province	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	762	0	1 500	635	1 391
2. Sumatera Utara	810	45 000	1 250	317	1 063
3. Sumatera Barat	1 412	71 840	-	854	1 483
4. R i a u	1 700	5 490	-	175	1 845
5. J a m b i	701	63 125	-	311	1 089
6. Sumatera Selatan	345	0	3 690	335	800
7. B e n g k u l u	462	88 331	-	260	596
8. L a m p u n g	585	0	2 750	200	990
9. Kep. Bangka Belitung	1 140	120 000	-	300	1 120
10. Kepulauan Riau	1 645	36 125	-	273	1 940
11. D.K.I. Jakarta	839	0	25 000	524	1 670
12. Jawa Barat	390	0	3 760	350	700
13. Jawa Tengah	488	0	-	950	1 400
14. D.I. Yogyakarta	1 656	0	-	335	1 543
15. Jawa Timur	1 270	0	4 750	700	1 701
16. B a n t e n	523	65 850	-	492	1 050
17. B a l i	2 088	150 000	84 000	2 810	5 660
18. Nusa Tenggara Barat	359	0	-	499	670
19. Nusa Tenggara Timur	499	51 750	-	700	750
20. Kalimantan Barat	422	0	-	400	900
21. Kalimantan Tengah	690	24 000	2 300	750	1 405
22. Kalimantan Selatan	1 242	67 100	10 404	500	1 904
23. Kalimantan Timur	1 203	52 000	18 000	2 550	3 929
24. Sulawesi Utara	936	43 970	-	1 200	1 600
25. Sulawesi Tengah	588	11 938	-	230	872
26. Sulawesi Selatan	372	70 000	-	450	896
27. Sulawesi Tenggara	635	73 363	10 000	1 105	1 900
28. Gorontalo	520	33 874	-	550	645
29. Sulawesi Barat	330	60 326	-	435	803
30. Maluku	638	45 000	-	1 000	1 300
31. Maluku Utara	300	9 250	-	3 107	3 744
32. Papua Barat	1 625	0	-	600	2 188
33. Papua	803	0	72 500	3 134	4 531
INDONESIA	754	37 100	4 750	570	1 282

TABEL 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
TABLE Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014

Provinsi Province (1)	2014				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	435	0	-	739	1 295
2. Sumatera Utara	779	98 000	15 000	360	1 170
3. Sumatera Barat	1 710	25 000	-	1 000	1 312
4. R i a u	-	-	-	-	-
5. J a m b i	788	104 250	-	255	1 068
6. Sumatera Selatan	420	99 600	-	525	525
7. B e n g k u l u	780	86 250	-	184	910
8. L a m p u n g	480	1 200	1 000	309	842
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	900	45 000	-	250	963
11. D.K.I. Jakarta	383	0	-	1 300	1 548
12. Jawa Barat	322	0	400	505	900
13. Jawa Tengah	2 243	15 970	-	1 978	4 309
14. D.I. Yogyakarta	404	6 475	-	145	549
15. Jawa Timur	756	0	-	880	1 829
16. B a n t e n	-	-	-	-	-
17. B a l i	120	17 500	-	304	423
18. Nusa Tenggara Barat	341	0	-	223	482
19. Nusa Tenggara Timur	364	22 200	-	500	500
20. Kalimantan Barat	100	100 000	-	5 110	5 210
21. Kalimantan Tengah	480	1 220	-	500	1 053
22. Kalimantan Selatan	2 840	17 000	-	172	490
23. Kalimantan Timur	510	0	-	200	760
24. Sulawesi Utara	1 872	12 000	-	255	2 461
25. Sulawesi Tengah	240	500	-	-	355
26. Sulawesi Selatan	114	33 500	-	360	480
27. Sulawesi Tenggara	1 260	59 350	-	990	2 650
28. Gorontalo	-	35 900	-	2 102	2 102
29. Sulawesi Barat	263	39 362	-	2 907	3 366
30. Maluku	-	228 000	-	750	750
31. Maluku Utara	110	30 000	-	3 325	3 325
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	650	0	-	1 350	1 850
INDONESIA	534	3 500	1 000	525	1 170

TABEL 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
*Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs), 2014*

Provinsi	2014				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
Province	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 400	0	1 000	1 500	2 930
2. Sumatera Utara	650	29 500	-		536
3. Sumatera Barat	1 197	0	-	352	1 114
4. R i a u	1 000	0	-	150	1 150
5. J a m b i	562	10 000	-	450	781
6. Sumatera Selatan	170	4 000	-	200	226
7. B e n g k u l u	283	13 700	-		286
8. L a m p u n g	128	2 000	-	335	877
9. Kep. Bangka Belitung	875	60 000	-	250	1 200
10. Kepulauan Riau	2 700	22 500	-	3 200	5 900
11. D.K.I. Jakarta	415	0	-	1 125	1 692
12. Jawa Barat	4 190	0	3 378	3 000	4 408
13. Jawa Tengah	1 037	0	-	1 210	2 558
14. D.I. Yogyakarta	90	0	-	180	180
15. Jawa Timur	1 064	0	4 500	1 575	2 833
16. B a n t e n	136	7 900	-	35	76
17. B a l i	1 033	60 000	86 300	700	1 579
18. Nusa Tenggara Barat	300	7 200	-	265	462
19. Nusa Tenggara Timur	-	18 675	-	160	160
20. Kalimantan Barat	-	34 125	-	1 000	1 000
21. Kalimantan Tengah	230	3 600	-	660	849
22. Kalimantan Selatan	633	45 000	8 323	1 500	1 599
23. Kalimantan Timur	764	22 000	5 000	1 070	1 834
24. Sulawesi Utara	355	14 020	-	240	910
25. Sulawesi Tengah	374	3 000	-	39	340
26. Sulawesi Selatan	163	11 000	-	200	425
27. Sulawesi Tenggara	1 443	52 000	3 000	1 550	2 917
28. Gorontalo	75	14 325	-	505	575
29. Sulawesi Barat	275	19 585	-	105	175
30. Maluku	-	4 000	-	323	323
31. Maluku Utara	40	8 450	-	2 000	2 000
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	710	0	-	7 700	8 410
INDONESIA	548	10 000	4 628	460	984

TABEL 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
TABLE Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17 500	15 000	9 500	17 000	36 500
2. Sumatera Utara	61 925	17 000	24 000	56 400	107 500
3. Sumatera Barat	45 000	45 000	19 000	40 000	50 000
4. R i a u	45 000	25 000	25 000	35 500	70 000
5. J a m b i	55 550	21 050	13 000	40 500	77 500
6. Sumatera Selatan	67 000	25 000	15 000	63 753	60 000
7. B e n g k u l u	70 000	20 000	12 000	42 000	46 000
8. L a m p u n g	25 000	14 000	8 000	16 000	31 068
9. Kep. Bangka Belitung	100 000	12 000	18 000	80 000	130 000
10. Kepulauan Riau	80 000	52 000	43 750	60 000	60 000
11. D.K.I. Jakarta	40 000	14 225	15 500	25 000	33 774
12. Jawa Barat	21 000	11 375	43 500	20 250	40 000
13. Jawa Tengah	85 000	49 500	20 000	50 000	42 000
14. D.I. Yogyakarta	59 500	14 000	7 500	12 780	44 625
15. Jawa Timur	56 000	27 200	29 740	39 970	68 000
16. B a n t e n	86 000	39 500	20 000	65 000	100 000
17. B a l i	80 000	27 000	60 000	70 000	98 850
18. Nusa Tenggara Barat	32 750	19 200	15 273	19 660	31 200
19. Nusa Tenggara Timur	75 000	35 038	13 750	51 563	45 000
20. Kalimantan Barat	18 500	45 000	18 000	18 000	48 000
21. Kalimantan Tengah	36 000	5 800	4 000	20 000	52 000
22. Kalimantan Selatan	100 000	24 500	35 000	84 000	70 000
23. Kalimantan Timur	35 000	30 000	15 000	30 000	91 563
24. Sulawesi Utara	78 200	92 275	15 000	62 950	90 000
25. Sulawesi Tengah	35 000	3 840	6 100	16 200	58 500
26. Sulawesi Selatan	75 000	63 650	16 923	44 088	73 000
27. Sulawesi Tenggara	64 000	50 150	51 000	60 000	74 750
28. Gorontalo	20 925	45 000	15 000	20 325	102 545
29. Sulawesi Barat	84 500	54 416	33 800	75 500	35 000
30. Maluku	75 000	23 100	3 000	45 000	40 000
31. Maluku Utara	60 000	35 000	20 000	37 775	49 230
32. Papua Barat	98 000	70 000	-	84 000	63 000
33. Papua	100 000	10 500	40 000	51 650	76 200
INDONESIA	50 650	22 000	15 550	38 450	58 000

TABEL 25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
TABLE Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17 750	15 500	10 000	17 000	36 800
2. Sumatera Utara	60 000	16 000	24 000	55 350	108 000
3. Sumatera Barat	45 000	45 000	19 000	40 000	50 000
4. Riau	50 375	25 000	25 000	39 580	72 000
5. Jambi	55 550	19 000	13 000	40 000	78 000
6. Sumatera Selatan	67 000	25 000	15 000	63 000	59 913
7. Bengkulu	70 000	20 000	12 000	42 000	46 000
8. Lampung	24 500	14 000	8 000	16 000	30 596
9. Kep. Bangka Belitung	100 000	12 000	17 250	80 000	130 000
10. Kepulauan Riau	80 000	52 000	43 750	60 000	60 000
11. D.K.I. Jakarta	40 000	13 950	20 000	28 000	31 974
12. Jawa Barat	21 000	11 375	83 270	21 500	40 000
13. Jawa Tengah	74 275	49 500	13 700	41 875	42 700
14. D.I. Yogyakarta	48 000	15 750	8 000	13 780	41 650
15. Jawa Timur	59 875	27 200	29 740	40 000	65 000
16. Banten	85 000	39 696	20 000	65 000	98 000
17. Bali	80 000	27 000	60 000	70 000	98 000
18. Nusa Tenggara Barat	34 000	19 200	15 137	19 550	31 500
19. Nusa Tenggara Timur	75 000	35 038	14 500	51 250	45 000
20. Kalimantan Barat	18 500	45 000	18 000	18 000	48 000
21. Kalimantan Tengah	36 000	5 800	4 000	20 000	53 000
22. Kalimantan Selatan	100 000	24 500	35 000	85 000	70 000
23. Kalimantan Timur	35 000	35 000	15 000	30 000	95 011
24. Sulawesi Utara	79 100	92 275	15 000	64 900	86 716
25. Sulawesi Tengah	35 000	3 840	6 200	16 200	59 300
26. Sulawesi Selatan	75 000	62 300	16 923	43 088	72 950
27. Sulawesi Tenggara	64 500	50 150	51 000	60 000	80 200
28. Gorontalo	20 650	45 000	15 000	20 000	116 550
29. Sulawesi Barat	84 500	54 416	33 800	75 500	35 000
30. Maluku	72 500	23 100	3 000	45 000	40 000
31. Maluku Utara	55 000	35 000	20 000	35 275	49 230
32. Papua Barat	99 000	70 000	39 275	79 500	63 000
33. Papua	100 000	10 500	35 000	52 200	83 250
INDONESIA	50 650	22 000	15 550	38 450	58 000

**TABEL
TABLE****26**

Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
Median Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014				2013
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	28 000	28 250	59 000	28 875	47 300
2. Sumatera Utara	105 000	152 760	68 000	102 953	91 300
3. Sumatera Barat	135 000	46 000	84 150	120 000	57 500
4. R i a u	50 500	265 000	22 565	49 500	81 220
5. J a m b i	98 365	114 250	37 500	93 500	87 675
6. Sumatera Selatan	81 250	225 000	73 000	86 360	60 000
7. B e n g k u l u	118 488	88 750	24 354	97 000	60 250
8. L a m p u n g	42 000	53 090	27 270	39 200	37 250
9. Kep. Bangka Belitung	206 500	-	137 500	200 000	129 900
10. Kepulauan Riau	120 000	89 000	60 000	95 000	82 250
11. D.K.I. Jakarta	107 624	39 696	27 755	62 500	35 100
12. Jawa Barat	70 000	15 811	79 500	57 000	42 660
13. Jawa Tengah	75 440	89 092	78 600	79 680	51 000
14. D.I. Yogyakarta	67 051	17 339	10 893	20 745	58 150
15. Jawa Timur	80 000	34 140	57 750	56 542	73 430
16. B a n t e n	115 000	-	20 000	102 250	98 690
17. B a l i	198 000	67 339	140 000	165 000	106 000
18. Nusa Tenggara Barat	49 500	25 932	31 515	35 656	47 675
19. Nusa Tenggara Timur	75 000	37 500	29 250	66 700	50 250
20. Kalimantan Barat	35 000	168 750	66 895	35 000	51 500
21. Kalimantan Tengah	58 000	14 525	24 106	56 500	57 500
22. Kalimantan Selatan	138 655	37 500	85 000	127 500	95 150
23. Kalimantan Timur	108 500	35 000	50 200	102 000	105 500
24. Sulawesi Utara	97 166	125 000	53 260	94 000	90 000
25. Sulawesi Tengah	86 000	10 000	13 000	62 300	67 300
26. Sulawesi Selatan	129 000	70 250	26 753	86 500	80 000
27. Sulawesi Tenggara	114 950	117 071	142 950	121 500	82 170
28. Gorontalo	72 370	64 000	38 750	67 535	107 574
29. Sulawesi Barat	98 000	92 500	36 250	93 285	38 300
30. Maluku	120 000	335 000	17 495	120 000	47 000
31. Maluku Utara	82 000	53 223	28 400	73 000	55 000
32. Papua Barat	110 000	-	-	110 000	92 250
33. Papua	163 250	135 000	25 260	150 000	105 000
INDONESIA	92 000	48 100	47 000	80 400	66 500

TABEL 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
TABLE Median of Income of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 000	0	28 875
2. Sumatera Utara	100 000	0	102 953
3. Sumatera Barat	120 000	0	120 000
4. R i a u	49 500	0	49 500
5. J a m b i	93 500	0	93 500
6. Sumatera Selatan	87 250	0	86 360
7. B e n g k u l u	97 000	0	97 000
8. L a m p u n g	37 500	0	39 200
9. Kep. Bangka Belitung	200 000	0	200 000
10. Kepulauan Riau	95 000	0	95 000
11. D.K.I. Jakarta	54 500	0	62 500
12. Jawa Barat	56 000	0	57 000
13. Jawa Tengah	77 000	0	79 680
14. D.I. Yogyakarta	15 780	0	20 745
15. Jawa Timur	54 250	0	56 542
16. B a n t e n	102 250		102 250
17. B a l i	166 000	0	165 000
18. Nusa Tenggara Barat	33 000	650	35 656
19. Nusa Tenggara Timur	65 000	0	66 700
20. Kalimantan Barat	35 000	0	35 000
21. Kalimantan Tengah	53 750	0	56 500
22. Kalimantan Selatan	126 130	50	127 500
23. Kalimantan Timur	100 000	2 198	102 000
24. Sulawesi Utara	82 240	0	94 000
25. Sulawesi Tengah	62 000	0	62 300
26. Sulawesi Selatan	79 000	0	86 500
27. Sulawesi Tenggara	115 900	0	121 500
28. Gorontalo	66 375	0	67 535
29. Sulawesi Barat	93 225	0	93 285
30. Maluku	120 000	0	120 000
31. Maluku Utara	73 000	0	73 000
32. Papua Barat	110 000	0	110 000
33. Papua	152 500	0	150 000
INDONESIA	78 500	0	80 400

TABEL 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE (ribu rupiah), 2014
*Median Income of Micro **Building** Construction Establishment by Province*
(thousand rupiahs), 2014

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 000	0	28 000
2. Sumatera Utara	100 000	0	105 000
3. Sumatera Barat	135 000	0	135 000
4. R i a u	50 500	0	50 500
5. J a m b i	98 365	0	98 365
6. Sumatera Selatan	80 950	0	81 250
7. B e n g k u l u	118 488	0	118 488
8. L a m p u n g	40 640	0	42 000
9. Kep. Bangka Belitung	206 500	0	206 500
10. Kepulauan Riau	120 000	0	120 000
11. D.K.I. Jakarta	100 000	0	107 624
12. Jawa Barat	70 000	0	70 000
13. Jawa Tengah	75 000	0	75 440
14. D.I. Yogyakarta	67 051	0	67 051
15. Jawa Timur	80 000	0	80 000
16. B a n t e n	115 000	0	115 000
17. B a l i	200 000	0	198 000
18. Nusa Tenggara Barat	49 350	0	49 500
19. Nusa Tenggara Timur	74 500	0	75 000
20. Kalimantan Barat	35 000	0	35 000
21. Kalimantan Tengah	56 000	0	58 000
22. Kalimantan Selatan	133 900	75	138 655
23. Kalimantan Timur	107 500	3 065	108 500
24. Sulawesi Utara	90 000	0	97 166
25. Sulawesi Tengah	82 000	0	86 000
26. Sulawesi Selatan	125 000	0	129 000
27. Sulawesi Tenggara	113 890	0	114 950
28. Gorontalo	70 020	0	72 370
29. Sulawesi Barat	98 000	0	98 000
30. Maluku	120 000	0	120 000
31. Maluku Utara	82 000	0	82 000
32. Papua Barat	110 000	0	110 000
33. Papua	160 000	0	163 250
INDONESIA	90 000	0	92 000

TABEL 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE (ribu rupiah), 2014
Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Province
(thousand rupiahs), 2014

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 250	0	28 250
2. Sumatera Utara	148 550	0	152 760
3. Sumatera Barat	46 000	0	46 000
4. R i a u	265 000	0	265 000
5. J a m b i	114 250	0	114 250
6. Sumatera Selatan	225 000	0	225 000
7. B e n g k u l u	88 750	0	88 750
8. L a m p u n g	39 000	200	53 090
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	89 000	1 428	89 000
11. D.K.I. Jakarta	30 000	1 665	39 696
12. Jawa Barat	11 375	333	15 811
13. Jawa Tengah	87 700	0	89 092
14. D.I. Yogyakarta	16 350	989	17 339
15. Jawa Timur	30 000	1 875	34 140
16. B a n t e n	-	-	-
17. B a l i	66 500	0	67 339
18. Nusa Tenggara Barat	21 400	1 464	25 932
19. Nusa Tenggara Timur	37 500	0	37 500
20. Kalimantan Barat	168 750	0	168 750
21. Kalimantan Tengah	11 750	0	14 525
22. Kalimantan Selatan	37 500	0	37 500
23. Kalimantan Timur	35 000	0	35 000
24. Sulawesi Utara	70 000	0	125 000
25. Sulawesi Tengah	8 000	0	10 000
26. Sulawesi Selatan	70 250	0	70 250
27. Sulawesi Tenggara	117 071	0	117 071
28. Gorontalo	64 000	0	64 000
29. Sulawesi Barat	92 500	0	92 500
30. Maluku	335 000	0	335 000
31. Maluku Utara	53 223	0	53 223
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	135 000	0	135 000
INDONESIA	45 000	0	48 100

TABEL 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014
TABLE Median Income of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2014

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
Province	Construction Activity	Other Activity	Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	59 000	0	59 000
2. Sumatera Utara	60 700	0	68 000
3. Sumatera Barat	84 150	0	84 150
4. R i a u	19 565	2 300	22 565
5. J a m b i	37 500	0	37 500
6. Sumatera Selatan	73 000	0	73 000
7. B e n g k u l u	20 500	0	24 354
8. L a m p u n g	26 000	77	27 270
9. Kep. Bangka Belitung	137 500	0	137 500
10. Kepulauan Riau	60 000	0	60 000
11. D.K.I. Jakarta	19 000	3 115	27 755
12. Jawa Barat	79 500	0	79 500
13. Jawa Tengah	78 600	0	78 600
14. D.I. Yogyakarta	8 000	0	10 893
15. Jawa Timur	55 500	0	57 750
16. B a n t e n	20 000	0	20 000
17. B a l i	141 156	0	140 000
18. Nusa Tenggara Barat	27 199	1 459	31 515
19. Nusa Tenggara Timur	28 250	230	29 250
20. Kalimantan Barat	63 875	0	66 895
21. Kalimantan Tengah	11 500	0	24 106
22. Kalimantan Selatan	85 000	75	85 000
23. Kalimantan Timur	50 000	2 184	50 200
24. Sulawesi Utara	36 360	754	53 260
25. Sulawesi Tengah	13 000	0	13 000
26. Sulawesi Selatan	22 250	248	26 753
27. Sulawesi Tenggara	121 000	10 000	142 950
28. Gorontalo	38 750		38 750
29. Sulawesi Barat	36 100	180	36 250
30. Maluku	13 600	490	17 495
31. Maluku Utara	28 400	0	28 400
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	24 000	0	25 260
INDONESIA	45 000	0	47 000

TABEL 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2014
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit
by Province, 2014*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Province</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 875	21 710	37.63
2. Sumatera Utara	102 953	87 088	10.73
3. Sumatera Barat	120 000	103 843	10.35
4. R i a u	49 500	46 180	11.86
5. J a m b i	93 500	85 465	15.95
6. Sumatera Selatan	86 360	56 423	20.20
7. B e n g k u l u	97 000	89 560	6.15
8. L a m p u n g	39 200	32 023	22.87
9. Kep. Bangka Belitung	200 000	167 885	10.94
10. Kepulauan Riau	95 000	72 900	19.38
11. D.K.I. Jakarta	62 500	46 420	22.02
12. Jawa Barat	57 000	43 069	25.03
13. Jawa Tengah	79 680	60 220	18.45
14. D.I. Yogyakarta	20 745	14 047	11.51
15. Jawa Timur	56 542	41 468	10.52
16. B a n t e n	102 250	98 660	8.13
17. B a l i	165 000	150 145	8.74
18. Nusa Tenggara Barat	35 656	32 074	6.18
19. Nusa Tenggara Timur	66 700	53 400	19.13
20. Kalimantan Barat	35 000	27 180	26.62
21. Kalimantan Tengah	56 500	48 108	14.57
22. Kalimantan Selatan	127 500	108 930	12.44
23. Kalimantan Timur	102 000	96 438	0.58
24. Sulawesi Utara	94 000	78 065	12.64
25. Sulawesi Tengah	62 300	48 435	26.97
26. Sulawesi Selatan	86 500	56 300	44.68
27. Sulawesi Tenggara	121 500	98 100	14.60
28. Gorontalo	67 535	57 363	9.66
29. Sulawesi Barat	93 285	75 383	18.19
30. Maluku	120 000	100 000	3.17
31. Maluku Utara	73 000	52 736	13.17
32. Papua Barat	110 000	86 684	81.53
33. Papua	150 000	127 932	15.45
INDONESIA	80 400	65 745	13.82

TABEL 28.1 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi, 2014
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of
*Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Province</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 000	21 048	37.86
2. Sumatera Utara	105 000	86 604	10.73
3. Sumatera Barat	135 000	116 312	9.83
4. R i a u	50 500	46 180	12.39
5. J a m b i	98 365	87 170	15.74
6. Sumatera Selatan	81 250	56 218	20.20
7. B e n g k u l u	118 488	103 020	6.87
8. L a m p u n g	42 000	34 918	23.56
9. Kep. Bangka Belitung	206 500	178 546	10.94
10. Kepulauan Riau	120 000	92 300	29.67
11. D.K.I. Jakarta	107 624	77 400	26.42
12. Jawa Barat	70 000	52 734	26.34
13. Jawa Tengah	75 440	59 385	20.27
14. D.I. Yogyakarta	67 051	57 051	17.53
15. Jawa Timur	80 000	66 036	13.46
16. B a n t e n	115 000	104 225	8.13
17. B a l i	198 000	166 707	8.93
18. Nusa Tenggara Barat	49 500	44 128	17.70
19. Nusa Tenggara Timur	75 000	62 793	20.03
20. Kalimantan Barat	35 000	26 640	26.62
21. Kalimantan Tengah	58 000	50 692	14.55
22. Kalimantan Selatan	138 655	114 392	13.19
23. Kalimantan Timur	108 500	101 415	0.06
24. Sulawesi Utara	97 166	81 032	13.64
25. Sulawesi Tengah	86 000	56 700	34.36
26. Sulawesi Selatan	129 000	81 393	64.03
27. Sulawesi Tenggara	114 950	97 961	14.31
28. Gorontalo	72 370	59 715	10.44
29. Sulawesi Barat	98 000	86 668	18.47
30. Maluku	120 000	104 200	3.71
31. Maluku Utara	82 000	67 350	13.19
32. Papua Barat	110 000	86 684	81.53
33. Papua	163 250	136 140	15.07
INDONESIA	92 000	76 485	15.12

TABEL 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2014
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2014

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	28 250	17 755	42.98
2. Sumatera Utara	152 760	138 547	9.16
3. Sumatera Barat	46 000	45 440	14.73
4. R i a u	265 000	257 355	3.66
5. J a m b i	114 250	92 643	17.78
6. Sumatera Selatan	225 000	180 900	16.92
7. B e n g k u l u	88 750	82 033	2.78
8. L a m p u n g	53 090	32 023	44.69
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	89 000	83 560	6.51
11. D.K.I. Jakarta	39 696	34 600	18.50
12. Jawa Barat	15 811	12 755	0.32
13. Jawa Tengah	89 092	76 364	4.91
14. D.I. Yogyakarta	17 339	16 346	3.36
15. Jawa Timur	34 140	31 020	2.04
16. B a n t e n	-	-	-
17. B a l i	67 339	59 705	12.07
18. Nusa Tenggara Barat	25 932	25 932	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	37 500	32 850	14.41
20. Kalimantan Barat	168 750	128 910	29.39
21. Kalimantan Tengah	14 525	12 765	18.12
22. Kalimantan Selatan	37 500	34 290	6.49
23. Kalimantan Timur	35 000	27 796	25.92
24. Sulawesi Utara	125 000	116 726	12.78
25. Sulawesi Tengah	10 000	7 900	6.21
26. Sulawesi Selatan	70 250	45 622	42.50
27. Sulawesi Tenggara	117 071	88 066	17.27
28. Gorontalo	64 000	59 402	7.74
29. Sulawesi Barat	92 500	65 728	19.14
30. Maluku	335 000	290 980	11.11
31. Maluku Utara	53 223	49 088	16.32
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	135 000	109 011	22.88
INDONESIA	48 100	39 100	8.94

TABEL 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2014
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of
*Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2014*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	59 000	38 900	15.51
2. Sumatera Utara	68 000	59 900	10.87
3. Sumatera Barat	84 150	65 790	15.12
4. R i a u	22 565	18 485	5.51
5. J a m b i	37 500	31 150	16.47
6. Sumatera Selatan	73 000	36 680	25.72
7. B e n g k u l u	24 354	24 354	1.31
8. L a m p u n g	27 270	27 165	3.37
9. Kep. Bangka Belitung	137 500	112 200	15.50
10. Kepulauan Riau	60 000	53 100	16.96
11. D.K.I. Jakarta	27 755	22 123	0.00
12. Jawa Barat	79 500	45 133	25.80
13. Jawa Tengah	78 600	55 548	30.23
14. D.I. Yogyakarta	10 893	10 893	1.48
15. Jawa Timur	57 750	37 380	15.80
16. B a n t e n	20 000	16 856	6.75
17. B a l i	140 000	130 000	8.74
18. Nusa Tenggara Barat	31 515	28 964	0.21
19. Nusa Tenggara Timur	29 250	26 680	10.15
20. Kalimantan Barat	66 895	55 305	25.43
21. Kalimantan Tengah	24 106	24 106	20.04
22. Kalimantan Selatan	85 000	75 600	8.68
23. Kalimantan Timur	50 200	46 862	0.34
24. Sulawesi Utara	53 260	47 284	0.00
25. Sulawesi Tengah	13 000	11 350	26.43
26. Sulawesi Selatan	26 753	26 753	8.85
27. Sulawesi Tenggara	142 950	119 874	18.14
28. Gorontalo	38 750	33 003	9.16
29. Sulawesi Barat	36 250	34 450	13.43
30. Maluku	17 495	17 495	0.00
31. Maluku Utara	28 400	25 550	9.31
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	25 260	23 730	7.27
INDONESIA	47 000	38 400	8.88

TABEL 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2014
TABLE Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30th 2014

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	11.20	88.80	100.00
2. Sumatera Utara	7.25	92.75	100.00
3. Sumatera Barat	11.72	88.28	100.00
4. R i a u	12.17	87.83	100.00
5. J a m b i	4.99	95.01	100.00
6. Sumatera Selatan	10.38	89.62	100.00
7. B e n g k u l u	2.45	97.55	100.00
8. L a m p u n g	4.71	95.29	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	7.15	92.85	100.00
10. Kepulauan Riau	11.37	88.63	100.00
11. D.K.I. Jakarta	7.37	92.63	100.00
12. Jawa Barat	9.60	90.40	100.00
13. Jawa Tengah	15.39	84.61	100.00
14. D.I. Yogyakarta	17.97	82.03	100.00
15. Jawa Timur	9.33	90.67	100.00
16. B a n t e n	7.01	92.99	100.00
17. B a l i	27.40	72.60	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	22.94	77.06	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.49	93.51	100.00
20. Kalimantan Barat	21.34	78.66	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.83	93.17	100.00
22. Kalimantan Selatan	3.56	96.44	100.00
23. Kalimantan Timur	8.29	91.71	100.00
24. Sulawesi Utara	2.54	97.46	100.00
25. Sulawesi Tengah	5.13	94.87	100.00
26. Sulawesi Selatan	2.96	97.04	100.00
27. Sulawesi Tenggara	9.41	90.59	100.00
28. Gorontalo	2.19	97.81	100.00
29. Sulawesi Barat	19.65	80.35	100.00
30. Maluku	9.75	90.25	100.00
31. Maluku Utara	8.45	91.55	100.00
32. Papua Barat	0.03	99.97	100.00
33. Papua	7.64	92.36	100.00
INDONESIA	8.97	91.03	100.00

TABEL 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2014
*Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment
by Province, April 30th 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	10.84	89.16	100.00
2. Sumatera Utara	6.91	93.09	100.00
3. Sumatera Barat	13.05	86.95	100.00
4. R i a u	16.20	83.80	100.00
5. J a m b i	4.95	95.05	100.00
6. Sumatera Selatan	9.83	90.17	100.00
7. B e n g k u l u	2.25	97.75	100.00
8. L a m p u n g	4.71	95.29	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	7.31	92.69	100.00
10. Kepulauan Riau	10.96	89.04	100.00
11. D.K.I. Jakarta	10.22	89.78	100.00
12. Jawa Barat	11.32	88.68	100.00
13. Jawa Tengah	20.34	79.66	100.00
14. D.I. Yogyakarta	22.07	77.93	100.00
15. Jawa Timur	11.01	88.99	100.00
16. B a n t e n	7.27	92.73	100.00
17. B a l i	28.30	71.70	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	27.25	72.75	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.02	93.98	100.00
20. Kalimantan Barat	26.27	73.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.76	93.24	100.00
22. Kalimantan Selatan	3.03	96.97	100.00
23. Kalimantan Timur	8.56	91.44	100.00
24. Sulawesi Utara	2.78	97.22	100.00
25. Sulawesi Tengah	3.98	96.02	100.00
26. Sulawesi Selatan	3.14	96.86	100.00
27. Sulawesi Tenggara	7.99	92.01	100.00
28. Gorontalo	2.14	97.86	100.00
29. Sulawesi Barat	19.59	80.41	100.00
30. Maluku	9.65	90.35	100.00
31. Maluku Utara	11.01	88.99	100.00
32. Papua Barat	0.03	99.97	100.00
33. Papua	7.13	92.87	100.00
INDONESIA	8.62	91.38	100.00

TABEL 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2014
*Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment
 by Province, April 30th 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7.15	92.85	100.00
2. Sumatera Utara	19.43	80.57	100.00
3. Sumatera Barat	3.42	96.58	100.00
4. R i a u	-	100.00	100.00
5. J a m b i	19.79	80.21	100.00
6. Sumatera Selatan	19.30	80.70	100.00
7. B e n g k u l u	1.94	98.06	100.00
8. L a m p u n g	7.56	92.44	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	7.24	92.76	100.00
11. D.K.I. Jakarta	5.05	94.95	100.00
12. Jawa Barat	9.09	90.91	100.00
13. Jawa Tengah	13.20	86.80	100.00
14. D.I. Yogyakarta	24.73	75.27	100.00
15. Jawa Timur	11.02	88.98	100.00
16. B a n t e n	7.25	92.75	100.00
17. B a l i	26.78	73.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	29.59	70.41	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	12.21	87.79	100.00
20. Kalimantan Barat	84.78	15.22	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.01	97.99	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.32	99.68	100.00
23. Kalimantan Timur	14.02	85.98	100.00
24. Sulawesi Utara	1.68	98.32	100.00
25. Sulawesi Tengah	0.80	99.20	100.00
26. Sulawesi Selatan	4.64	95.36	100.00
27. Sulawesi Tenggara	25.64	74.36	100.00
28. Gorontalo	4.05	95.95	100.00
29. Sulawesi Barat	26.34	73.66	100.00
30. Maluku	25.46	74.54	100.00
31. Maluku Utara	5.66	94.34	100.00
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	43.48	56.52	100.00
INDONESIA	10.90	89.10	100.00

TABEL 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2014
*Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment
 by Province, April 30th 2014*

Provinsi	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	14.41	85.59	100.00
2. Sumatera Utara	3.93	96.07	100.00
3. Sumatera Barat	8.14	91.86	100.00
4. R i a u	6.80	93.20	100.00
5. J a m b i	3.86	96.14	100.00
6. Sumatera Selatan	11.70	88.30	100.00
7. B e n g k u l u	8.06	91.94	100.00
8. L a m p u n g	3.74	96.26	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	2.28	97.72	100.00
10. Kepulauan Riau	12.67	87.33	100.00
11. D.K.I. Jakarta	2.71	97.29	100.00
12. Jawa Barat	6.52	93.48	100.00
13. Jawa Tengah	10.53	89.47	100.00
14. D.I. Yogyakarta	6.54	93.46	100.00
15. Jawa Timur	4.48	95.52	100.00
16. B a n t e n	1.25	98.75	100.00
17. B a l i	26.34	73.66	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.34	86.66	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.53	88.47	100.00
20. Kalimantan Barat	7.16	92.84	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.73	91.27	100.00
22. Kalimantan Selatan	10.36	89.64	100.00
23. Kalimantan Timur	5.59	94.41	100.00
24. Sulawesi Utara	1.79	98.21	100.00
25. Sulawesi Tengah	11.18	88.82	100.00
26. Sulawesi Selatan	2.16	97.84	100.00
27. Sulawesi Tenggara	9.68	90.32	100.00
28. Gorontalo	2.31	97.69	100.00
29. Sulawesi Barat	-	100.00	100.00
30. Maluku	0.38	99.62	100.00
31. Maluku Utara	2.99	97.01	100.00
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	10.66	89.34	100.00
INDONESIA	9.78	90.22	100.00

TABEL 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2014			30 April 2013
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 500	17 000	19 000	20 770
2. Sumatera Utara	4 000	24 000	34 000	60 700
3. Sumatera Barat	3 000	13 000	15 030	16 750
4. R i a u	2 000	10 000	13 000	32 000
5. J a m b i	1 200	10 600	13 650	19 675
6. Sumatera Selatan	1 000	16 000	16 000	12 880
7. B e n g k u l u	1 000	9 000	10 000	13 500
8. L a m p u n g	700	12 300	12 400	19 800
9. Kep. Bangka Belitung	5 000	141 450	147 500	120 000
10. Kepulauan Riau	4 000	53 000	58 000	40 250
11. D.K.I. Jakarta	2 500	8 000	11 500	72 000
12. Jawa Barat	1 500	8 500	9 775	20 200
13. Jawa Tengah	3 500	16 500	22 500	30 000
14. D.I. Yogyakarta	420	13 000	15 270	15 150
15. Jawa Timur	2 000	42 900	45 018	62 025
16. B a n t e n	1 000	11 100	10 925	10 500
17. B a l i	10 000	40 350	49 750	49 000
18. Nusa Tenggara Barat	1 000	8 800	9 963	10 750
19. Nusa Tenggara Timur	3 000	7 825	9 800	8 000
20. Kalimantan Barat	3 500	4 100	9 043	51 500
21. Kalimantan Tengah	2 500	78 550	79 500	74 250
22. Kalimantan Selatan	1 500	9 000	11 100	39 000
23. Kalimantan Timur	8 000	171 000	190 000	77 000
24. Sulawesi Utara	1 050	85 000	86 175	69 250
25. Sulawesi Tengah	1 500	33 500	34 500	15 350
26. Sulawesi Selatan	750	60 900	61 025	51 750
27. Sulawesi Tenggara	5 000	47 300	58 800	11 200
28. Gorontalo	875	100 250	100 450	52 280
29. Sulawesi Barat	9 000	16 398	25 154	12 665
30. Maluku	4 500	13 000	14 750	8 600
31. Maluku Utara	2 000	7 050	9 400	14 300
32. Papua Barat	265	61 000	61 000	117 500
33. Papua	5 000	63 000	65 000	118 000
INDONESIA	2 500	17 000	21 220	28 500

TABEL 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro **Building** Construction Establishment
by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2014			30 April 2013
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 400	16 600	18 400	19 625
2. Sumatera Utara	4 000	31 000	42 250	63 500
3. Sumatera Barat	3 000	12 000	15 000	16 000
4. R i a u	2 500	10 000	13 000	25 000
5. J a m b i	1 000	10 550	13 300	18 000
6. Sumatera Selatan	1 000	14 000	16 000	13 200
7. B e n g k u l u	1 000	9 500	10 500	13 500
8. L a m p u n g	500	11 000	11 100	15 100
9. Kep. Bangka Belitung	5 000	141 500	149 000	124 600
10. Kepulauan Riau	3 000	19 000	23 000	40 600
11. D.K.I. Jakarta	3 500	8 500	11 500	74 150
12. Jawa Barat	1 500	8 020	9 000	17 000
13. Jawa Tengah	3 850	12 200	15 665	20 710
14. D.I. Yogyakarta	2 350	17 400	26 570	219 750
15. Jawa Timur	5 000	50 400	55 000	65 000
16. B a n t e n	1 000	11 600	11 375	10 500
17. B a l i	15 000	43 000	54 400	62 200
18. Nusa Tenggara Barat	850	9 440	10 500	10 500
19. Nusa Tenggara Timur	4 000	7 913	10 363	6 500
20. Kalimantan Barat	3 500	3 550	7 550	47 750
21. Kalimantan Tengah	2 500	78 200	79 350	69 893
22. Kalimantan Selatan	1 600	8 525	10 475	40 788
23. Kalimantan Timur	10 000	213 000	219 000	55 000
24. Sulawesi Utara	1 000	85 000	86 000	71 000
25. Sulawesi Tengah	1 250	36 000	37 500	13 000
26. Sulawesi Selatan	500	62 210	62 360	56 600
27. Sulawesi Tenggara	3 850	32 900	40 300	10 120
28. Gorontalo	1 025	100 700	100 700	51 275
29. Sulawesi Barat	9 573	17 000	26 200	12 508
30. Maluku	5 000	12 500	14 000	12 600
31. Maluku Utara	2 100	6 900	9 350	16 200
32. Papua Barat	265	61 000	61 000	109 000
33. Papua	5 000	65 000	67 000	117 000
INDONESIA	2 500	17 525	21 500	26 500

TABEL 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2014			30 April 2013
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 000	23 100	26 100	12 050
2. Sumatera Utara	3 500	20 500	25 500	38 000
3. Sumatera Barat	2 750	73 200	73 700	67 000
4. R i a u	-	79 000	79 000	35 800
5. J a m b i	2 500	9 700	11 400	50 700
6. Sumatera Selatan	30 000	102 500	132 500	10 400
7. B e n g k u l u	1 500	13 250	15 750	16 000
8. L a m p u n g	7 250	36 850	38 550	58 600
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	88 000
10. Kepulauan Riau	1 750	7 000	8 000	19 500
11. D.K.I. Jakarta	2 750	7 500	10 000	25 000
12. Jawa Barat	1 250	10 500	13 770	24 750
13. Jawa Tengah	2 000	21 575	24 600	60 050
14. D.I. Yogyakarta	5 010	15 250	20 260	13 207
15. Jawa Timur	1 050	39 000	39 500	51 750
16. B a n t e n	20 000	256 000	276 000	11 000
17. B a l i	25 000	74 500	98 000	36 000
18. Nusa Tenggara Barat	1 600	7 990	8 280	6 140
19. Nusa Tenggara Timur	2 000	8 500	8 500	3 950
20. Kalimantan Barat	22 000	3 950	25 950	41 750
21. Kalimantan Tengah	2 050	7 250	7 250	118 500
22. Kalimantan Selatan	335	10 400	10 400	16 000
23. Kalimantan Timur	7 000	37 000	43 500	520 000
24. Sulawesi Utara	1 000	81 750	86 750	70 250
25. Sulawesi Tengah	550	25 674	25 674	20 200
26. Sulawesi Selatan	1 525	60 900	60 900	61 450
27. Sulawesi Tenggara	12 150	40 050	56 400	56 650
28. Gorontalo	2 500	59 200	61 700	53 110
29. Sulawesi Barat	3 500	12 131	16 500	7 038
30. Maluku	13 500	13 500	26 000	8 000
31. Maluku Utara	1 750	23 625	24 835	7 250
32. Papua Barat	-	-	-	199 000
33. Papua	7 500	19 500	17 500	150 500
INDONESIA	2 300	14 000	17 375	24 500

TABEL 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2014			30 April 2013
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	17 000	87 250	95 250	29 200
2. Sumatera Utara	1 500	12 000	13 000	26 800
3. Sumatera Barat	5 250	12 500	13 700	13 500
4. R i a u	500	6 850	7 350	95 000
5. J a m b i	2 500	89 150	89 650	10 650
6. Sumatera Selatan	1 250	5 350	5 475	8 950
7. B e n g k u l u	500	7 000	7 000	21 875
8. L a m p u n g	1 525	14 300	17 750	16 500
9. Kep. Bangka Belitung	4 000	107 800	109 800	176 200
10. Kepulauan Riau	5 000	62 000	67 000	87 000
11. D.K.I. Jakarta	1 500	12 000	13 300	105 000
12. Jawa Barat	8 100	56 000	56 000	72 850
13. Jawa Tengah	5 000	47 750	53 500	29 500
14. D.I. Yogyakarta	136	10 000	10 550	12 000
15. Jawa Timur	1 500	20 350	23 375	63 500
16. B a n t e n	400	6 100	6 100	12 750
17. B a l i	8 500	33 000	43 000	46 995
18. Nusa Tenggara Barat	800	8 805	10 288	18 500
19. Nusa Tenggara Timur	5 000	2 800	5 300	22 033
20. Kalimantan Barat	2 000	58 125	69 438	105 500
21. Kalimantan Tengah	6 000	96 000	101 000	91 000
22. Kalimantan Selatan	1 125	14 700	14 700	40 135
23. Kalimantan Timur	5 000	150 500	156 500	191 525
24. Sulawesi Utara	2 000	111 750	116 250	64 000
25. Sulawesi Tengah	3 600	40 185	40 185	43 000
26. Sulawesi Selatan	900	60 900	59 125	39 661
27. Sulawesi Tenggara	9 000	83 675	94 750	35 550
28. Gorontalo	550	95 000	98 150	56 200
29. Sulawesi Barat	-	21 800	21 800	39 760
30. Maluku	350	101 800	102 000	5 000
31. Maluku Utara	1 850	47 500	50 725	12 400
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	22 500	77 400	99 900	100 000
INDONESIA	2 500	20 300	24 100	37 100

**TABEL
TABLE**

31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province

Provinsi Province	2014					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8.10	15.95	24.88	26.19	26.43	13.33
2. Sumatera Utara	7.32	8.13	15.57	19.54	17.25	4.65
3. Sumatera Barat	4.09	4.32	14.77	13.75	12.16	6.14
4. R i a u	4.05	6.08	10.14	8.78	10.14	6.76
5. J a m b i	11.10	14.72	18.93	21.50	17.41	12.27
6. Sumatera Selatan	20.81	24.21	19.24	16.23	11.52	9.69
7. B e n g k u l u	4.72	4.89	13.88	14.77	11.48	4.80
8. L a m p u n g	4.88	6.71	9.76	13.41	10.52	4.88
9. Kep. Bangka Belitung	5.07	7.34	25.00	25.35	14.16	10.49
10. Kepulauan Riau	1.42	1.42	15.06	17.61	12.50	11.36
11. D.K.I. Jakarta	20.73	24.37	21.86	20.85	21.36	6.28
12. Jawa Barat	6.14	6.36	16.45	12.94	14.91	3.95
13. Jawa Tengah	5.90	7.42	16.05	17.25	14.96	6.77
14. D.I. Yogyakarta	2.27	1.14	14.77	12.50	12.50	6.82
15. Jawa Timur	8.86	10.36	15.24	12.15	11.75	7.17
16. B a n t e n	5.29	5.29	13.22	10.10	10.58	4.09
17. B a l i	1.18	2.36	12.45	10.30	9.12	3.76
18. Nusa Tenggara Barat	10.81	13.76	18.56	19.10	14.96	5.13
19. Nusa Tenggara Timur	2.35	3.02	18.46	19.80	13.76	11.24
20. Kalimantan Barat	4.04	5.15	18.75	14.34	8.09	10.66
21. Kalimantan Tengah	13.03	13.70	17.05	15.61	13.22	13.51
22. Kalimantan Selatan	10.06	12.66	21.92	14.45	11.20	8.77
23. Kalimantan Timur	1.42	1.42	24.53	23.58	10.38	22.64
24. Sulawesi Utara	8.58	6.78	14.16	14.46	11.45	8.13
25. Sulawesi Tengah	2.92	4.17	12.92	10.42	10.63	12.08
26. Sulawesi Selatan	4.53	3.66	14.87	18.10	17.24	8.19
27. Sulawesi Tenggara	11.07	10.94	17.32	21.74	22.79	14.71
28. Gorontalo	3.48	3.80	9.18	11.08	7.91	5.70
29. Sulawesi Barat	17.00	17.33	20.00	16.00	13.00	20.00
30. Maluku	3.31	5.12	12.05	8.73	10.84	1.51
31. Maluku Utara	10.00	11.50	21.00	21.75	22.50	16.25
32. Papua Barat	1.79	0.00	7.14	1.79	8.93	3.57
33. Papua	9.66	11.36	15.63	17.61	14.20	5.68
INDONESIA	8.03	9.52	16.78	16.76	14.42	8.39

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Provinsi Province	2014					2013
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.38	4.40	5.71	3.57	19.28	21.08
2. Sumatera Utara	4.22	6.58	6.70	1.61	12.79	23.21
3. Sumatera Barat	4.89	1.82	2.50	1.02	10.12	14.86
4. Riau	2.70	1.35	1.35	2.03	7.43	10.66
5. Jambi	4.32	5.37	6.31	3.27	14.86	25.90
6. Sumatera Selatan	2.75	2.62	6.28	3.14	16.68	23.22
7. Bengkulu	9.34	0.71	0.27	0.18	10.76	34.91
8. Lampung	9.30	1.68	2.74	0.15	8.98	19.66
9. Kep. Bangka Belitung	6.47	5.07	2.80	5.77	16.43	32.99
10. Kepulauan Riau	6.25	9.38	9.94	7.39	11.99	16.60
11. D.K.I. Jakarta	3.27	4.40	4.40	3.39	19.04	39.20
12. Jawa Barat	8.55	3.07	3.73	3.73	10.83	30.26
13. Jawa Tengah	5.35	2.18	1.20	0.98	12.17	19.98
14. D.I. Yogyakarta	9.09	3.41	1.14	2.27	10.38	21.49
15. Jawa Timur	5.88	3.49	3.39	2.09	10.18	25.31
16. Banten	6.73	2.88	2.88	3.13	8.30	25.52
17. Bali	10.19	1.61	1.39	1.61	8.82	22.37
18. Nusa Tenggara Barat	4.69	4.91	4.91	4.26	13.39	33.27
19. Nusa Tenggara Timur	9.06	2.52	2.18	0.50	13.95	22.37
20. Kalimantan Barat	2.21	1.84	0.00	2.21	11.77	20.14
21. Kalimantan Tengah	9.10	4.79	1.72	1.05	13.22	24.79
22. Kalimantan Selatan	10.88	6.98	3.41	2.27	13.03	18.13
23. Kalimantan Timur	14.62	1.42	1.42	0.94	19.55	20.43
24. Sulawesi Utara	10.84	5.12	4.67	5.27	10.28	17.06
25. Sulawesi Tengah	5.00	1.67	1.88	1.25	9.42	14.67
26. Sulawesi Selatan	10.78	2.80	1.94	1.29	12.91	22.30
27. Sulawesi Tenggara	12.89	5.86	7.55	2.21	15.84	21.04
28. Gorontalo	6.01	2.22	2.22	0.32	7.22	19.90
29. Sulawesi Barat	13.67	5.00	1.33	2.00	16.21	32.88
30. Maluku	4.22	3.92	1.20	1.20	7.95	18.20
31. Maluku Utara	9.25	13.25	9.75	9.25	16.32	20.57
32. Papua Barat	1.79	5.36	0.00	0.00	5.99	40.40
33. Papua	5.11	2.84	8.24	3.41	12.00	20.95
INDONESIA	7.10	3.98	3.80	2.40	11.87	22.20

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi	2014					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Access To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	7.38	15.67	24.87	26.94	26.81	13.21
2. Sumatera Utara	7.12	7.76	15.46	19.30	17.24	4.84
3. Sumatera Barat	4.25	3.99	14.69	13.79	12.89	6.70
4. Riau	4.84	7.26	11.29	8.87	11.29	8.06
5. Jambi	11.08	14.43	19.20	21.39	17.78	12.76
6. Sumatera Selatan	20.99	24.45	19.48	16.57	11.33	9.81
7. Bengkulu	4.78	5.11	12.78	14.44	11.56	5.11
8. Lampung	3.10	5.53	9.73	11.95	7.74	4.65
9. Kep. Bangka Belitung	5.19	7.41	24.81	25.37	13.70	10.19
10. Kepulauan Riau	1.17	1.17	13.28	16.80	10.55	9.38
11. D.K.I. Jakarta	19.35	21.17	18.75	18.75	22.38	6.45
12. Jawa Barat	2.53	2.85	13.61	8.86	10.76	1.90
13. Jawa Tengah	8.13	9.92	17.26	17.86	17.06	7.14
14. D.I. Yogyakarta	2.78	2.78	22.22	8.33	13.89	11.11
15. Jawa Timur	10.37	11.85	15.00	13.52	11.30	9.44
16. Banten	5.73	5.21	13.54	10.42	10.94	4.17
17. Bali	1.83	3.46	12.80	11.79	9.76	4.47
18. Nusa Tenggara Barat	8.50	12.75	21.00	18.50	15.00	6.25
19. Nusa Tenggara Timur	1.92	2.69	19.42	20.96	13.85	11.35
20. Kalimantan Barat	4.31	5.60	21.55	14.66	8.19	11.64
21. Kalimantan Tengah	12.65	13.58	16.87	15.33	13.17	13.48
22. Kalimantan Selatan	10.33	13.04	22.46	14.49	11.59	8.33
23. Kalimantan Timur	0.58	0.58	24.42	23.26	8.72	23.26
24. Sulawesi Utara	9.66	7.58	15.34	14.20	9.66	8.14
25. Sulawesi Tengah	3.44	4.69	12.81	11.25	8.75	10.31
26. Sulawesi Selatan	4.11	4.11	14.38	16.44	16.10	7.19
27. Sulawesi Tenggara	10.14	9.29	16.89	21.11	19.93	15.20
28. Gorontalo	4.31	4.74	10.78	10.34	7.33	6.03
29. Sulawesi Barat	18.36	19.14	21.09	16.02	12.11	19.92
30. Maluku	3.21	5.36	12.86	8.21	10.36	1.79
31. Maluku Utara	13.18	14.86	24.32	24.32	25.34	18.92
32. Papua Barat	1.79	0.00	7.14	1.79	8.93	3.57
33. Papua	10.26	12.18	16.67	18.59	15.06	6.09
INDONESIA	8.14	9.68	17.11	16.91	14.29	8.88

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

Provinsi Province	2014					2013
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6.48	4.15	5.31	3.37	19.65	21.10
2. Sumatera Utara	4.34	5.77	6.20	1.57	12.68	23.35
3. Sumatera Barat	5.03	1.93	2.45	1.03	10.29	14.47
4. Riau	3.23	1.61	1.61	2.42	8.20	11.19
5. Jambi	4.38	4.64	5.67	3.09	15.02	26.56
6. Sumatera Selatan	2.90	2.49	6.22	3.18	16.87	24.38
7. Bengkulu	8.78	0.78	0.33	0.22	10.30	31.78
8. Lampung	9.51	1.77	3.32	0.22	8.07	19.97
9. Kep. Bangka Belitung	5.93	5.00	2.59	5.74	16.36	32.01
10. Kepulauan Riau	7.03	6.64	7.81	8.98	10.82	17.14
11. D.K.I. Jakarta	3.23	4.44	4.84	3.23	17.39	39.63
12. Jawa Barat	8.23	2.22	3.16	1.27	8.70	30.73
13. Jawa Tengah	6.55	1.19	0.20	0.20	13.66	14.52
14. D.I. Yogyakarta	5.56	5.56	2.78	5.56	12.36	34.67
15. Jawa Timur	7.59	2.59	2.78	2.22	10.96	26.01
16. Banten	7.03	2.86	2.86	3.13	8.57	25.50
17. Bali	10.77	2.85	2.44	2.03	9.13	25.18
18. Nusa Tenggara Barat	4.50	4.25	5.75	4.00	13.63	30.69
19. Nusa Tenggara Timur	9.23	2.31	1.92	0.58	14.75	20.91
20. Kalimantan Barat	2.16	2.16	0.00	2.59	13.01	20.06
21. Kalimantan Tengah	9.26	4.84	1.75	0.82	13.09	25.76
22. Kalimantan Selatan	11.05	6.34	3.44	2.54	13.28	18.13
23. Kalimantan Timur	13.37	0.58	0.58	0.58	20.17	20.17
24. Sulawesi Utara	10.04	5.11	4.55	4.73	10.31	16.59
25. Sulawesi Tengah	5.00	1.25	1.25	0.94	8.99	15.31
26. Sulawesi Selatan	10.62	3.42	2.05	1.37	11.93	23.10
27. Sulawesi Tenggara	12.84	5.57	7.60	1.86	14.99	22.78
28. Gorontalo	6.90	2.59	2.59	0.43	7.41	21.73
29. Sulawesi Barat	13.28	4.69	1.56	1.95	16.80	32.28
30. Maluku	4.29	4.64	1.43	1.43	7.96	20.48
31. Maluku Utara	11.82	17.23	12.50	11.82	18.99	21.03
32. Papua Barat	1.79	5.36	0.00	0.00	5.99	43.01
33. Papua	5.45	2.88	8.65	3.21	12.76	20.00
INDONESIA	7.19	3.90	3.81	2.36	12.02	22.16

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi	2014					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	12.50	12.50	18.75	12.50	18.75	0.00
2. Sumatera Utara	15.18	16.07	16.07	21.43	21.43	4.46
3. Sumatera Barat	1.92	5.77	23.08	13.46	7.69	1.92
4. Riau	0.00	0.00	12.50	25.00	12.50	0.00
5. Jambi	9.38	9.38	18.75	25.00	18.75	3.13
6. Sumatera Selatan	8.33	8.33	33.33	25.00	8.33	16.67
7. Bengkulu	5.00	1.67	11.67	10.00	10.00	1.67
8. Lampung	1.47	4.41	4.41	17.65	17.65	2.94
9. Kep. Bangka Belitung	0.00	25.00	50.00	0.00	25.00	0.00
10. Kepulauan Riau	0.00	0.00	3.57	7.14	3.57	3.57
11. D.K.I. Jakarta	24.42	30.23	25.00	20.35	19.77	9.30
12. Jawa Barat	14.29	15.18	21.43	23.21	23.21	9.82
13. Jawa Tengah	2.31	4.63	18.52	22.22	16.20	6.94
14. D.I. Yogyakarta	0.00	0.00	25.00	25.00	12.50	0.00
15. Jawa Timur	3.37	7.21	13.46	8.65	9.62	2.40
16. Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17. Bali	0.00	0.00	18.75	12.50	12.50	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	10.71	17.86	11.22	17.86	9.69	4.08
19. Nusa Tenggara Timur	6.67	6.67	10.00	6.67	13.33	11.67
20. Kalimantan Barat	0.00	12.50	12.50	12.50	0.00	0.00
21. Kalimantan Tengah	7.14	7.14	14.29	17.86	7.14	7.14
22. Kalimantan Selatan	5.00	10.00	10.00	10.00	0.00	5.00
23. Kalimantan Timur	16.67	16.67	33.33	33.33	25.00	16.67
24. Sulawesi Utara	5.26	3.95	11.84	18.42	21.05	10.53
25. Sulawesi Tengah	0.00	0.00	13.46	9.62	15.38	19.23
26. Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	11.11	13.89	2.78
27. Sulawesi Tenggara	8.93	5.36	21.43	25.00	35.71	10.71
28. Gorontalo	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00
29. Sulawesi Barat	6.25	6.25	9.38	6.25	6.25	12.50
30. Maluku	0.00	0.00	6.25	9.38	12.50	0.00
31. Maluku Utara	2.08	4.17	14.58	18.75	16.67	6.25
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	4.17
33. Papua	4.17	4.17	8.33	8.33	12.50	4.17
INDONESIA	7.78	10.10	15.34	16.67	15.18	6.24

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.2

Provinsi Province	2014					2013
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6.25	0.00	12.50	0.00	14.58	20.75
2. Sumatera Utara	4.46	16.07	14.29	1.79	16.54	28.44
3. Sumatera Barat	7.69	1.92	5.77	1.92	12.84	23.92
4. Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	18.75	13.98
5. Jambi	9.38	12.50	12.50	9.38	15.63	29.08
6. Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	22.22	9.09
7. Bengkulu	15.00	0.00	0.00	0.00	10.76	75.00
8. Lampung	14.71	4.41	2.94	0.00	12.99	17.91
9. Kep. Bangka Belitung	25.00	25.00	25.00	25.00	31.25	33.11
10. Kepulauan Riau	3.57	10.71	7.14	0.00	6.82	27.93
11. D.K.I. Jakarta	5.81	4.65	4.65	4.07	21.05	41.30
12. Jawa Barat	9.82	4.46	3.57	11.61	17.07	30.86
13. Jawa Tengah	2.78	2.31	1.39	1.39	15.14	30.29
14. D.I. Yogyakarta	12.50	0.00	0.00	0.00	20.83	20.45
15. Jawa Timur	4.81	4.81	6.73	2.88	8.09	26.10
16. Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	27.68
17. Bali	12.50	0.00	0.00	0.00	14.58	22.33
18. Nusa Tenggara Barat	5.10	6.12	5.10	8.16	11.94	30.63
19. Nusa Tenggara Timur	5.00	3.33	3.33	0.00	8.92	20.91
20. Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	12.50	18.53
21. Kalimantan Tengah	7.14	0.00	0.00	7.14	11.05	14.95
22. Kalimantan Selatan	10.00	10.00	0.00	0.00	9.17	16.16
23. Kalimantan Timur	16.67	16.67	16.67	8.33	22.92	19.17
24. Sulawesi Utara	17.11	6.58	6.58	13.16	14.23	21.34
25. Sulawesi Tengah	5.77	3.85	5.77	1.92	12.87	16.37
26. Sulawesi Selatan	2.78	2.78	0.00	2.78	9.62	18.62
27. Sulawesi Tenggara	8.93	3.57	14.29	1.79	21.24	24.52
28. Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	16.56
29. Sulawesi Barat	6.25	9.38	0.00	3.13	8.18	33.17
30. Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	10.07	12.72
31. Maluku Utara	0.00	2.08	2.08	2.08	13.32	23.60
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	68.75
33. Papua	4.17	4.17	8.33	8.33	7.81	23.82
INDONESIA	6.51	5.02	5.08	3.97	11.47	23.17

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi Province	2014					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	17.31	21.15	26.92	19.23	23.08	19.23
2. Sumatera Utara	1.04	4.17	16.67	20.83	12.50	2.08
3. Sumatera Barat	3.85	7.69	7.69	13.46	5.77	1.92
4. R i a u	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. J a m b i	12.50	22.92	14.58	20.83	10.42	10.42
6. Sumatera Selatan	21.43	25.00	7.14	3.57	17.86	3.57
7. B e n g k u l u	4.27	4.88	20.73	18.29	11.59	4.27
8. L a m p u n g	12.50	11.76	12.50	16.18	16.18	6.62
9. Kep. Bangka Belitung	3.57	3.57	25.00	28.57	21.43	17.86
10. Kepulauan Riau	2.94	2.94	26.47	25.00	23.53	22.06
11. D.K.I. Jakarta	21.09	28.91	29.69	29.69	19.53	1.56
12. Jawa Barat	14.29	10.71	28.57	17.86	28.57	3.57
13. Jawa Tengah	4.08	4.08	10.20	10.20	8.16	5.61
14. D.I. Yogyakarta	2.27	0.00	6.82	13.64	11.36	4.55
15. Jawa Timur	10.16	9.77	17.19	12.11	14.45	6.25
16. B a n t e n	0.00	7.14	10.71	7.14	7.14	3.57
17. B a l i	0.47	1.18	11.79	8.49	8.25	3.07
18. Nusa Tenggara Barat	13.75	12.50	20.00	20.63	18.13	4.38
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	18.75	31.25	12.50	6.25
20. Kalimantan Barat	3.13	0.00	0.00	12.50	9.38	6.25
21. Kalimantan Tengah	25.00	20.45	22.73	20.45	18.18	18.18
22. Kalimantan Selatan	9.09	9.09	20.45	15.91	11.36	15.91
23. Kalimantan Timur	0.00	0.00	21.43	21.43	14.29	21.43
24. Sulawesi Utara	3.33	3.33	6.67	11.67	15.00	5.00
25. Sulawesi Tengah	2.78	4.63	12.96	8.33	13.89	13.89
26. Sulawesi Selatan	6.62	3.68	19.85	23.53	20.59	11.76
27. Sulawesi Tenggara	16.67	21.67	17.50	23.33	30.83	14.17
28. Gorontalo	1.25	1.25	5.00	12.50	10.00	5.00
29. Sulawesi Barat	16.67	8.33	25.00	41.67	50.00	41.67
30. Maluku	10.00	10.00	10.00	15.00	15.00	0.00
31. Maluku Utara	0.00	0.00	8.93	10.71	12.50	10.71
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	6.25	6.25	6.25	12.50	0.00	0.00
INDONESIA	7.59	8.32	15.88	16.02	14.60	7.11

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.3

Provinsi Province	2014					2013
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	21.15	9.62	9.62	7.69	19.63	22.23
2. Sumatera Utara	2.08	7.29	5.21	2.08	13.25	19.22
3. Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	8.70	13.75
4. Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.24
5. Jambi	0.00	12.50	12.50	2.08	15.68	13.21
6. Sumatera Selatan	0.00	7.14	10.71	3.57	16.58	13.42
7. Bengkulu	10.37	0.61	0.00	0.00	14.22	36.40
8. Lampung	5.88	0.00	0.74	0.00	12.79	21.07
9. Kep. Bangka Belitung	14.29	3.57	3.57	3.57	19.90	50.16
10. Kepulauan Riau	4.41	19.12	19.12	4.41	21.02	12.64
11. D.K.I. Jakarta	0.00	3.91	2.34	3.13	24.73	33.98
12. Jawa Barat	7.14	7.14	10.71	0.00	19.44	30.24
13. Jawa Tengah	5.10	4.59	3.57	2.55	6.98	23.48
14. D.I. Yogyakarta	11.36	2.27	0.00	0.00	9.98	19.94
15. Jawa Timur	3.13	4.30	1.95	1.17	11.46	24.01
16. Banten	3.57	3.57	3.57	3.57	6.63	24.32
17. Bali	9.43	0.24	0.24	1.18	8.59	22.15
18. Nusa Tenggara Barat	4.69	5.00	3.75	2.19	15.09	40.01
19. Nusa Tenggara Timur	18.75	6.25	6.25	0.00	19.53	32.65
20. Kalimantan Barat	3.13	0.00	0.00	0.00	8.81	26.64
21. Kalimantan Tengah	6.82	6.82	2.27	2.27	19.16	18.16
22. Kalimantan Selatan	9.09	13.64	4.55	0.00	13.83	19.51
23. Kalimantan Timur	21.43	0.00	0.00	0.00	20.41	25.52
24. Sulawesi Utara	10.00	3.33	3.33	0.00	9.32	18.83
25. Sulawesi Tengah	4.63	1.85	1.85	1.85	10.26	12.11
26. Sulawesi Selatan	13.24	1.47	2.21	0.74	16.88	21.32
27. Sulawesi Tenggara	15.00	8.33	4.17	4.17	19.75	18.69
28. Gorontalo	3.75	1.25	1.25	0.00	7.92	10.44
29. Sulawesi Barat	41.67	0.00	0.00	0.00	38.58	44.27
30. Maluku	10.00	0.00	0.00	0.00	12.14	25.07
31. Maluku Utara	3.57	1.79	1.79	1.79	9.42	21.07
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	25.00
33. Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	8.75	38.79
INDONESIA	7.00	3.78	2.91	1.63	11.48	22.07

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	60.00	54.52	76.90	48.81
2. Sumatera Utara	45.41	54.59	90.57	56.33
3. Sumatera Barat	59.09	67.27	84.77	52.27
4. Riau	48.65	62.16	78.38	48.65
5. Jambi	52.57	65.42	89.95	53.50
6. Sumatera Selatan	47.64	63.87	89.01	52.36
7. Bengkulu	48.75	58.72	83.63	51.42
8. Lampung	50.61	58.54	84.45	53.96
9. Kep. Bangka Belitung	47.55	60.84	82.17	51.05
10. Kepulauan Riau	64.77	67.61	84.66	49.43
11. D.K.I. Jakarta	57.54	54.02	80.15	52.51
12. Jawa Barat	53.07	62.72	86.40	51.75
13. Jawa Tengah	55.24	58.73	79.91	54.37
14. D.I. Yogyakarta	70.45	54.55	88.64	50.00
15. Jawa Timur	63.35	60.56	84.86	53.78
16. Banten	67.79	69.71	81.25	58.17
17. Bali	62.45	63.52	84.33	49.57
18. Nusa Tenggara Barat	47.60	56.11	89.30	53.71
19. Nusa Tenggara Timur	50.34	63.76	93.29	54.03
20. Kalimantan Barat	64.71	63.97	83.09	46.32
21. Kalimantan Tengah	62.84	74.33	94.25	52.68
22. Kalimantan Selatan	60.06	61.04	95.78	54.22
23. Kalimantan Timur	68.87	69.81	72.64	50.94
24. Sulawesi Utara	58.43	68.98	81.93	59.94
25. Sulawesi Tengah	56.25	66.25	88.75	52.92
26. Sulawesi Selatan	61.64	66.81	90.09	52.59
27. Sulawesi Tenggara	52.08	50.00	74.22	57.29
28. Gorontalo	55.70	72.15	88.61	53.16
29. Sulawesi Barat	59.33	78.00	91.33	52.67
30. Maluku	66.87	64.46	86.14	56.02
31. Maluku Utara	50.00	58.00	83.00	49.50
32. Papua Barat	67.86	64.29	78.57	60.71
33. Papua	41.48	49.43	80.11	45.45
INDONESIA	55.34	61.62	85.55	53.06

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi Province	2014			2013	
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.24	49.05	71.90	62.35	59.53
2. Sumatera Utara	68.36	56.70	74.81	63.82	56.49
3. Sumatera Barat	66.82	54.55	70.23	65.00	59.77
4. Riau	55.41	58.11	64.86	59.46	67.60
5. Jambi	75.93	57.01	78.27	67.52	58.47
6. Sumatera Selatan	60.99	55.76	62.30	61.71	62.32
7. Bengkulu	61.57	54.63	71.89	61.51	58.59
8. Lampung	65.85	53.35	75.61	63.20	62.77
9. Kep. Bangka Belitung	57.69	53.85	63.99	59.59	63.29
10. Kepulauan Riau	61.93	51.14	78.98	65.50	64.14
11. D.K.I. Jakarta	58.29	54.02	67.59	60.59	56.83
12. Jawa Barat	61.84	52.63	67.54	62.28	58.75
13. Jawa Tengah	63.10	56.55	72.93	62.98	62.90
14. D.I. Yogyakarta	54.55	52.27	52.27	60.39	60.37
15. Jawa Timur	66.93	56.18	75.10	65.82	60.41
16. Banten	65.87	66.35	72.12	68.75	62.90
17. Bali	72.96	50.86	82.19	66.55	61.16
18. Nusa Tenggara Barat	69.87	53.71	72.49	63.26	64.97
19. Nusa Tenggara Timur	74.83	45.64	82.55	66.35	59.76
20. Kalimantan Barat	60.29	59.56	80.15	65.44	60.67
21. Kalimantan Tengah	69.35	58.24	73.56	69.32	60.08
22. Kalimantan Selatan	68.51	57.14	77.27	67.72	68.37
23. Kalimantan Timur	53.77	59.43	69.81	63.61	67.43
24. Sulawesi Utara	73.80	62.35	77.41	68.98	65.10
25. Sulawesi Tengah	64.58	50.00	72.92	64.52	65.34
26. Sulawesi Selatan	77.59	56.03	86.64	70.20	65.35
27. Sulawesi Tenggara	66.93	55.99	80.47	62.43	64.26
28. Gorontalo	67.72	57.59	74.68	67.09	66.76
29. Sulawesi Barat	72.67	52.67	83.33	70.00	61.15
30. Maluku	63.25	51.81	69.88	65.49	62.44
31. Maluku Utara	55.00	46.50	55.00	56.71	57.02
32. Papua Barat	78.57	60.71	82.14	70.41	59.64
33. Papua	48.86	45.45	62.50	53.33	56.57
INDONESIA	66.59	54.72	73.52	64.35	61.93

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE Indices of Business Condition of Micro **Building** Construction Establishment by Province

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	60.10	53.11	76.94	48.45
2. Sumatera Utara	47.58	56.70	90.74	57.26
3. Sumatera Barat	59.54	67.27	85.31	52.58
4. Riau	48.39	64.52	80.65	48.39
5. Jambi	53.09	66.49	90.46	53.61
6. Sumatera Selatan	45.86	62.71	89.50	52.21
7. Bengkulu	48.22	58.44	81.33	50.89
8. Lampung	48.67	57.96	84.96	52.65
9. Kep. Bangka Belitung	48.15	61.48	82.96	51.48
10. Kepulauan Riau	60.16	64.84	85.16	49.22
11. D.K.I. Jakarta	64.11	60.48	79.84	56.05
12. Jawa Barat	57.59	69.62	90.51	53.16
13. Jawa Tengah	56.75	59.52	82.54	54.37
14. D.I. Yogyakarta	77.78	61.11	83.33	50.00
15. Jawa Timur	64.81	64.44	87.41	56.67
16. Banten	68.75	70.83	80.73	58.85
17. Bali	67.89	66.67	85.77	51.63
18. Nusa Tenggara Barat	54.00	64.00	90.50	57.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.62	63.08	93.08	55.38
20. Kalimantan Barat	67.24	65.52	84.48	45.69
21. Kalimantan Tengah	62.96	74.28	94.86	52.06
22. Kalimantan Selatan	60.51	61.23	95.65	53.99
23. Kalimantan Timur	68.60	66.28	70.93	51.16
24. Sulawesi Utara	58.71	69.32	81.82	60.98
25. Sulawesi Tengah	57.50	63.75	85.00	52.50
26. Sulawesi Selatan	69.86	74.66	90.41	52.74
27. Sulawesi Tenggara	45.61	48.99	77.36	57.43
28. Gorontalo	56.03	70.69	85.34	54.31
29. Sulawesi Barat	60.94	82.81	90.63	52.34
30. Maluku	66.43	63.57	87.14	57.14
31. Maluku Utara	54.73	61.49	85.14	49.32
32. Papua Barat	67.86	64.29	78.57	60.71
33. Papua	38.46	48.08	81.41	45.51
INDONESIA	56.00	62.98	86.16	53.56

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Provinsi Province	2014			2013	
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.13	48.19	71.50	61.92	59.38
2. Sumatera Utara	69.94	57.83	75.78	65.12	55.75
3. Sumatera Barat	67.27	54.12	69.59	65.10	60.00
4. Riau	56.45	59.68	66.13	60.60	69.99
5. Jambi	77.32	56.96	79.90	68.26	57.60
6. Sumatera Selatan	60.50	55.25	61.88	61.13	62.17
7. Bengkulu	62.89	52.89	73.56	61.17	59.16
8. Lampung	63.27	52.21	73.89	61.95	65.45
9. Kep. Bangka Belitung	58.15	53.70	64.44	60.05	62.91
10. Kepulauan Riau	64.06	51.56	81.25	65.18	64.29
11. D.K.I. Jakarta	64.11	56.85	73.79	65.03	58.04
12. Jawa Barat	65.82	55.06	71.52	66.18	59.10
13. Jawa Tengah	65.08	55.56	76.19	64.29	64.52
14. D.I. Yogyakarta	55.56	55.56	55.56	62.70	67.26
15. Jawa Timur	69.26	59.63	81.48	69.10	61.10
16. Banten	66.67	67.19	73.44	69.49	64.11
17. Bali	69.92	55.28	84.96	68.87	68.24
18. Nusa Tenggara Barat	75.50	58.50	73.50	67.57	67.98
19. Nusa Tenggara Timur	76.92	47.31	83.46	66.98	60.46
20. Kalimantan Barat	60.34	61.21	85.34	67.12	61.75
21. Kalimantan Tengah	70.16	58.44	74.49	69.61	60.19
22. Kalimantan Selatan	69.93	57.97	79.35	68.37	69.24
23. Kalimantan Timur	53.49	59.30	69.77	62.79	67.40
24. Sulawesi Utara	70.83	63.64	74.62	68.56	65.00
25. Sulawesi Tengah	67.50	51.25	74.38	64.55	66.19
26. Sulawesi Selatan	74.66	58.22	85.62	72.31	66.23
27. Sulawesi Tenggara	64.19	54.05	80.74	61.20	64.64
28. Gorontalo	68.10	59.48	78.45	67.49	67.33
29. Sulawesi Barat	73.44	52.34	87.50	71.43	61.57
30. Maluku	65.71	54.29	69.29	66.22	62.86
31. Maluku Utara	55.41	46.62	55.41	58.30	56.84
32. Papua Barat	78.57	60.71	82.14	70.41	60.32
33. Papua	48.72	44.87	64.10	53.02	56.95
INDONESIA	67.40	55.47	74.64	65.17	62.60

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	62.50	62.50	62.50	50.00
2. Sumatera Utara	28.57	37.50	91.07	42.86
3. Sumatera Barat	53.85	65.38	76.92	50.00
4. Riau	50.00	50.00	75.00	50.00
5. Jambi	18.75	50.00	87.50	56.25
6. Sumatera Selatan	83.33	100.00	100.00	66.67
7. Bengkulu	60.00	60.00	86.67	56.67
8. Lampung	64.71	73.53	79.41	64.71
9. Kep. Bangka Belitung	100.00	100.00	100.00	0.00
10. Kepulauan Riau	78.57	64.29	100.00	50.00
11. D.K.I. Jakarta	54.65	51.16	70.93	47.67
12. Jawa Barat	41.07	46.43	73.21	48.21
13. Jawa Tengah	49.07	55.56	74.07	56.48
14. D.I. Yogyakarta	100.00	75.00	75.00	50.00
15. Jawa Timur	65.38	54.81	78.85	50.96
16. Banten	100.00	50.00	100.00	50.00
17. Bali	75.00	75.00	87.50	50.00
18. Nusa Tenggara Barat	52.04	54.08	86.73	50.00
19. Nusa Tenggara Timur	66.67	73.33	93.33	50.00
20. Kalimantan Barat	75.00	50.00	75.00	50.00
21. Kalimantan Tengah	50.00	57.14	64.29	50.00
22. Kalimantan Selatan	40.00	70.00	100.00	60.00
23. Kalimantan Timur	50.00	100.00	100.00	50.00
24. Sulawesi Utara	60.53	65.79	84.21	60.53
25. Sulawesi Tengah	46.15	73.08	100.00	53.85
26. Sulawesi Selatan	72.22	66.67	83.33	50.00
27. Sulawesi Tenggara	75.00	53.57	57.14	53.57
28. Gorontalo	50.00	50.00	100.00	50.00
29. Sulawesi Barat	56.25	62.50	93.75	62.50
30. Maluku	68.75	75.00	93.75	50.00
31. Maluku Utara	33.33	50.00	79.17	50.00
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	66.67	66.67	75.00	41.67
INDONESIA	54.64	57.62	81.02	51.88

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Provinsi Province	2014			2013	
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	62.50	50.00	62.50	58.93	62.24
2. Sumatera Utara	51.79	50.00	69.64	53.06	62.99
3. Sumatera Barat	61.54	61.54	80.77	64.29	65.38
4. Riau	50.00	50.00	50.00	53.57	61.22
5. Jambi	68.75	62.50	50.00	56.25	72.58
6. Sumatera Selatan	83.33	83.33	83.33	85.71	71.43
7. Bengkulu	63.33	66.67	83.33	68.10	48.50
8. Lampung	88.24	67.65	94.12	76.05	50.77
9. Kep. Bangka Belitung	50.00	100.00	50.00	71.43	62.86
10. Kepulauan Riau	71.43	50.00	100.00	73.47	72.32
11. D.K.I. Jakarta	48.84	51.16	55.81	54.32	53.27
12. Jawa Barat	53.57	46.43	58.93	52.55	58.34
13. Jawa Tengah	56.48	56.48	65.74	59.13	58.04
14. D.I. Yogyakarta	50.00	50.00	50.00	64.29	57.94
15. Jawa Timur	67.31	50.00	70.19	62.50	59.96
16. Banten	50.00	50.00	50.00	64.29	59.76
17. Bali	87.50	50.00	75.00	71.43	55.92
18. Nusa Tenggara Barat	71.43	48.98	76.53	62.83	58.69
19. Nusa Tenggara Timur	70.00	40.00	80.00	67.62	67.03
20. Kalimantan Barat	50.00	50.00	50.00	57.14	67.35
21. Kalimantan Tengah	50.00	42.86	57.14	53.06	60.00
22. Kalimantan Selatan	60.00	60.00	60.00	64.29	59.40
23. Kalimantan Timur	50.00	66.67	66.67	69.05	67.14
24. Sulawesi Utara	92.11	60.53	89.47	73.31	70.09
25. Sulawesi Tengah	61.54	53.85	73.08	65.93	63.62
26. Sulawesi Selatan	94.44	50.00	94.44	73.02	65.80
27. Sulawesi Tenggara	75.00	60.71	75.00	64.29	73.81
28. Gorontalo	50.00	50.00	50.00	57.14	72.22
29. Sulawesi Barat	62.50	56.25	62.50	65.18	60.15
30. Maluku	50.00	37.50	81.25	65.18	57.65
31. Maluku Utara	54.17	41.67	54.17	51.79	50.95
32. Papua Barat	-	-	-	-	64.29
33. Papua	41.67	41.67	41.67	53.57	58.27
INDONESIA	63.58	52.87	70.42	61.72	59.80

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE Indices of Business Condition of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	57.69	73.08	80.77	53.85
2. Sumatera Utara	33.33	43.75	87.50	58.33
3. Sumatera Barat	57.69	69.23	84.62	50.00
4. Riau	50.00	50.00	62.50	50.00
5. Jambi	66.67	58.33	83.33	50.00
6. Sumatera Selatan	78.57	78.57	71.43	50.00
7. Bengkulu	47.56	59.76	95.12	52.44
8. Lampung	50.00	52.94	85.29	52.94
9. Kep. Bangka Belitung	28.57	42.86	64.29	50.00
10. Kepulauan Riau	76.47	79.41	76.47	50.00
11. D.K.I. Jakarta	35.94	32.81	93.75	45.31
12. Jawa Barat	50.00	50.00	92.86	50.00
13. Jawa Tengah	58.16	60.20	79.59	52.04
14. D.I. Yogyakarta	59.09	45.45	95.45	50.00
15. Jawa Timur	58.59	57.03	84.38	50.00
16. Banten	50.00	57.14	85.71	50.00
17. Bali	55.66	59.43	82.55	47.17
18. Nusa Tenggara Barat	36.88	47.50	89.38	51.88
19. Nusa Tenggara Timur	12.50	50.00	100.00	25.00
20. Kalimantan Barat	43.75	56.25	75.00	50.00
21. Kalimantan Tengah	68.18	86.36	100.00	68.18
22. Kalimantan Selatan	63.64	54.55	95.45	54.55
23. Kalimantan Timur	78.57	78.57	71.43	50.00
24. Sulawesi Utara	53.33	70.00	80.00	50.00
25. Sulawesi Tengah	57.41	70.37	94.44	53.70
26. Sulawesi Selatan	41.18	50.00	91.18	52.94
27. Sulawesi Tenggara	73.33	53.33	66.67	58.33
28. Gorontalo	55.00	77.50	97.50	50.00
29. Sulawesi Barat	33.33	16.67	100.00	33.33
30. Maluku	70.00	60.00	60.00	50.00
31. Maluku Utara	39.29	46.43	75.00	50.00
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	62.50	50.00	62.50	50.00
INDONESIA	52.22	56.87	85.16	51.11

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.3

Provinsi Province	2014			2013	
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	80.77	61.54	80.77	69.78	60.20
2. Sumatera Utara	64.58	47.92	66.67	57.44	56.79
3. Sumatera Barat	65.38	53.85	69.23	64.29	54.21
4. Riau	50.00	50.00	62.50	53.57	61.82
5. Jambi	58.33	54.17	70.83	63.10	46.70
6. Sumatera Selatan	64.29	57.14	64.29	66.33	61.11
7. Bengkulu	53.66	59.76	58.54	60.98	61.54
8. Lampung	63.24	50.00	72.06	60.92	61.36
9. Kep. Bangka Belitung	50.00	50.00	57.14	48.98	66.17
10. Kepulauan Riau	50.00	50.00	61.76	63.45	60.20
11. D.K.I. Jakarta	48.44	46.88	59.38	51.79	53.73
12. Jawa Barat	50.00	50.00	57.14	57.14	57.95
13. Jawa Tengah	65.31	59.18	72.45	63.85	66.04
14. D.I. Yogyakarta	54.55	50.00	50.00	57.79	60.15
15. Jawa Timur	61.72	53.91	65.63	61.61	58.79
16. Banten	57.14	57.14	57.14	59.18	57.39
17. Bali	75.94	45.75	79.25	63.68	58.77
18. Nusa Tenggara Barat	61.88	50.63	68.75	58.13	62.48
19. Nusa Tenggara Timur	25.00	12.50	62.50	41.07	54.46
20. Kalimantan Barat	62.50	50.00	50.00	55.36	48.15
21. Kalimantan Tengah	63.64	63.64	63.64	73.38	58.47
22. Kalimantan Selatan	54.55	45.45	59.09	61.04	66.31
23. Kalimantan Timur	57.14	57.14	71.43	66.33	67.69
24. Sulawesi Utara	76.67	53.33	86.67	67.14	64.01
25. Sulawesi Tengah	57.41	44.44	68.52	63.76	61.85
26. Sulawesi Selatan	79.41	52.94	86.76	64.92	59.20
27. Sulawesi Tenggara	76.67	63.33	81.67	67.62	62.04
28. Gorontalo	67.50	52.50	65.00	66.43	60.00
29. Sulawesi Barat	83.33	50.00	50.00	52.38	57.14
30. Maluku	50.00	40.00	60.00	55.71	62.88
31. Maluku Utara	53.57	50.00	53.57	52.55	60.04
32. Papua Barat	-	-	-	-	42.86
33. Papua	62.50	62.50	62.50	58.93	44.29
INDONESIA	64.15	51.87	69.49	61.55	60.25

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	63.33	57.14	75.48	51.43
2. Sumatera Utara	45.29	54.59	90.45	56.58
3. Sumatera Barat	72.05	70.00	84.55	56.82
4. R i a u	66.22	62.16	79.73	51.35
5. J a m b i	61.92	75.00	89.49	57.48
6. Sumatera Selatan	61.78	69.37	88.22	54.19
7. B e n g k u l u	57.83	62.99	75.98	56.41
8. L a m p u n g	63.72	63.41	76.83	61.59
9. Kep. Bangka Belitung	46.85	58.39	80.42	53.15
10. Kepulauan Riau	52.27	57.95	64.20	54.55
11. D.K.I. Jakarta	70.85	65.83	81.66	59.30
12. Jawa Barat	64.04	69.74	80.70	53.07
13. Jawa Tengah	67.47	64.85	79.26	59.39
14. D.I. Yogyakarta	59.09	61.36	86.36	54.55
15. Jawa Timur	61.55	61.16	82.27	54.38
16. B a n t e n	71.63	69.71	75.96	63.46
17. B a l i	66.31	66.52	83.48	50.21
18. Nusa Tenggara Barat	77.29	74.45	77.51	56.77
19. Nusa Tenggara Timur	60.74	76.17	91.61	58.05
20. Kalimantan Barat	74.26	70.59	90.44	52.21
21. Kalimantan Tengah	65.13	69.35	79.69	58.24
22. Kalimantan Selatan	69.81	70.45	86.36	55.19
23. Kalimantan Timur	94.34	94.34	90.57	59.43
24. Sulawesi Utara	77.11	71.08	78.61	67.77
25. Sulawesi Tengah	76.67	68.33	84.17	58.75
26. Sulawesi Selatan	75.43	75.86	82.33	61.21
27. Sulawesi Tenggara	67.97	61.20	67.19	56.25
28. Gorontalo	74.68	75.32	86.71	60.76
29. Sulawesi Barat	68.67	78.67	86.67	68.00
30. Maluku	78.31	68.07	78.31	59.64
31. Maluku Utara	58.00	61.50	80.50	58.50
32. Papua Barat	67.86	64.29	78.57	60.71
33. Papua	52.84	54.55	80.11	49.43
INDONESIA	64.69	66.33	81.69	56.98

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi Province	2014			2013	
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.71	51.43	71.19	63.67	60.00
2. Sumatera Utara	68.36	56.95	74.57	63.82	59.51
3. Sumatera Barat	74.09	62.27	75.91	70.81	62.53
4. Riau	56.76	62.16	64.86	63.32	67.45
5. Jambi	84.11	61.92	84.58	73.50	64.57
6. Sumatera Selatan	59.16	54.71	61.78	64.17	67.22
7. Bengkulu	64.59	62.63	75.62	65.15	65.01
8. Lampung	75.30	64.94	78.35	69.16	67.79
9. Kep. Bangka Belitung	56.64	53.85	58.74	58.29	65.91
10. Kepulauan Riau	57.39	53.41	63.64	57.63	67.40
11. D.K.I. Jakarta	66.58	63.32	73.87	68.77	62.12
12. Jawa Barat	62.72	53.51	69.74	64.79	66.30
13. Jawa Tengah	69.43	64.63	77.07	68.87	63.20
14. D.I. Yogyakarta	59.09	54.55	68.18	63.31	67.36
15. Jawa Timur	64.74	57.37	75.90	65.34	65.00
16. Banten	61.06	61.06	65.38	66.90	63.36
17. Bali	65.02	50.64	78.76	65.85	63.81
18. Nusa Tenggara Barat	77.07	60.92	81.44	72.21	73.20
19. Nusa Tenggara Timur	72.48	42.95	79.19	68.74	66.18
20. Kalimantan Barat	66.18	66.91	86.76	72.48	66.13
21. Kalimantan Tengah	69.35	61.49	72.61	67.98	65.58
22. Kalimantan Selatan	69.16	57.79	74.68	69.06	71.62
23. Kalimantan Timur	61.32	92.45	92.45	83.56	76.59
24. Sulawesi Utara	73.19	69.88	77.41	73.58	70.22
25. Sulawesi Tengah	73.33	58.75	80.83	71.55	72.27
26. Sulawesi Selatan	81.90	62.07	83.19	74.57	69.37
27. Sulawesi Tenggara	69.27	61.46	78.13	65.92	77.54
28. Gorontalo	72.15	67.72	82.91	74.32	69.15
29. Sulawesi Barat	76.00	66.00	80.00	74.86	76.48
30. Maluku	66.27	62.05	68.07	68.67	63.74
31. Maluku Utara	60.00	57.50	63.50	62.79	60.88
32. Papua Barat	78.57	60.71	82.14	70.41	61.96
33. Papua	53.98	51.14	66.48	58.36	64.50
INDONESIA	68.83	59.47	74.96	67.56	66.78

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	63.47	55.96	75.65	50.78
2. Sumatera Utara	47.44	56.70	90.60	57.55
3. Sumatera Barat	73.45	69.33	84.54	56.96
4. R i a u	67.74	62.90	82.26	51.61
5. J a m b i	62.11	75.52	90.21	57.22
6. Sumatera Selatan	61.05	68.78	88.67	54.42
7. B e n g k u l u	57.56	63.56	75.11	56.89
8. L a m p u n g	63.27	63.27	75.66	61.06
9. Kep. Bangka Belitung	46.30	58.52	81.11	53.33
10. Kepulauan Riau	54.69	58.59	64.84	55.47
11. D.K.I. Jakarta	76.21	67.74	81.05	61.69
12. Jawa Barat	69.62	74.05	82.91	53.16
13. Jawa Tengah	65.87	63.89	83.33	58.33
14. D.I. Yogyakarta	66.67	66.67	77.78	50.00
15. Jawa Timur	60.00	65.56	84.81	57.41
16. B a n t e n	73.44	70.31	76.56	64.06
17. B a l i	69.92	72.36	90.24	52.44
18. Nusa Tenggara Barat	78.50	78.00	76.50	62.00
19. Nusa Tenggara Timur	60.77	76.54	91.54	59.23
20. Kalimantan Barat	71.55	71.55	93.97	49.14
21. Kalimantan Tengah	65.23	69.34	80.04	58.44
22. Kalimantan Selatan	71.38	71.38	85.87	55.07
23. Kalimantan Timur	94.19	97.67	93.02	61.63
24. Sulawesi Utara	76.14	70.08	75.76	66.29
25. Sulawesi Tengah	78.13	71.88	86.25	61.25
26. Sulawesi Selatan	81.51	78.08	83.56	62.33
27. Sulawesi Tenggara	66.89	61.82	67.91	55.74
28. Gorontalo	74.14	75.00	85.34	62.07
29. Sulawesi Barat	72.66	82.81	87.50	67.97
30. Maluku	80.00	70.00	80.71	61.43
31. Maluku Utara	66.22	67.57	83.11	60.81
32. Papua Barat	67.86	64.29	78.57	60.71
33. Papua	53.21	55.13	81.41	50.00
INDONESIA	65.05	67.36	82.64	57.59

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.1

Provinsi Province	2014				2013
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.39	50.78	70.73	63.25	60.32
2. Sumatera Utara	69.94	58.12	75.64	65.14	59.80
3. Sumatera Barat	73.97	62.37	75.77	70.91	62.72
4. Riau	58.06	62.90	64.52	64.29	66.69
5. Jambi	84.54	60.57	86.08	73.75	63.56
6. Sumatera Selatan	59.12	54.70	62.15	64.13	67.22
7. Bengkulu	65.56	62.22	77.33	65.46	65.84
8. Lampung	72.57	65.04	77.88	68.39	69.15
9. Kep. Bangka Belitung	56.67	53.70	58.89	58.36	66.23
10. Kepulauan Riau	58.59	55.47	64.84	58.93	67.68
11. D.K.I. Jakarta	73.79	67.34	82.26	72.87	64.18
12. Jawa Barat	65.19	53.16	74.05	67.45	67.87
13. Jawa Tengah	69.05	64.68	80.95	69.44	65.03
14. D.I. Yogyakarta	55.56	50.00	55.56	60.32	70.54
15. Jawa Timur	67.04	60.37	82.96	68.31	65.51
16. Banten	61.98	61.98	66.67	67.86	63.75
17. Bali	62.60	54.47	82.52	69.22	66.64
18. Nusa Tenggara Barat	81.00	64.00	79.50	74.21	76.73
19. Nusa Tenggara Timur	73.08	43.46	80.00	69.23	67.81
20. Kalimantan Barat	66.38	67.24	89.66	72.78	67.48
21. Kalimantan Tengah	69.75	61.73	73.25	68.25	65.90
22. Kalimantan Selatan	70.65	58.33	76.45	69.88	72.13
23. Kalimantan Timur	63.95	94.19	94.19	85.55	74.74
24. Sulawesi Utara	71.21	69.32	75.00	71.97	70.18
25. Sulawesi Tengah	78.75	61.25	82.50	74.29	73.00
26. Sulawesi Selatan	81.51	63.70	83.56	76.32	70.64
27. Sulawesi Tenggara	67.23	61.82	77.36	65.54	79.76
28. Gorontalo	70.69	68.10	83.62	74.14	70.19
29. Sulawesi Barat	76.56	65.63	82.03	76.45	76.02
30. Maluku	67.14	64.29	69.29	70.41	62.48
31. Maluku Utara	62.84	60.81	66.22	66.80	59.62
32. Papua Barat	78.57	60.71	82.14	70.41	62.70
33. Papua	54.49	50.64	67.95	58.97	64.48
INDONESIA	69.43	60.07	75.84	68.28	67.43

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	62.50	62.50	62.50	50.00
2. Sumatera Utara	28.57	37.50	91.07	42.86
3. Sumatera Barat	65.38	73.08	92.31	57.69
4. Riau	75.00	75.00	75.00	50.00
5. Jambi	50.00	68.75	81.25	56.25
6. Sumatera Selatan	66.67	66.67	83.33	66.67
7. Bengkulu	53.33	66.67	83.33	56.67
8. Lampung	85.29	79.41	85.29	70.59
9. Kep. Bangka Belitung	100.00	100.00	100.00	50.00
10. Kepulauan Riau	50.00	57.14	64.29	50.00
11. D.K.I. Jakarta	67.44	65.12	76.74	56.98
12. Jawa Barat	42.86	53.57	76.79	53.57
13. Jawa Tengah	65.74	62.96	68.52	54.63
14. D.I. Yogyakarta	25.00	50.00	100.00	50.00
15. Jawa Timur	62.50	53.85	75.96	50.00
16. Banten	0.00	50.00	100.00	50.00
17. Bali	87.50	100.00	100.00	62.50
18. Nusa Tenggara Barat	69.39	69.39	88.78	51.02
19. Nusa Tenggara Timur	63.33	73.33	93.33	50.00
20. Kalimantan Barat	100.00	75.00	100.00	50.00
21. Kalimantan Tengah	57.14	64.29	64.29	57.14
22. Kalimantan Selatan	50.00	60.00	80.00	60.00
23. Kalimantan Timur	100.00	50.00	50.00	50.00
24. Sulawesi Utara	86.84	76.32	94.74	73.68
25. Sulawesi Tengah	80.77	65.38	80.77	57.69
26. Sulawesi Selatan	72.22	72.22	77.78	50.00
27. Sulawesi Tenggara	85.71	60.71	67.86	53.57
28. Gorontalo	100.00	100.00	100.00	50.00
29. Sulawesi Barat	50.00	62.50	93.75	81.25
30. Maluku	68.75	56.25	68.75	50.00
31. Maluku Utara	29.17	45.83	75.00	50.00
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	50.00	58.33	75.00	50.00
INDONESIA	62.69	62.58	80.13	54.75

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.2

Provinsi Province	2014				2013
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	62.50	50.00	62.50	58.93	56.12
2. Sumatera Utara	51.79	50.00	69.64	53.06	59.25
3. Sumatera Barat	80.77	65.38	80.77	73.63	62.09
4. Riau	50.00	75.00	75.00	67.86	62.50
5. Jambi	81.25	68.75	68.75	67.86	75.12
6. Sumatera Selatan	66.67	66.67	66.67	69.05	68.83
7. Bengkulu	63.33	63.33	80.00	66.67	56.77
8. Lampung	94.12	70.59	88.24	81.93	61.10
9. Kep. Bangka Belitung	100.00	100.00	100.00	92.86	62.68
10. Kepulauan Riau	57.14	50.00	64.29	56.12	69.64
11. D.K.I. Jakarta	55.81	58.14	61.63	63.12	56.10
12. Jawa Barat	58.93	53.57	60.71	57.14	63.09
13. Jawa Tengah	66.67	60.19	70.37	64.15	57.14
14. D.I. Yogyakarta	75.00	50.00	75.00	60.71	67.12
15. Jawa Timur	64.42	50.00	66.35	60.44	65.80
16. Banten	50.00	50.00	50.00	50.00	59.06
17. Bali	100.00	75.00	100.00	89.29	64.08
18. Nusa Tenggara Barat	74.49	59.18	84.69	70.99	68.63
19. Nusa Tenggara Timur	73.33	43.33	73.33	67.14	67.58
20. Kalimantan Barat	50.00	50.00	75.00	71.43	70.41
21. Kalimantan Tengah	71.43	57.14	71.43	63.27	63.81
22. Kalimantan Selatan	60.00	60.00	60.00	61.43	65.79
23. Kalimantan Timur	50.00	83.33	83.33	66.67	87.14
24. Sulawesi Utara	81.58	73.68	81.58	81.20	71.43
25. Sulawesi Tengah	69.23	61.54	84.62	71.43	71.76
26. Sulawesi Selatan	83.33	50.00	83.33	69.84	72.51
27. Sulawesi Tenggara	75.00	60.71	89.29	70.41	76.19
28. Gorontalo	50.00	50.00	100.00	78.57	74.60
29. Sulawesi Barat	81.25	75.00	75.00	74.11	78.20
30. Maluku	56.25	56.25	62.50	59.82	61.22
31. Maluku Utara	50.00	45.83	54.17	50.00	56.19
32. Papua Barat	-	-	-	-	67.86
33. Papua	50.00	50.00	50.00	54.76	65.04
INDONESIA	67.22	58.06	72.52	65.42	64.27

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2014			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	61.54	73.08	76.92	61.54
2. Sumatera Utara	33.33	43.75	87.50	58.33
3. Sumatera Barat	57.69	76.92	76.92	53.85
4. Riau	50.00	50.00	62.50	50.00
5. Jambi	66.67	70.83	83.33	62.50
6. Sumatera Selatan	78.57	85.71	78.57	42.86
7. Bengkulu	60.98	58.54	78.05	53.66
8. Lampung	54.41	55.88	76.47	58.82
9. Kep. Bangka Belitung	50.00	50.00	64.29	50.00
10. Kepulauan Riau	44.12	55.88	61.76	52.94
11. D.K.I. Jakarta	54.69	59.38	90.63	53.13
12. Jawa Barat	85.71	85.71	71.43	50.00
13. Jawa Tengah	73.47	69.39	80.61	67.35
14. D.I. Yogyakarta	59.09	59.09	90.91	59.09
15. Jawa Timur	64.06	57.81	82.03	51.56
16. Banten	57.14	64.29	64.29	57.14
17. Bali	61.32	58.49	75.00	47.17
18. Nusa Tenggara Barat	80.63	73.13	71.88	53.75
19. Nusa Tenggara Timur	50.00	75.00	87.50	50.00
20. Kalimantan Barat	87.50	62.50	62.50	75.00
21. Kalimantan Tengah	68.18	72.73	81.82	54.55
22. Kalimantan Selatan	59.09	63.64	95.45	54.55
23. Kalimantan Timur	92.86	92.86	92.86	50.00
24. Sulawesi Utara	73.33	73.33	83.33	73.33
25. Sulawesi Tengah	70.37	59.26	79.63	51.85
26. Sulawesi Selatan	63.24	72.06	80.88	61.76
27. Sulawesi Tenggara	65.00	58.33	63.33	60.00
28. Gorontalo	75.00	75.00	90.00	57.50
29. Sulawesi Barat	33.33	33.33	50.00	33.33
30. Maluku	70.00	60.00	60.00	50.00
31. Maluku Utara	39.29	42.86	71.43	53.57
32. Papua Barat	-	-	-	-
33. Papua	50.00	37.50	62.50	37.50
INDONESIA	64.01	63.11	77.60	55.13

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.3

Provinsi Province	2013				2013
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	84.62	61.54	80.77	71.43	58.16
2. Sumatera Utara	64.58	47.92	64.58	57.14	56.97
3. Sumatera Barat	69.23	57.69	73.08	66.48	61.36
4. Riau	50.00	50.00	62.50	53.57	72.86
5. Jambi	79.17	79.17	70.83	73.21	64.84
6. Sumatera Selatan	57.14	50.00	50.00	63.27	66.67
7. Bengkulu	59.76	64.63	64.63	62.89	64.56
8. Lampung	75.00	61.76	75.00	65.34	67.53
9. Kep. Bangka Belitung	50.00	50.00	50.00	52.04	71.05
10. Kepulauan Riau	52.94	47.06	58.82	53.36	64.97
11. D.K.I. Jakarta	53.13	54.69	57.81	60.49	56.83
12. Jawa Barat	50.00	57.14	57.14	65.31	65.67
13. Jawa Tengah	73.47	69.39	74.49	72.59	67.69
14. D.I. Yogyakarta	59.09	59.09	77.27	66.23	66.29
15. Jawa Timur	60.16	57.03	68.75	63.06	63.43
16. Banten	50.00	50.00	50.00	56.12	66.26
17. Bali	66.51	45.28	73.58	61.05	62.45
18. Nusa Tenggara Barat	73.75	58.13	81.88	70.45	69.10
19. Nusa Tenggara Timur	50.00	25.00	75.00	58.93	57.53
20. Kalimantan Barat	68.75	68.75	68.75	70.54	51.59
21. Kalimantan Tengah	59.09	59.09	59.09	64.94	61.64
22. Kalimantan Selatan	54.55	50.00	59.09	62.34	70.55
23. Kalimantan Timur	50.00	85.71	85.71	78.57	86.39
24. Sulawesi Utara	80.00	70.00	93.33	78.10	70.03
25. Sulawesi Tengah	59.26	50.00	74.07	63.49	68.29
26. Sulawesi Selatan	82.35	61.76	82.35	72.06	58.93
27. Sulawesi Tenggara	76.67	60.00	76.67	65.71	69.29
28. Gorontalo	77.50	67.50	80.00	74.64	58.93
29. Sulawesi Barat	50.00	50.00	50.00	42.86	79.37
30. Maluku	70.00	40.00	60.00	58.57	66.28
31. Maluku Utara	53.57	50.00	57.14	52.55	66.80
32. Papua Barat	-	-	-	-	42.86
33. Papua	50.00	62.50	62.50	51.79	62.86
INDONESIA	66.64	57.07	71.78	65.05	65.38

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISBN: 978-979-064-737-4

